HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965

Pendiri:
P.K. OJONG (1920-1980)
JAKOB OETAMA (1931-2020)

KOMPAS
1965-2020

KOMPAS

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

16 Halaman/22 Halaman E-paper
Nomor 093 Tahun Ke-56

E-mail kompas@kompas.id
Redaksi (021) 5347710
Iklan (021) 80626688-99
Layanan Pelanggan
(021) 25676000 (WA) 0812 900 50800

Harga Langganan Rp 98.000,00
+ Ongkos Kirim
Harga Eceran Rp 4.500,00



Pasokan Vaksin
Berbagai pihak ingin memastikan vaksin Covid-19 tersedia bagi negara miskin.
INTERNASIONAL/HLM 4



Hak Pilih dan Hak Hidup
Rakyat berhak tahu mengapa pilkada pada Desember mendatang harus terlaksana.
OPINI/HLM 6

AP PHOTO

Misi Serena Gagal
Misi Serena Williams gagal bukan karena lawannya, melainkan karena cedera.
OLAHRAGA/HLM 14

KAMIS, 1 OKTOBER 2020 www.kompas.id @hariankompas @hariankompas @hariankompas

DEBAT CAPRES AS

"Maukah Kamu Diam, Bung?"

Pertarungan menuju kursi orang nomor satu di Amerika Serikat antara calon presiden petahana Donald Trump (Republik) dan Joe Biden (Demokrat) semakin sengit. Suhu politik di negara itu terasa kian panas. Situasi ini, antara lain, tergambar dari acara debat perdana antara Trump dan Biden di Cleveland, Ohio, AS, Selasa (29/9/2020) malam waktu setempat atau Rabu pagi WIB.

Hingga pemungutan suara pada 3 November 2020, dijadwalkan digelar tiga sesi debat. Bagi Trump, yang kini tertinggal dalam perkiraan dukungan suara berdasarkan sejumlah jajak pendapat nasional, ajang debat merupakan kesempatan terakhir untuk mengubah jalannya pertarungan.

klik.kompas.id/permalukanamerika

Namun, debat perdana berlalu hampir tanpa substansi karena berlangsung kacau, diwarnai interupsi, serta saling sembur kata-kata serangan mengarah pribadi. Sang moderator, Chris Wallace, pembawa acara di Fox News, disebut seperti pria yang mencoba menghentikan kereta yang melesat kencang dengan tangan kosong saat memimpin acara debat itu.

Dengan berkali-kali interupsinya, Trump mencoba menggangu Biden agar lawan dari Demokrat itu hilang kendali. "Tolong biarkan dia berbicara, Bapak Presiden," kata Wallace berulang kali mengingatkan Trump agar memberi kesempatan Biden berbicara dan menyelesaikan pendapatnya.

Namun, Wallace tak benar-benar bisa mengendalikan debat. Berulang kali Trump mengabaikan peringatannya. Kedua kandidat akhirnya berbicara satu sama lain, saling

(Bersambung ke hlm 15 kol 1-5)



AP/OLIVIER DOULIERY

Debat pemilihan presiden Amerika Serikat menampilkan calon petahana yang diusung Partai Republik, Presiden Donald Trump, dan kandidat dari Demokrat, Joe Biden, di Klinik Cleveland dan Universitas Case Western Reserve. Negara Bagian Ohio, Selasa (29/9/2020) malam waktu setempat atau Rabu (30/9) pagi WIB.

Pilkada Mau ke Mana?

ANALISIS POLITIK



ARK

AZYUMARDI AZRA
Profesor Sejarah UIN Syarif Hidayatullah: Anggota KK AIPI

"As Covid-19 has swept one country to another, leaving death, despair, and economic devastation in its path, it has given rise in many states to the increased assertion of authority by political executives... resulted in erosion and weakening of democratic norms..."

(Democracy and the Rise of Authoritarianism in Covid-19 World, Yale Macmillan Center, 2020)

Pemerintah, DPR, dan KPU akhirnya memutuskan tidak menunda Pilkada 2020 yang dilaksanakan serentak di 270 daerah pada 9 Desember. Keputusan *rawe-rawe rantas malang-malang putung*—pokoknya jalan terus walau banyak rintangan.

Peningkatan otoritas pejabat politik. Tak mau dengar aspirasi publik. Erosi dan pelemahan norma demokrasi. Demokrasi berhadapan dengan kebangkitan otoritarianisme, seperti kutipan di atas.

Pilkada mau ke mana? Pandemi Covid-19 terus merajalela di Tanah Air. Sampai pertengahan pekan ini, warga positif Covid-19 mencapai lebih dari 280.000 orang, yang meninggal melangkahi angka psikologis 10.000.

Pemerintah agaknya boleh "menghibur diri", warga terinfeksi yang sembuh sekitar 210.000 jiwa. Namun, mereka yang harus dirawat terus bertambah, melewati 61.000 jiwa, sehingga membuat rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain mesti ditambah.

(Bersambung ke hlm 15 kol 6-7)

Pelanggaran Protokol Kesehatan Kampanye Naik

Pelanggaran protokol kesehatan pada masa kampanye Pilkada 2020 mulai meningkat. Perppu dibutuhkan untuk memperkuat penanganan terhadap para pelanggar protokol tersebut.

JAKARTA, KOMPAS — Pelanggaran terhadap protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19 pada masa kampanye Pilkada 2020 mulai meningkat. Peraturan pemerintah pengganti undang-undang atau perppu dibutuhkan untuk memperkuat penanganan dan sanksi bagi pelanggar protokol kesehatan karena telah mengancam keselamatan publik dan kualitas pilkada.

Saat ini, Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 13 Tahun 2020 tentang pelaksanaan tahapan pilkada di masa pandemi Covid-19 menjadi pegangan dalam menangani pelanggar protokol kesehatan. Pasal 88 A PKPU No 13/2020 menyebutkan, jika ada yang melanggar kewajiban protokol kesehatan, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) dapat memberi peringatan tertulis. Apabila sudah diperingatkan secara tertulis, tetapi protokol kesehatan tetap tak dijalankan, Bawaslu bisa menyampaikan rekomendasi ke kepolisian. Rekomendasi berisi permintaan agar pelanggar diberi sanksi sesuai perundang-undangan.

Berdasarkan data Bawaslu yang diterima *Kompas*, Rabu (30/9/2020) malam, pada 28-30 September, kampanye terjadi di 177 daerah, dengan temuan pelanggaran protokol kesehatan di 34 daerah. Pelanggaran, antara lain, terkait pertemuan tatap muka dengan peserta lebih dari 50 orang, tidak mengenakan masker, dan tidak menjaga jarak. Angka itu naik dari temuan pelanggaran protokol kesehatan pada 26-27 September, yakni di 19 daerah. Kampanye berlangsung hingga 5 Desember.

RUMAH PILKADA 2020

>> BACA JUGA:
Tanggung Jawab
Ada potensi saling lempar tanggung jawab dalam penanganan pelanggaran kampanye. KOMPAS.ID
klik.kompas.id/tanggungjawab
BACA JUGA HLM 11

Tidak bisa bubarkan

Di sejumlah daerah, Bawaslu setempat mengeluarkan teguran tertulis kepada pasangan calon ataupun tim sukses yang melanggar protokol kesehatan. Di sebagian daerah, kampanye yang melanggar protokol bisa dibubarkan aparat, tetapi ada pula yang tidak.

Di Sulawesi Utara, tim sukses pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Vonnie Anneke Panambunan-Hendry Runtuwene mendapat surat peringatan dari panitia pengawas Desa Wori, Kecamatan Wori, Minahasa Utara.

Anggota Bawaslu Minahasa Utara, Rahman Ismail, mengatakan, tim kampanye Vonnie dan Hendry melanggar protokol kesehatan karena mengumpulkan lebih dari 50 orang dan melampaui waktu kampanye sesuai izin yang diterbitkan. Panitia pengawas memberikan surat peringatan dan rekomendasi kepada Polsek Wori untuk membubarkan kegiatan.

"Setelah satu jam surat keluar, pembubaran tidak terjadi karena Polsek Wori tidak mau mengambil langkah. Namun, kami sudah menjalankan PKPU Nomor 13 Tahun 2020. Kami tidak bisa membubarkan karena kewenangan itu ada di kepolisian," kata Rahman.

Ketua tim kampanye Vonnie-Hendry, Victor Mailangkay, tidak menjawab saat dihubungi via telepon. Melalui pesan teks, ia menyarankan untuk menghubungi sekretaris tim kampanye, Decky Senduk, tetapi tidak menyertakan nomor telepon yang bisa dihubungi.

(Bersambung ke hlm 15 kol 1-2)

Celah Kerawanan Pilkada di Tengah Pandemi Covid-19



Sumber: Perludem, KPU, Bawaslu, Pemberitaan Kompas; Diolah Litbang Kompas/DDY

#lindungidiridansekitar

Pilihan Anda/Keluarga untuk Berobat Selama Pandemi



Pelaksanaan jajak pendapat 9-12 Juni 2020
N = 955, sampling error ± 3,1%
Sumber: Litbang Kompas/RFC

INDEKS

Ancaman Senyap

Kecelakaan lalu lintas masih menjadi ancaman bagi para pengendara meski arus lalu lintas jauh lebih sepi selama pandemi Covid-19. Tetap hati-hati berkendara. KOMPAS.ID



klik.kompas.id/ancaman-jalanraya

READ EDITORS' CHOICE IN ENGLISH kompas.id

HARI KOPI INTERNASIONAL

Kisah Meeka, Kopi Dogiyai, dan Cerita Kopi Nusantara

"Halo, saya Meeka, atau Meekabo! Seorang coffee nerd asli Dogiyai yang sedang mengukir mimpi untuk mengenalkan kopi Dogiyai ke mata dunia," sapa Meeka dengan gaya riang dan ceria.

Agnes Theodora

Sapaan bagi tamu akun Instagram @Belift.Dogiyai itu dilontarkan Meeka, gadis pegiat kopi berusia 26 tahun kelahiran Dogiyai, Papua.

"Saya punya keinginan menjual 2.000 kantong kopi dari Dogiyai, mengalokasikan 100 persen hasil penjualan ke petani Dogiyai, dan membawa kopi Dogiyai ke pameran di New Orleans, AS, tahun 2021," tuturnya.

Meeka kecil akrab dengan dunia kopi karena tumbuh di tengah lingkungan petani kopi. Memutuskan pulang kampung pada Agustus 2020 setelah melanglang buana menjadi kerja sukarela di Papua.

Namun, pesan ayahnya selalu terngiang di kepala. "Meeka Wae, *ko* jangan lupa *ko* punya asal. *Ko* itu anak Tanah Papua," kata ayahnya.

Berbekal pesan sang ayah, Meeka membulatkan tekad kembali ke Dogiyai dan berjuang mengenalkan kopi dari kampung kelahirannya ke Indonesia, bahkan dunia.

Sepanjang bertamu ke halaman Belift Dogiyai, unggahan Meeka terasa personal dan dekat. Ada cerita kopi, kehidupan sehari-hari di Dogiyai, serta renungan lika-liku kehidupan dan cinta. Rasanya seperti bertukar kabar dengan sahabat.

Namun, Meeka adalah "avatar" atau karakter fiksi yang direka tim Belift Dogiyai. Tim yang berdiri pada 2019 itu terdiri atas anak-anak muda yang berupaya memberdayakan petani kopi Indonesia dengan akses pasar, sumber daya finansial, dan pengetahuan tentang proses pascapanen.

Mereka tersebar mulai Surabaya, Yogyakarta, hingga San Francisco, Amerika Serikat. Ada belasan orang yang terbagi menjadi tiga tim, yakni tim penyangrai kopi di Surabaya, tim media untuk berbagi kisah di Instagram, serta tim petani lokal di daerah produsen kopi.

Tim Belift bekerja sama dengan petani lokal. Tak hanya membeli hasil panen petani, mereka juga mengajak berinteraksi. Daerah produsen kopi yang dipilih untuk proyek pertama adalah Dogiyai, hasil kerja sama tim Belift dengan petani dan aktivis lokal, Hanok Harison Pigai (36).

Dogiyai memasuki masa panen raya pada Mei-Juni dan Oktober-November dengan produksi 5-10 ton per tahun. Kopi Dogiyai yang ditanam di ketinggian 1.200-1.600 meter di atas permukaan laut sulit terserap pasar selama pandemi Covid-19. Kopi hasil panen pada akhir 2019 masih tersisa, bahkan mulai tertumpuk hasil panen terbaru.

"Gerakan bersama jadi solusi bagi petani saat kondisi sedang seperti ini," ujar Hanok.

Tim Belift membeli 500 kilogram kopi dan mengemasnya dengan strategi pemasaran daring di media sosial. "Dogiyai dipilih bukan hanya karena permintaan yang turun di masa pandemi, melainkan juga karena akses pasar mereka selama ini tertutup. Kopi Dogiyai enak, tapi tak ada akses pasar," kata salah satu inisiator Belift, Ivan Leonardo Hartanto (26).

Kopi Dogiyai adalah kopi arabika beraroma seperti

(Bersambung ke hlm 15 kol 3-5)
BACA JUGA HLM 9



ANTARA/AKBAR NUGROHO GUMAY

Petugas melepaskan borgol Pinangki Sirna Malasari (kiri), terdakwa kasus dugaan suap dan gratifikasi pengurusan fatwa Mahkamah Agung untuk terpidana kasus *cessie* Bank Bali, Joko Tjandra, sebelum sidang di Pengadilan Tipikor, Jakarta, Rabu (30/9/2020). Agenda sidang ialah mendengarkan eksepsi atau nota keberatan terdakwa atas dakwaan jaksa penuntut umum.

PENEGAKAN HUKUM

Usut Tuntas Kebakaran Gedung Kejagung

JAKARTA, KOMPAS — Komisi III DPR meminta Polri mengungkap semua pihak yang terlibat dalam kasus kebakaran gedung utama Kejaksaan Agung, akhir Agustus lalu. Penyidikan kasus itu pun diminta cermat dan hati-hati.

Permintaan itu disampaikan saat Komisi III DPR rapat kerja secara virtual dengan Kepala Polri Jenderal Idham Azis, Rabu (30/9/2020).

Anggota Komisi III DPR dari Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Arteria Dahlan, misalnya mengatakan, tim yang menyidik kasus kebakaran gedung Kejaksaan Agung (Kejagung) mesti cermat dan hati-hati. "Jangan sampai (penyidikan) ini ke mana-mana" ujarnya.

Anggota Komisi III DPR dari Fraksi Partai Golkar, Supriansa, berharap kebakaran bukan untuk menghilangkan barang bukti, barang sitaan, bahkan CCTV yang diduga merekam ada jaksa keluar masuk di suatu ruangan. "Jika benar itu dilakukan, ini bukan hanya melawan polisi, tetapi ini musuh negara. Negara harus hadir memburu pelaku-pelaku itu," katanya.

Dalam kasus kebakaran gedung Kejagung, penyidik Polri pernah menyatakan ada dugaan pidana sehingga gedung bisa terbakar. Namun, apakah kebakaran disengaja atau akibat kelalaian, masih disidik.

Pinangki membantah

Secara terpisah, dalam sidang lanjutan terdakwa Jaksa Pinangki Sirna Malasari dengan agenda pembacaan nota keberatan di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Jakarta, Pinangki membantah dirinya menerima uang 500.000 dollar AS dari Joko Tjandra untuk pengurusan fatwa bebas dari Mahkamah Agung (MA). Ia pun membantah membuat proposal rencana aksi untuk pengurusan fatwa itu.

Dalam berkas dakwaan Pinangki yang dibacakan di sidang sebelumnya, Pinangki disebut menyusun proposal rencana aksi agar Joko memperoleh fatwa bebas dari MA. Dengan fatwa itu, Joko tak perlu menjalani hukuman dua tahun penjara yang dijatuhkan MA kepada Joko dalam kasus Bank Bali tahun 2009.

Terkait adanya nama Jaksa Agung Sanitiar Burhanuddin dan mantan Ketua MA Hatta Ali di proposal, Pinangki pun menegaskan tidak pernah menyebut keduanya. "Ada yang sengaja mau mempersalahkan terdakwa seolah-olah dari terdakwa yang menyebutnya," ujar salah satu pengacara Pinangki. (REK/NAD/DEA)

Perketat Pengawasan Dana Kampanye

Setiap pilkada, dana yang dikeluarkan calon selalu lebih besar dari yang dilaporkan. Pengawasan lebih ketat dibutuhkan untuk mencegah korupsi.

JAKARTA, KOMPAS — Studi Komisi Pemberantasan Korupsi atas laporan dana kampanye calon pada Pemilihan Kepala Daerah atau Pilkada Tahun 2015, 2017, dan 2018 menemukan ada ketidaksesuaian antara dana yang dilaporkan dan yang dikeluarkan selama kampanye. Ini mengindikasikan ada dana kampanye yang tidak dilaporkan. Hal serupa diharapkan tak terulang pada Pilkada 2020.

Pelaksana Tugas Juru Bicara Pencegahan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Ipi Maryati Kuding mengatakan, Rabu (30/9/2020), dari penelitian KPK, terlihat biaya yang dikeluarkan calon selama masa kampanye selalu lebih besar dari yang dilaporkan calon.

Bahkan, dari hasil penelitian terlihat, tak sedikit calon yang mengeluarkan biaya kampanye melebihi nilai seluruh harta kekayaannya.

Berangkat dari hasil penelitian itu, KPK menengarai sejumlah calon tidak jujur melaporkan biaya kampanyenya. Salah satunya, bisa jadi calon tidak melaporkan semua sumbangan dari donatur.

Oleh karena itu, KPK berharap hal serupa tak terulang pada Pilkada 2020 yang digelar serentak di 270 daerah. Untuk itu, sistem pengawasan perlu diperkuat. Audit dana kampanye terutama semestinya bisa menelusuri kesesuaian antara biaya kampanye yang dilaporkan dan yang sesungguhnya dikeluarkan.

Ini penting karena dari kasus-kasus korupsi politik yang ditangani KPK selama ini kerap berawal dari pendanaan bagi calon saat kampanye. Calon, misalnya, menerima suap dari pengusaha, yang kemudian digunakan untuk kampanye dengan imbalan kemudahan perizinan, mengikuti proyek barang dan jasa pemerintah, serta keamanan dalam menjalankan bisnis saat calon terpilih dan menjabat.

Berdasarkan data Indonesia Corruption Watch, ada 253 pemimpin daerah yang menjadi tersangka dalam rentang Januari 2010-Juni 2018.

Menurut Direktur Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat KPK Giri Suprapdiono, calon dalam pilkada tergiur untuk korupsi guna membiayai pemenangan pilkada karena tingginya biaya yang harus dikeluarkan. Mengutip kajian Litbang Kementerian Dalam Negeri, biaya yang dikeluarkan untuk menjadi bupati/wali kota sebesar Rp 20-30 miliar. Adapun untuk menjadi gubernur dibutuhkan biaya Rp 20-100 miliar.

Kewenangan terbatas

Namun, anggota Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), Afifuddin, mengatakan, kewenangan Bawaslu terbatas dalam mengecek laporan dana kampanye. Bawaslu sebatas menerima laporan audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk KPU. Audit oleh KAP itu pun sebatas audit kepatuhan atau administratif, bukan audit investigasi.

"Kalau mau pengaturan yang lebih progresif, UU (Undang-Undang) Pilkada harus direvisi," ujarnya.

Anggota Dewan Pembina Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi, Titi Anggraini, membenarkan hal ini. "Pelaporan dana kampanye hanya formalitas dalam desain pemilihan kita hari ini. Sekadar menyasar kepatuhan pada pelaporan yang dibuat. Soal kebenaran pelaporan sama sekali tidak tersentuh," ujarnya.

Meski terbentur regulasi, menurut Titi, bukan berarti ketidakjujuran calon dalam melaporkan dana kampanye tidak bisa dicegah. Peraturan KPU memungkinkan temuan masyarakat atau Bawaslu jadi bahan audit yang dilakukan oleh KAP. Maka, dalam kapasitas sebagai pengawas dan bagian dari institusi penegakan hukum pemilu, Bawaslu seharusnya bisa menelusuri tidak sebatas kepatuhan laporan dana kampanye, tetapi juga kebenaran laporannya.

"Hanya saja, praktik selama ini karena fokus pengawasan Bawaslu terlalu banyak dan mereka disibukkan oleh beragam persoalan, bisa dibilang pengawasan dana kampanye ini terpinggirkan," ujarnya.

LADK minim

Terkait laporan awal dana kampanye (LADK) calon pada Pilkada 2020 yang minim nilainya, calon wakil gubernur Sulawesi Utara, Steven Kandouw, mengatakan, dana yang dilaporkan masih minim karena sebatas untuk memenuhi ketentuan. Aturan menyebutkan, LADK harus dibuat di awal masa kampanye. Steven dan pasangannya, calon gubernur Olly Dondokambey, hanya melaporkan dana kampanye Rp 1 juta dalam LADK.

Ketua Tim Pemenangan Calon Gubernur/Wakil Gubernur Kepulauan Riau Isdianto-Suryani, Bakti Lubis, pun menyatakan baru melaporkan Rp 5 juta semata untuk memenuhi aturan. "Karena sebukan, baru disetorkan setoran awal saja sebagai syarat membuat LADK," katanya.

Diberitakan sebelumnya, *Kompas* (30/9), banyak calon menyampaikan LADK hanya Rp 50.000, bahkan nol rupiah. Ini dipandang sebagai ketidakseriusan dan ketidakjujuran calon karena untuk kampanye dibutuhkan biaya besar. (PDS/BOW/OKA)

KILAS POLITIK & HUKUM

Standar Kebebasan Beragama Diluncurkan

Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) meluncurkan *Standar Norma dan Pengaturan tentang Hak atas Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan (SNPKBB)* secara daring, Rabu (30/9/2020), di Jakarta. Peluncuran buku itu juga diisi diskusi yang mengundang penyusun SNPKBB dan pemerhati HAM. Ketua Komnas HAM Ahmad Taufan Damanik mengatakan, peluncuran buku standar itu dinilai penting karena saat ini ada banyak persoalan terkait dengan jaminan KBB di Tanah Air. Di SNPKBB termuat definisi normatif atas berbagai instrumen HAM, baik yang berlaku internasional maupun nasional. Selain itu, dokumen itu juga dikontekstualkan dengan kondisi penanganan KBB di Tanah Air melalui berbagai tema, seperti pengakuan agama, kewajiban negara, pembatasan, diskriminasi, toleransi dan kerukunan, tempat ibadah, ertа larangan siar kebencian. "Pelanggaran KBB ini seperti fenomena gunung es, jadi bukan soal agama atau kelompok tertentu," katanya. (REK)

Polri Kelebihan Perwira Tinggi

Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) mengalami kelebihan jumlah perwira tinggi, tetapi di sisi lain kekurangan personel dari golongan tamtama hingga perwira menengah. Kepala Polri Jenderal (Pol) Idham Azis mengatakan, terdapat kelebihan jumlah personel pada pangkat komisaris besar (kombes) dan perwira tinggi (pati) di lingkungan Polri. "Kombes surplus 288 dan pati surplus 213 orang," kata Idham dalam rapat kerja Komisi III DPR yang disiarkan secara virtual, Rabu (30/9/2020). Sebagaimana dikutip Kompas.com, Idham mengatakan, meski terdapat surplus di jenjang jabatan kombes dan pati, Polri kekurangan personel pada golongan I tamtama hingga AKBP sebanyak 255.990 personel. Sementara itu, menurut Idham, jumlah polisi di Indonesia saat ini 416.414 orang. Jumlah tersebut belum memenuhi daftar susunan personel (DSP) sebanyak 685.428 orang. (*/GAL)

Satu Hari, Kejaksaan Tangkap Dua Buron

Dalam satu hari, dua terpidana yang juga buron Kejaksaan Agung ditangkap oleh Kejagung. Penangkapan dilakukan oleh tim Kejaksaan di dua lokasi yang berbeda pada Rabu (30/9/2020). Pertama, tim Kejaksaan menangkap terpidana atas nama Asmadi di Sidoarjo, Jawa Timur. Menurut Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung Hari Setiyono, Asmadi adalah salah satu terpidana dalam kasus pemalsuan merek. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung RI pada 17 Juni 2015, Asmadi dijatuhi hukuman penjara 1 tahun 6 bulan dan denda Rp 300 juta diganti kurungan 6 bulan. Buronan lainnya yang ditangkap oleh tim Kejaksaan adalah Eliza Kartika Sari Nur Faizah yang ditangkap di Magelang, Jawa Tengah. Eliza adalah terpidana kasus penipuan solusi kepemilikan mobil (SKM). Berdasarkan putusan MA tahun 2010, Eliza dipidana 2 tahun penjara, tetapi kabur. Hingga kini Kejagung telah menangkap 85 buron. (NAD)

KEKERASAN MASA LALU

Rekonsiliasi Perlu Terus Diupayakan

JAKARTA, KOMPAS — Rekonsiliasi terkait dengan rangkaian kekerasan saat dan setelah Gerakan 30 September 1965 perlu terus diupayakan oleh segenap komponen bangsa. Rekonsiliasi perlu diperjuangkan agar kekerasan masa lalu itu tidak terus-menerus membebani gerak langkah bangsa Indonesia.

Beban sejarah yang belum tuntas itu pula yang menyebabkan perdebatan terkait dengan Gerakan 30 September (G30S) hampir selalu muncul menjelang 30 September. Gerakan itu menyebabkan tewasnya tujuh pahlawan revolusi serta juga diikuti terbunuhnya banyak warga yang disebut terkait Partai Komunis Indonesia (PKI).

Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional Letnan Jenderal (Purn) Agus Widjojo yang juga putra Pahlawan Revolusi Mayjen (Anumerta) Sutoyo mengatakan, rekonsiliasi perlu proses. Langkah yang penting ialah perlahan, tetapi pasti menyibak fakta. "Ini bukan proses yang cepat karena masyarakat juga butuh waktu," kata Agus, Rabu (30/9/2020).

Ia melihat masalah dalam proses rekonsiliasi selama ini ialah pihak pertama melihat fakta mulai 2 Oktober 1965. Sementara pihak yang lain hanya berfokus pada peristiwa yang terjadi hingga tanggal 1 Oktober. Hal ini yang membuat kedua kelompok ini tidak menemukan titik temu.

Dalam era terbuka saat ini, pembahasan akan lebih berimbang. Dengan munculnya kantong-kantong pembahasan yang melihat masalah lebih terbuka, Agus yakin akhirnya rekonsiliasi akan menjadi nyata.

Isu kebangkitan PKI

Hasil survei Saiful Mujani Research and Consulting terhadap 1.203 responden periode 23-26 September 2020 yang diluncurkan kemarin menunjukkan, 36 persen responden mengetahui pendapat tentang kebangkitan PKI. Dari total responden yang mengetahui pendapat ini, 38,7 persen di antaranya atau setara 14 persen populasi menyatakan setuju dengan pendapat itu.

Hasil survei dibahas Profesor Sejarah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Azyumardi Azra; pengajar Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Franz Magnis-Suseno; Profesor Riset Sejarah Sosial Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Asvi Warman Adam; Koordinator Jaringan Gusdurian Alissa Wahid; Ketua Komnas Perempuan 2010-2014 Yuniyanti Chuzaifah, dan Direktur Eksekutif Amnesti Internasional Usman Hamid.

"Upaya rekonsiliasi harus kita genjot dengan mencari kebenaran dan kesiapan untuk memaafkan. Kalau tak ada keberanian untuk mencari kebenaran, susah. Kita harus mencoba berdamai dengan sejarah. Ini harus terus disosialisasikan ke publik," ujar Azyumardi.

Franz Magnis-Suseno berpendapat, isu kebangkitan PKI harus diakhiri sebab hal ini akan membuat rekonsiliasi semakin tak mungkin. Padahal, rekonsiliasi mengandaikan korban harus diakui sebagai korban. Bangsa Indonesia harus berani mengakui telah terjadi sesuatu yang mengerikan pada masa lalu. Gerakan 30 September 1965, kata Magnis, juga bentuk kejahatan. Pelarangan terhadap pembentukan PKI beserta penyebaran ideologi Marxisme-Leninisme sudah tepat.

Menurut Alissa, bangsa Indonesia akan terus memikul beban sejarah jika tak ada pengakhiran tragedi 1965. Banyak "situasi menggantung" dalam sejarah Indonesia yang belum terungkap. Karena itu, dugaan pelanggaran HAM masa lalu harus dituntaskan. (FAI/EDN)

Unjuk Rasa Tolak RUU Cipta Kerja



ANTARA/INDHIANTO EKO SUWARSO

Sejumlah buruh dari berbagai konfederasi berunjuk rasa menolak pengesahan RUU Omnibus Law Cipta Kerja di depan Gedung DPR, Jakarta, Rabu (30/9/2020). Para buruh menolak RUU Cipta Kerja karena menilai RUU itu merugikan buruh dan berpihak pada kepentingan investor. Mereka berencana akan mogok kerja nasional pada 6-8 Oktober 2020.

PK ANAS URBANINGRUM

Hak Politik Tetap Dicabut 5 Tahun

JAKARTA, KOMPAS — Mahkamah Agung lewat putusan peninjauan kembali mengurangi hukuman mantan Ketua Umum Partai Demokrat Anas Urbaningrum dari 14 tahun penjara menjadi 8 tahun penjara. Namun, hak politik Anas untuk menduduki jabatan publik tetap dicabut hakim selama lima tahun.

Putusan tersebut menambah daftar pengurangan hukuman terpidana korupsi. Data Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), ada 23 terpidana korupsi yang mendapat pengurangan hukuman.

Juru Bicara MA Andi Samsan Nganro mengatakan, permohonan PK yang diajukan Anas diputus majelis hakim agung yang dipimpin Sunarto didampingi hakim anggota, Andi Samsan Nganro dan Mohammad Askin.

"Menurut majelis hakim agung PK, alasan permohonan PK pemohon/terpidana yang didasarkan adanya 'kekhilafan hakim' bisa dibenarkan," kata Andi.

Oleh karena itu, hukuman Anas dipotong 6 tahun penjara. Dari 14 tahun penjara menjadi 8 tahun penjara. Anas juga dihukum denda Rp 3 miliar subsider 3 bulan. Hukuman tambahan berupa pembayaran uang pengganti tidak berubah, yakni Rp 57.592.330.580 dan 5.261.070 dollar AS subsider 2 tahun penjara. Adapun hak politik Anas untuk dipilih tetap dicabut untuk jabatan publik selama 5 tahun.

Pertimbangan majelis PK, yakni *judex juris* salah menyimpulkan alat-alat bukti yang lalu dijadikan sebagai fakta hukum. Atas dasar fakta hukum itu, pasal dakwaan yang terbukti di tingkat *judex facti* dari Pasal 11 UU Tindak Pidana Korupsi menjadi Pasal 12 huruf a UU Tipikor.

Setelah majelis PK mencermati alat-alat bukti dari saksi dan alat bukti lainnya, uang ataupun fasilitas yang diterima Anas lewat PT Adhi Karya dan Permai Group dihimpun dari dana hasil perolehan keuntungan proyek pengadaan barang dan jasa.

Uang juga bersasal dari *fee* perusahaan lain karena perusahaan memenangkan berbagai proyek pengadaan barang dan jasa yang disubkontrakkan lagi ke perusahaan pelaksana. Sebagian dari dana dijadikan *marketing fee* melobi mendapatkan proyek APBN. Saksi-saksi dari pihak PT Adhi Karya dan Permai Group tidak ada yang menerangkan Anas melobi pemerintah.

Pelaksana Tugas Juru Bicara Bidang Penindakan KPK Ali Fikri mengatakan, hingga saat ini ada 23 perkara yang mendapatkan pengurangan hukuman. "Kami harap MA segera mengirim salinan putusan lengkapnya agar kami dapat pelajari lebih lanjut," kata Ali. (PDS)

CIPUTRA

Rest In Peace



Ibu Monica Innawati Sastrawinata
(Theng Lan Nio)

dalam usia 90 tahun,
pada Rabu, 30 September 2020, pukul 02:22 WIB

Ibunda tercinta dari Bapak Budiarsa Sastrawinata
(Managing Director Ciputra Group)

Ibu Mertua tercinta dari Ibu Rina Ciputra Sastrawinata
(Komisaris Ciputra Group)

Almarhumah telah dimakamkan pada hari Rabu, 30 September 2020
di Pemakaman Keluarga Desa Sukamaju, Jonggol.

Cucu dan Cucu Menantu :

Anindya Ciputra Sastrawinata
Gusti Muhammad Priyono

Nararya Ciputra Sastrawinata
Melisa Kristi Kristianto

Lalitya Ciputra Sastrawinata Dewey
Jonathan Cushman Dewey

Aditya Ciputra Sastrawinata

Segenap jajaran Dewan Komisaris, Direksi,
dan Keluarga Besar Ciputra Group turut berdukacita.
Semoga almarhumah diberikan tempat di sisi Bapa di surga.

Aliansi Pasok Vaksin bagi Negara Miskin

Sejumlah organisasi, jaringan aliansi, dan lembaga keuangan mengamankan pasokan vaksin Covid-19 bagi negara miskin dan berkembang. Tidak boleh ada negara yang ditinggalkan dalam menghadapi pandemi.

GENEVA, RABU — Aliansi vaksin Gavi dan Bill & Melinda Gates Foundation mengumumkan, sebanyak 100 juta dosis vaksin Covid-19 tambahan yang akan didistribusikan ke negara-negara miskin tahun 2021 berhasil diamankan. Jumlah itu dua kali lipat lebih banyak dari yang sudah diperoleh dari Serum Institute of India.

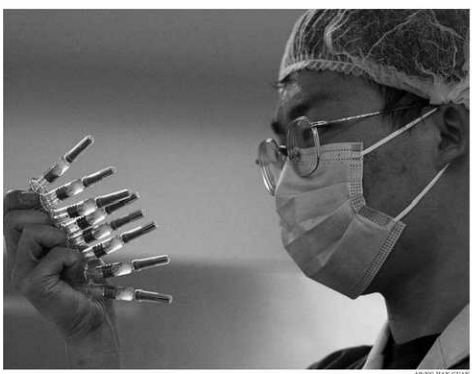
Gavi dan Gates Foundation menekankan bahwa jumlah total vaksin yang berhasil didapat "berpotensi" lebih banyak dan harganya dipatok tidak lebih dari 3 dollar AS atau sekitar Rp 45.000 per dosis.

"Tidak ada negara, kaya ataupun miskin, yang harus tertinggal dalam antrean vaksin Covid-19. Kolaborasi ini membawa selangkah lebih maju untuk mencapai tujuan tersebut," kata Seth Berkley, CEO Gavi.

Sementara itu, Presiden Bank Dunia David Malpass menuturkan, dirinya sedang menunggu persetujuan pendanaan pengembangan vaksin Covid-19 senilai 12 miliar dollar AS dari dewan Bank Dunia untuk membantu negara miskin dan berkembang dalam memenuhi kebutuhan vaksin.

Dalam wawancara eksklusif dengan kantor berita Reuters, Malpass menyampaikan bahwa inisiatif tersebut, yang merupakan bagian dari pendanaan 160 miliar dollar AS dari donor multilateral, bertujuan membantu pengadaan dan distribusi vaksin lebih awal untuk fasilitas kesehatan dan meningkatkan produksi global vaksin.

Di Berlin, Kanselir Jerman Angela Merkel mengumumkan akan menyiapkan dana 100 juta dollar AS untuk membantu akses negara-negara berkembang pada vaksin Covid-19. Ia juga mengajak "mereka yang masih ragu-ragu" untuk bergabung dalam upaya penyediaan vaksin secara global.



AP/NG HAN GUAN

Seorang karyawan mengamati jarum suntik untuk vaksin Covid-19 yang diproduksi Sinovac di pabriknya di Beijing, China, Kamis (24/9/2020).

Dalam pertemuan pejabat tinggi PBB di New York, Amerika Serikat, Rabu (30/9/2020), Seth Berkley mengimbau negara-negara yang belum bergabung dalam upaya global penyediaan vaksin, COVAX, untuk ikut membantu akses negara-negara berpendapatan rendah dan menengah pada vaksin. Ia menyebutkan, saat ini 168 negara telah bergabung dalam COVAX, termasuk 76 negara kaya. "Saya mengimbau negara-negara lain untuk segera bergabung dengan kami," katanya.

China, Rusia, dan AS belum bergabung dengan fasilitas COVAX. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan, pihaknya masih membicarakan hal tersebut dengan China.

"Kita perlu mengamankan 2 miliar dollar AS untuk komitmen pasar di depan pada Desember guna memastikan pemesanan dosis vaksin bagi 92 negara berpendapatan rendah dan sedikitnya tambahan 5 miliar dollar AS untuk mengamankan pemesanan itu pada tahun 2021," papar Berkley.

Uji klinis Sinovac

Di Indonesia, dalam jumpa pers bersama oleh Kementerian Luar Negeri, PT Bio Farma, dan Universitas Padjadjaran, Ketua Uji Klinis Tahap III Vaksin Sinovac, Kusnandi Rusmil, menyampaikan bahwa hingga 29 September 2020 sebanyak 1.089 partisipan uji klinis sudah menerima suntikan pertama, dan 650 partisipan sudah mendapat suntikan kedua. Sejauh ini tidak ditemukan adanya efek samping yang signifikan.

Uji klinis tahap III vaksin Covid-19 Bio Farma-Sinovac itu dijadwalkan berjalan selama tujuh bulan. Setelah itu, seluruh partisipan akan dipantau selama enam bulan ke depan pascapenyuntikan hingga pada Mei 2021 ditargetkan selesai. "Penelitiannya sendiri akan selesai awal Januari 2021," ujar Kusnandi.



Direktur Utama PT Bio Farma Honesti Basyir mengatakan, untuk mempercepat akses vaksin bagi masyarakat, Bio Farma akan mengajukan proses registrasi vaksin ke Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) melalui mekanisme Otorisasi Penggunaan Darurat (Emergency Use Authorization/EUA).

Sebagai bagian penerapan sistem manajemen kualitas di Bio Farma dan untuk menjamin kualitas *bulk* vaksin yang akan diterima, Bio Farma juga akan melakukan audit inspeksi ke Sinovac. Sambil menunggu uji klinis selesai, persiapan produksi vaksin akan dimulai pada November hingga Desember 2020.

Saat ini, kapasitas total produksi hilir vaksin Covid-19 Bio Farma sebesar 250 juta dosis pada 2021. Jumlah ini telah ditingkatkan dari sebelumnya hanya 100 juta dosis. Apabila uji klinis vaksin Covid-19 tahap III lancar, Bio Farma akan mulai memproduksi vaksin pada Januari 2021.

Alat tes

Seiring dengan berjalannya uji klinis tahap III sembilan calon vaksin Covid-19 di seluruh dunia, WHO berjuang menyediakan alat tes yang cepat dan murah bagi negara miskin sepanjang pendanaan untuk hal ini mencukupi. Oleh karena itu, lebih kurang 120 juta alat tes Covid-19 akan disiapkan bagi negara berpenghasilan rendah hingga menengah dengan harga 5 dollar AS.

Alat tes dimaksud akan lebih cepat, murah, dan mudah digunakan dibandingkan tes usap dengan metode reaksi rantai polimerasi (PCR) standar. Menurut rencana, alat tes ini akan didistribusikan ke 133 negara dalam enam bulan.

"Ini akan memungkinkan tes yang luas dilakukan, terutama di daerah yang sulit dijangkau yang tidak memiliki fasilitas laboratorium atau tenaga medis terlatih untuk melakukan tes PCR," kata Direktur Jenderal WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus dalam jumpa pers virtual.

Berbulan-bulan para ahli kesehatan telah mendorong otoritas kesehatan global untuk mengadopsi teknologi tersebut sehingga orang bisa melakukan tes sendiri.

(REUTERS/AFP/ADH/SAM)

KILAS LUAR NEGERI

GNA-LNA Sepakat Gelar Perundingan Militer

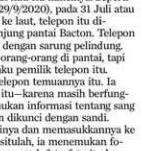
Pemerintahan Kesepakatan Nasional (GNA) dan Tentara Nasional Libya (LNA), dua kubu yang terlibat pertempuran di Libya, sepakat untuk menggelar perundingan militer, pekan depan, menyusul pertemuan di Mesir. Hal ini diungkapkan misi PBB, Rabu (30/9/2020). PBB berharap, langkah ini berujung pada gencatan senjata selamanya. Pasukan GNA pada Juni lalu memukul balik LNA, yang berupaya merebut ibu kota Tripoli melalui serangan selama 14 bulan. Kedua kubu itu kini bersiaga di dekat Sirte. GNA mendapat dukungan Turki, sedangkan LNA didukung Uni Emirat Arab, Rusia, dan Mesir. PBB menyebutkan, rekomendasi yang diajukan, antara lain, pelepasan dan pertukaran tahanan serta pembukaan transportasi udara-darat. (REUTERS/SAM)

KILASAN KAWAT SEDUNIA



Norfolk

Masih banyak orang baik di dunia ini. Matty Bray, warga Inggris yang berselancar di Laut Utara, membuktikan sendiri hal itu. Pada 18 Juli atau sekitar 2,5 bulan lalu, ia berselancar dengan papan dayung di dekat Bacton, Norfolk, Inggris. Pada saat itu, telepon selulernya jatuh ke laut. Ia sudah berusaha mencari ke sana kemari. Bray menganggap piranti komunikasinya itu mungkin sudah hilang. Namun, tak



BERFUNANTO

dinyana, pekan ini telepon genggam itu kembali ke tangannya. Bagaimana bisa? Kebaikan hati itu kuncinya. Seperti diberitakan laman UPI, Selasa (29/9/2020), pada 31 Juli atau hampir tiga pekan setelah jatuh ke laut, telepon itu ditemukan Emma Gilman, pengunjung pantai Bacton. Telepon tersebut ditemukan mengapung dengan sarung pelindung. Gilman mengumumkan kepada orang-orang di pantai, tapi ternyata tak seorang pun mengaku pemilik telepon itu. Gilman pun membawa pulang telepon temuannya itu. Ia berupaya mengaktifkan telepon itu—karena masih berfungsi—dengan harapan bisa menemukan informasi tentang sang pemilik telepon. Namun, telepon dikunci dengan sandi. Gilman mencabut kartu memorinya dan memasukkannya ke telepon selulernya sendiri. Dari situlah, ia menemukan foto-foto Bray dan istrinya. Ia menggunggah foto-foto itu ke halaman Facebook, sembari mengumumkan telepon seluler temuan itu. Hanya dalam tempo 20 menit, warganet mengenali foto-foto Bray, dan sampailah informasi tersebut pada Bray. Pekan ini, Bray berkunjung ke rumah Gilman untuk mengambil telepon selulernya. Ia membawakan bunga dan minuman anggur. Hm... indahnya hidup ini jika energi kebaikan menyelimuti semesta. (SAM)

PERTAHANAN

Anggaran Militer Jepang 2021 Naik

TOKYO, KAMIS — Kementerian Pertahanan Jepang mengajukan anggaran senilai 5,5 triliun yen atau sekitar 55 miliar dollar AS untuk belanja militer tahun 2021. Kenaikan anggaran hingga sekitar 8 persen ini, antara lain, mencakup untuk pembelian pesawat tempur siluman dan perluasan kemampuan militer Jepang menghadapi ancaman siber dan ancaman perang di luar angkasa.

Pengumuman kenaikan anggaran yang diajukan pemerintahan PM baru Jepang, Yoshihide Suga, Rabu (30/9/2020), menandakan kelanjutan kebijakan keamanan pendahulunya, Shinzo Abe. Bila dikabulkan oleh parlemen, anggaran pertahanan ini menjadi yang tertinggi dalam sejarah Jepang.

Hal itu juga menunjukkan fokus Pemerintah Jepang untuk memperbaiki kelengkapan peralatan militer mereka di tengah persaingan kemampuan militer negara-negara adikuasa. Selama delapan tahun bertarut-turut, sejak tahun 2013, saat Abe berkuasa, anggaran pertahanan Jepang selalu meningkat.

Peningkatan anggaran militer terjadi ketika Abe mendorong Pasukan Bela Diri Jepang memperluas peran dan kemampuan internasional di tengah ancaman Korea Utara dan China, baik ancaman tradisional maupun non-tradisional.

Tak hanya dorongan dari dalam, Pemerintah AS juga menuntut sekutu-sekutunya untuk menaikkan belanja militer mereka. Anggaran militer Jepang sebagian akan digunakan untuk membeli senjata dan perlengkapan militer dengan teknologi terbaru dari AS.

Dalam pengajuan anggaran pertahanan tahun 2021, pembelian sistem pertahanan antirudal dan pembelian pesawat tempur siluman adalah dua prioritas utama belanja militer Jepang. Kementerian Pertahanan berencana untuk membeli sekitar 40 pesawat tempur siluman F-35B buatan Lockheed Martin. Pesawat ini memiliki kemampuan lepas landas dan mendarat secara vertikal. Harga pesawat itu dihanderol 26 miliar yen atau 246 juta dollar AS per unit.

Untuk memfasilitasi keberadaan puluhan pesawat tempur F-35B, Kementerian Pertahanan Jepang juga meminta anggaran 3,2 miliar yen atau setara 30 juta dollar AS untuk mengonfigurasi kapal induk Kaga, satu dari dua kapal induk yang khusus untuk helikopter. Izumo, kapal induk Jepang lainnya, telah dikonfigurasi ulang.

Tokyo juga mencari tambahan dana sekitar 58,7 miliar yen atau setara 556 juta dollar AS untuk penelitian dan pengembangan jet tempur generasi berikutnya menggantikan F-2 yang akan pensiun tahun 2030. Jepang berencana mengembangkan mesin dan teknologi sendiri, tetapi tengah mempertimbangkan untuk mengembangkan beberapa bagian bekerja sama dengan perusahaan AS dan Inggris.

Pembelian senjata AS yang mahal oleh Jepang telah membantu menguranginya surplus perdagangannya dengan AS. Tetapi, di dalam negeri, hal itu menimbulkan kekhawatiran mundurnya industri pertahanan lokal yang masih muda. (AP/MHD)

FILIPINA

Seorang WNI Korban Penyanderaan Tewas

JAKARTA, KOMPAS — Berita duka melayang dari Filipina. Menteri Luar Negeri Retno LP Marsudi, dalam jumpa pers yang digelar secara daring pada Rabu (30/9/2020), mengabarkan, seorang WNI—berinisial LB—yang disandera kelompok Abu Sayyaf, meninggal.

Warga Indonesia yang bekerja sebagai nelayan itu jenazahnya ditemukan setelah kontak senjata antara tentara Filipina dari Filipina Joint Task Force Sulu dan Batalyon Infanteri ke-45 melawan kelompok Abu Sayyaf di Patikul, Sulu.

"Pada kesempatan ini, atas nama pemerintah, saya mengucapkan dukacita yang mendalam kepada keluarga korban," kata Retno. "Kemenlu telah menyampaikan secara langsung berita dukacita kepada keluarga almarhum dan pemerintah daerah di Buton, Sulawesi Tenggara."

Menurut Retno, saat ini jenazah LB telah diterbangkan dari Sulu ke Zamboanga. "Kita akan terus melakukan komunikasi dan koordinasi dengan otoritas Filipina mengenai nasib empat sandera lainnya," kata Retno. Ia menambahkan, aparat keamanan Filipina berkomitmen menemukan dan menyelamatkan mereka.

Komandan Eastern Sabah Security Command (ESSCom) Datuk Ahmad Fuad Othman, sebagaimana dikutip Bernama, Rabu, membenarkan informasi tewasnya nelayan asal Indonesia itu. LB (32) diculik bersama empat rekannya oleh kelompok Abu Sayyaf di perairan Tambisan, Sabah, Malaysia, pada Januari lalu.

"Benar (korban dibunuh). Insiden itu terjadi 28 September dalam misi Angkatan Darat Filipina untuk menyelamatkan lima korban yang diculik," kata Datuk. "Saat misi, terjadi baku tembak dengan kelompok Abu Sayyaf, dan jenazah korban ditemukan kemarin," kata Datuk kepada Bernama.

Kecempat rekan LB, yaitu AD (41), RH (27), EL (53), dan SK (29), saat ini masih berada di tangan kelompok Abu Sayyaf.

Dalam berita *Kompas*, Senin (20/1/2020), berjudul "Abu Sayyaf Culik 5 WNI", disebutkan, saat penculikan terjadi, Abu Sayyaf sempat menyandera delapan nelayan Indonesia. Dalam proses pengejaran dan pembebasan yang diwarnai kontak senjata, tentara Filipina berhasil membebaskan tiga di antara mereka.

Penculikan itu merupakan kasus terbaru. Sebelumnya, tentara Filipina berhasil membebaskan Muhammad Farhan, nelayan asal Indonesia yang juga disandera kelompok Abu Sayyaf. (JOS)

KUWAIT

Timteng Kehilangan Tokoh Kemanusiaan

Timur Tengah kehilangan tokoh kemanusiaan yang penting dengan meninggalnya Emir Kuwait Sheikh Sabah al-Ahmad al-Sabah. Ia, antara lain, dikenal menyumbangkan hampir Rp 11 triliun dari hampir Rp 60 triliun dana bantuan untuk pengungsi Suriah 2013-2015.

Pemerintah Kuwait mengumumkan masa berkabung selama 40 hari mulai Rabu (30/9/2020). Sheikh Sabah meninggal pada Selasa (29/9) sore waktu Kuwait di rumah sakit tempat ia dirawat selama beberapa waktu terakhir di Minnesota, Amerika Serikat.

Pada Juli 2020, ia mendadak sakit keras. "Dengan kesedihan dan duka mendalam, Kantor Emir mengumumkan dukacita kepada warga Kuwait, bangsa Arab dan Muslim, serta negara sahabat," kata Menteri Kehakiman Kuwait Sheikh Ali Jarrah al-Sabah.

Melalui akun Twitter-nya, Presiden Joko Widodo menyampaikan dukacita. "Saya ikut berduka secara mendalam atas wafatnya Yang Mulia Sheikh Sabah al-Ahmad al-Sabah, Emir Kuwait," tulis Presiden dalam bahasa Inggris.



AFP

Sheikh Sabah al-Ahmad al-Sabah

Adik Emir Sabah, Nawaf al-Ahmad al-Sabah, ditunjuk menjadi Emir Kuwait pengganti Sabah dan diambil sumpahnya, kemarin. Kakak-beradik itu merupakan anak Ahmad al-Jaber al-Sabah, Emir ke-10 Kuwait yang memerintah pada 1921-1950. Sheikh Nawaf menjadi putra mahkota sejak 2006 ketika Sabah menjadi Emir Kuwait. Kakak Sabah dan Nawaf, Jaber, menjadi Emir Kuwait 1977-2006.

Pada masa kekuasaan ayah dan dua kakak Nawaf itu, Kuwait menjadi sasaran Arab Saudi di bawah Raja Abdulaziz al-Saud, Iran pada masa Perang Irak-Iran 1980-1988, dan Irak pada Perang Teluk 1. Selepas Perang Iran-Irak dan Perang Teluk, Sabah berperan penting membenahi hubungan Kuwait di kawasan dan panggung internasional. Sabah pernah menjabat menteri luar negeri periode 1963-2003.

Sebagai menlu, Sabah, antara lain, membawa Kuwait menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa. Selepas Perang Iran-Irak, kala itu Kuwait memihak Irak, Sabah memperbaiki hubungan Kuwait dengan Iran. Ia memulihkan hubungan dengan Irak setelah Perang Teluk.

"Sabah adalah lambang kebijaksanaan dan kemurahan hati yang luar biasa, penyampai perdamaian, pembangun hubungan," kata Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres.

Pada 2013-2014, Sabah menggelar penggalangan dana untuk pengungsi Perang Suriah. Dari kegiatan itu, terkumpul 3,9 miliar dollar AS yang 300 juta dollar AS di antaranya disumbangkan Sabah. Pada 2015, Sabah kembali menyumbangkan 500 juta dollar AS untuk para pengungsi Suriah.

"Emir Kuwait mewariskan capaian penting dan kerja keras untuk melayani negaranya, dunia Arab, dan bangsa-bangsa Muslim, serta kemanusiaan," demikian pernyataan Arab Saudi. Uni Emirat Arab mengumumkan masa berkabung tiga hari untuk menghormati meninggalnya Sabah. UEA mengenang Sabah sebagai tokoh penting dalam membangun kerja sama di kawasan.

Selama puluhan tahun menjadi menlu, lalu jadi emir, Sabah membawa Kuwait menjadi negara relatif netral di kawasan. Netralitas itu membuat Kuwait bisa menjadi perantara bagi negara-negara yang berseberangan, seperti blok Iran-Qatar, menghadapi blok Arab Saudi-UEA-Bahrain.

(AP/REUTERS/RAZ)

Waspadai Pengawetan Narasi Kekerasan

Narasi kekerasan peristiwa 1965 masih menjadi kontroversi. Untuk menghadirkan narasi itu ke ruang belajar–mengajar, guru perlu menggali aneka macam referensi penelitian dan sumber–sumber buku bacaan.

JAKARTA, KOMPAS — Narasi Gerakan 30 September 1965 atau peristiwa 1965 telah masuk ke ranah-ranah formal, seperti pendidikan, hari peringatan, dan kegiatan di museum. Maka, upaya untuk mencoba memberikan antitesis (*counter*) narasi peristiwa 1965 tidak mudah dilakukan. Membicarakan antitesis di ruang publik pun masih rentan terkena persekusi.

"Narasi kekerasan yang ada dalam peristiwa itu tetap bisa terus dibicarakan melalui cara informal, seperti melalui keluarga. Hal yang harus diingat adalah seberapa besar resiliensi individu dan peta konflik di sekelilingnya," kata peneliti sejarah 1965 sekaligus doktor alumnus Universitas Leiden, Grace Leksana, saat menghadiri dialog sejarah daring bertajuk "1965: Sejarah yang Dikubur", Selasa (29/9/2020).

Menurut Grace, hingga sekarang masih ada upaya mengawetkan memori normalisasi kekerasan ketika membicarakan peristiwa 1965. Hal ini salah satunya muncul dalam riset doktoralnya di dua desa di Malang bagian selatan.

Dia mewawancarai seorang penduduk desa di wilayah itu yang pada peristiwa 1965 berprofesi sebagai petugas pertahanan sipil (hansip) dan membantu mengeruduk warga yang dianggap terlibat Partai Komunis Indonesia (PKI). Petugas hansip itu mengaku kehilangan banyak saudara, tetapi di sisi lain dia bersikeras menyatakan bahwa penggerudukan itu harus dilakukan agar desa maju dan modern.

"Ada tumpang-tindih narasi dalam diri (petugas) hansip itu. Beberapa warga yang dulu membantu tentara dan kini jadi aparat desa memiliki kondisi sama. Mereka umumnya mempertahankan narasi kekerasan yang saya duga itu berhubungan dengan kekuasaan," ujar Grace.

Sejarawan dari University of British Columbia, Vancouver, Kanada, John Roosa, memandang pentingnya mendudukkan peristiwa 1965 sebagai satu peristiwa kekerasan. Setelah peristiwa itu, terjadi rangkaian peristiwa-peristiwa kekerasan yang berbeda. Salah satunya adalah penghilangan paksa dan pembunuhan massal di sejumlah daerah.

Pola pembunuhan massal di satu desa kemungkinan berbeda dengan desa lainnya. Namun, rangkaian peristiwa tersebut bisa ditarik akarnya. "Peristiwa dibuat, tetapi tidak banyak saksi. Pelaku tidak bicara terus terang. Tidak ada ingatan yang benar-benar jelas," kata John.

Mesti mencari referensi

Peneliti sosiologi pendidikan di Pusat Penelitian Kependudukan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Anggi Afriansyah, saat dihubungi pada Rabu (30/9), di Jakarta, berpendapat, guru harus piawai ketika menghadirkan sejarah yang masih kontroversi, seperti peristiwa 1965. Kepiawaian itu bisa diperoleh dengan cara aktif menggali aneka macam referensi penelitian dan sumber-sumber buku bacaan.

Guru juga perlu memperhatikan kesiapan anak untuk mendapatkan pembelajaran tersebut. Jika tidak, guru akan kesulitan.

"Guru semestinya tidak terjebak melakukan penghakiman. Siswa diberikan keleluasaan menyampaikan pandangannya. Dengan kata lain, guru menciptakan ruang dialog kritis," ujarnya.

Anak SD-SMP belum siap

Anggi memandang, materi sejarah yang masih kontroversi semestinya disampaikan di jenjang sekolah menengah atas ke atas. Dia menganggap, peserta didik jenjang sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) belum mempunyai tahapan psikologi sampai level abstrak.

Menurut dia, posisi guru sebenarnya tidak mudah ketika berupaya menghadirkan narasi sejarah yang masih kontroversi dan berbeda dengan narasi pengetahuan "resmi" dari pemerintah. Apabila salah strategi, guru yang bersangkutan bisa mendapatkan stigma negatif.

Pancasila masa kini

Kemarin, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim, dalam pidato menyambut peringatan Hari Kesaktian Pancasila yang diputar di TVRI ataupun kanal Youtube Kemendikbud, menekankan pentingnya memaknai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pada masa pandemi Covid-19, nilai-nilai Pancasila muncul dalam berbagai situasi.

Dia mencontohkan, di bidang kesehatan, tenaga medis setiap hari mempertaruhkan nyawa mereka untuk menyelamatkan pasien. Ribuan mahasiswa juga banyak yang mencalonkan diri sebagai sukarelawan dalam penanganan Covid-19.

Kemudian, di bidang pendidikan dan kebudayaan, menurut Nadiem, lilin-lilin Pancasila telah dinyalakan oleh guru-guru di daerah terpencil dengan langkah mereka mendatangi rumah-rumah murid untuk memastikan murid-murid mereka tetap bisa belajar. Demikian pula, seniman-seniman di seluruh Nusantara masih mau menyelenggarakan pertunjukan-pertunjukan seni secara daring untuk mengingatkan rakyat betapa indahnya kebinekaan Indonesia.

"Kita melihat lilin Pancasila menyala di antara pemimpin umat di tempat-tempat ibadah. Mereka menggalang dana kemanusiaan tanpa memandang perbedaan agama," ujar Nadiem.

Dia menambahkan, Pancasila sebagai pusaka negara Indonesia harus menyala di hati dan perbuatan. Pancasila perlu menarah daging di setiap generasi. (MED)

Kuliah Daring Sutanto Mendut



KOMPAS/FERGANATA INDRA RIATMOKO

Pimpinan Komunitas Lima Gunung Sutanto Mendut berbicara melalui aplikasi Zoom di Studio Mendut, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, dalam acara Kuliah Umum Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman, Rabu (30/9/2020). Acara yang juga menampilkan sineas Garin Nugroho itu diikuti 240 mahasiswa jurusan etnomusikologi universitas tersebut. Berbagai perguruan tinggi masih menggelar perkuliahan secara daring untuk menghambat laju penyebaran virus korona baru penyebab Covid-19.

LANGKAN

Jurnalis Perlu Memiliki Kesadaran Perlindungan Data Pribadi

Media massa berperan membantu meningkatkan literasi perlindungan data pribadi kepada masyarakat. Peran ini bisa optimal jika kesadaran keamanan siber terbangun pada setiap jurnalis. Hal itu mengemuka dalam webinar nasional "Bersama Menjaga dan Meningkatkan Kompetensi Keamanan Digital" yang diadakan Aliansi Jurnalis Independen (AJI) dan Gojek, Rabu (30/9/2020), di Jakarta. "Tanpa kesadaran digital, alih-alih berperan mengedukasi publik soal keamanan siber, media massa malah menjadi ancaman publik," ujar Redaktur Pelaksana Kompas.com Heru Margianto. Dia mengatakan, ancaman kejahatan siber makin marak. Media massa juga menjadi sasaran. Beberapa jurnalis pun menjadi korban teror melalui *doxing* atau penyebarluasan informasi pribadi. Karena itu, jurnalis harus berhati-hati memasukkan data pribadi saat transaksi daring ataupun menunggah sesuatu di media sosial. Ketua Umum AJI Indonesia Abdul Manan menegaskan, wartawan harus memahami isu keamanan siber sebelum memberitakan. Di tengah maraknya ekonomi digital, media massa perlu menyampaikan risiko penyebaran data pribadi dan kejahatan siber lain kepada masyarakat. (MED)

UNDANG-UNDANG DESA

Perempuan Garda Terdepan dalam Pembangunan

JAKARTA, KOMPAS — Perempuan berada di garis depan dalam menanggapi berbagai situasi dan berinovasi dalam berbagai bidang pembangunan serta menjadi pihak yang menanggung beban risiko signifikan saat terjadi pandemi Covid-19. Karena itu, penguatan kelompok perempuan di tingkat desa perlu terus ditingkatkan karena bermanfaat sangat besar.

Penguatan kapasitas diri perempuan, terutama membangun kesadaran kritis para perempuan di desa-desa, akan berdampak luas bagi pembangunan bangsa Indonesia. Selain mendorong perubahan besar dalam diri perempuan itu sendiri, program itu juga berdampak bagi keluarga dan masyarakat. Bahkan, keterlibatan perempuan di desa mendorong kelahiran berbagai kebijakan yang berperspektif jender, serta menempatkan perempuan di desa di posisi pemimpin desa.

Demikian Hasil Kajian Aksi Kolektif Perempuan dan Undang-Undang Desa yang dilakukan University of Melbourne, Australia, dan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, yang didukung Program MAMPU (Kemitraan Pemerintah Australia-Indonesia untuk Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan), pada webinar "Berbagi Hasil Kajian Aksi Kolektif Perempuan dan Undang-Undang Desa", Rabu (30/9/2020).

Kajian yang menggunakan metode studi kasus untuk mempelajari bagaimana perempuan mendorong perubahan di desa dan kabupaten di seluruh Indonesia ini dilakukan tahun 2019 di 9 provinsi, 12 kabupaten, dan 14 desa di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Timur, dan Nusa Tenggara Barat. Kajian ini untuk mengetahui seberapa jauh dan melalui mekanisme apa aksi kolektif dilakukan perempuan untuk memengaruhi implementasi UU Desa.

"Penelitian ini membuktikan keterlibatan perempuan dalam implementasi Undang-Undang Desa berhasil memperkenalkan berbagai inisiatif dan layanan yang menjangkau banyak orang di komunitas, termasuk yang paling rentan," ujar Ketua Tim Peneliti Rachael Diprose, dari University of Melbourne.

Bahkan, gerakan perempuan desa berhasil melahirkan sejumlah regulasi. Sejauh ini, hampir 350 peraturan desa (perdes) dan kebijakan di desa tempat pelaksanaan Program MAMPU. Misalnya, di Kabupaten Timor Tengah Utara (NTT) ada Perdes tentang Antikekerasan Domestik dan di Lombok Tengah (NTB) ada Perdes tentang Perlindungan Pekerja Migran.

Beragam

Setiap lokasi penelitian memiliki keragaman sosial ekonomi (mata pencarian), geografi, infrastruktur, sumber daya alam, dan demografi. Keragaman tersebut memengaruhi tipe aktivitas dan gerakan kolektif kelompok perempuan dalam mendorong kebijakan, program, dan perencanaan serta pemberian layanan di desa yang pro pada perempuan. Variasi kondisi tersebut justru menjadi peluang dan tantangan untuk menciptakan keragaman kebijakan bagi perempuan.

Penguatan perempuan sangat relevan dengan kondisi saat ini karena beberapa bantuan Covid-19 disediakan oleh Dana Desa. "Perempuan merupakan agen pembangunan yang tangguh dan lenting demi memastikan pembangunan desa berjalan bagi warga kebanyakan," ujar Amalinda Savirani, peneliti senior UGM. (SON)



TAJUK RENCANA

Tanpa Liga Saat Pilkada

Pembatalan kompetisi sepak bola Shopee Liga 1 dan Liga 2 menimbulkan konsekuensi klub yang mati suri dan nasib pemain yang makin tak menentu.

Batalnya liga dipastikan setelah Kepolisian RI tidak menerbitkan izin keramaian. Kepala Divisi Humas Polri Inspektur Jenderal Raden Prabowo Argo Yuwono mengatakan, izin keramaian tidak dikeluarkan karena situasi pandemi Covid-19, yang kasusnya masih terus meningkat.

Selain itu, Kepala Polri menerbitkan maklumat yang menjadi penegasan bahwa Polri tak akan mengeluarkan izin keramaian di semua tingkatan. "Polri bersama TNI dan pemangku kepentingan terkait sedang berkonsentrasi mendukung kebijakan pemerintah dengan melaksanakan operasi yustisi," kata Argo (*Kompas*, 30/9/2020).

Ketiadaan izin keramaian ini antiklimaks dari "lampu hijau" bergulirnya kembali liga sepak bola setelah terhenti tujuh bulan akibat pandemi. Sinyal positif pemerintah melalui Menteri Pemuda dan Olahraga Zainudin Amali serta Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Doni Monardo, yang merestui bangkitnya kompetisi sepak bola, juga bola basket.

Kompetisi ibarat urat nadi cabang olahraga. Tanpa kompetisi, klub tidak bisa menjalankan aktivitas hakiki mereka: berlatih dan bertanding. Jika klub tak bisa berkegiatan, yang terdampak sudah pasti pemain, juga pelatih. Di sekitar mereka ada asisten pelatih, pelatih fisik, pelatih kiper, *masseur* (juru pijat), dan banyak kru pendukung tim lainnya.

Kompetisi juga mendorong perputaran modal. Sebuah pertandingan sepak bola menjadi sumber pemasukan bagi tim tuan rumah (*home*), seiring kehadiran tim tamu (*away*), beserta fasilitas yang menyertai, seperti akomodasi, konsumsi, dan biaya perjalanan. Di masa normal, kehadiran penonton juga sumber pemasukan bagi klub, yang kini harus direlakan karena juga harus digelar tanpa penonton.

Bagi para pesepak bola, juga atlet di cabang lain, ketiadaan kompetisi atau kejuaraan apa pun bentuknya, dan bagaimanapun skalanya, sama saja menggerus, bahkan mematikan penghasilan. Mayoritas pemain dikontrak di awal musim dan mekanisme pembayaran gaji diatur sesuai kesepakatan klub dan pemain. Kalau tidak ada kompetisi, banyak dana tak berputar, lalu dari mana pemain berharap gaji didapatkan?

Mayoritas atlet sudah mendedikasikan hidupnya untuk olahraga. Demi olahraga yang mereka cintai, tak sedikit dari mereka merelakan pendidikannya. Banyak yang tak melanjutkan sekolah demi prestasi olahraga.

Tak heran, hidup-mati atlet benar-benar berasal dari bergulirnya kompetisi. Tanpa kejuaraan, bagaimana pembuktian bahwa mereka berprestasi? Terlebih di Indonesia, yang kerap menghargai prestasi dengan bonus. Untuk satu medali emas perseorangan di Asian Games Jakarta-Palembang 2018, misalnya, pemerintah mengucurkan bonus Rp 1 miliar.

Insan olahraga menilai pembatalan liga ini wujud inkonsistensi pemerintah dalam menangani pandemi karena di sisi lain pilkada serentak Desember 2020 tetap berjalan.

Tes Covid-19 Lebih Cepat

Kabar gembira dari Organisasi Kesehatan Dunia, yang pekan lalu mengeluarkan Daftar Penggunaan Darurat pertama untuk tes diagnostik cepat berbasis antigen.

Senin (28/9/2020), Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Tedros Adhanom Ghebreyesus mengumumkan kesepakatan antara WHO dan mitranya, antara lain Global Fund, Bill & Melinda Gates Foundation, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) Afrika, serta produsen uji diagnostik cepat Abbott dan SD Biosensor, untuk penyediaan 120 juta tes cepat antigen dengan harga murah selama enam bulan bagi negara berpenghasilan rendah dan menengah.

Tes untuk mengidentifikasi keberadaan virus itu dapat memberikan hasil dalam waktu 15-30 menit. Jauh lebih cepat dibandingkan dengan tes reaksi berantai polimerase transkripsi terbalik (RT-PCR). Tes yang dikembangkan kedua produsen itu disebut sangat portabel, andal, mudah dijalankan, sehingga memungkinkan perluasan pengujian, terutama di negara yang tak memiliki banyak laboratorium atau petugas terlatih untuk melaksanakan tes PCR.

Bagi Indonesia, penggunaan tes cepat antigen menguntungkan karena mempercepat dan memperluas pelaksanaan tes Covid-19. *Tracing* (pelacakan kasus) lebih efektif sehingga isolasi dan *treatment* (pengobatan) bisa lebih cepat sebelum penderita ataupun orang tanpa gejala menularkan virus ke sekitarnya. WHO merekomendasikan pemeriksaan minimal 1 per 1.000 penduduk per minggu. Jika penduduk Indonesia berjumlah 269,6 juta jiwa, artinya 269.600 orang harus diperiksa setiap minggu, atau 38.514 orang per hari.

Sampai 29 September 2020, di Indonesia ada 343 laboratorium pemerintah atau swasta yang melaksanakan tes, baik PCR maupun tes cepat molekuler. Yang diperiksa pada hari itu 37.158 spesimen dari 27.891 orang. Perbedaan jumlah itu karena satu kasus dapat diambil lebih dari satu kali dan lebih dari satu jenis spesimen (usap hidung, tenggorokan ataupun dahak). Presiden Joko Widodo menetapkan target pemeriksaan 30.000 orang per hari. Sejak 1 April hingga 29 September 2020, baru 1.962.754 orang dites di Indonesia.

Ada beberapa hal perlu diperhatikan. Menurut laman CDC Amerika Serikat, tes antigen untuk SARS-CoV-2 umumnya kurang sensitif, yakni 84-97,6 persen, dibandingkan dengan RT-PCR, memungkinkan hasil negatif palsu. Namun, spesivitasnya 100 persen sehingga tidak ada positif palsu.

Panduan Tata Laksana Pemeriksaan Antigen Rapid Test SARS-CoV-2 yang diterbitkan Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik dan Kedokteran Laboratorium Indonesia pada 12 Agustus 2020 menyebutkan perlu laboratorium dengan fasilitas *biological safety cabinet* (BSC) 2 untuk pemeriksaan antigen. Oleh karena menyangkut sampel virus, perlu diperhatikan keamanan petugas dan limbahnya. Saat ini beredar sejumlah tes cepat antigen dengan sensitivitas bervariasi, 30-84 persen. Untuk itu, penting konsisten menggunakan tes antigen yang direkomendasikan WHO.

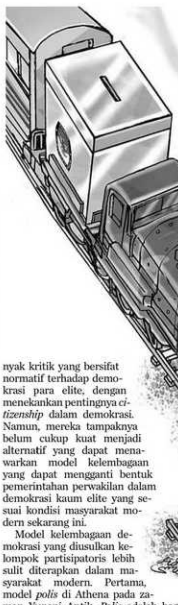
KOMPAS
TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965

Pemimpin Umum: Jakob Oetama
Wakil Pemimpin Umum: Lilik Oetama, Budiman Tanuredjo
Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Sutta Dharmasaputra
Wakil Pemimpin Redaksi: Mohammad Bakir, P. Tri Agung Kristanto
Redaktur Senior: Ninok Leksono, Rikard Bagun, Ninuk Mardiana Pambudy
Redaktur Pelaksana: Adi Prinantyo
Wakil Redaktur Pelaksana: Marcellus Hernowo, Antonius Tomy Trinugroho, Haryo Damardono
Sekretaris Redaksi: Subur Tjahjono, Ilham Khoiri

Hak Pilih dan Hak Hidup

Ignas Kleden
Sosiolog

Debat tentang dilaksanakan atau ditunda pilkada serentak 2020 pada 9 Desember adalah perdebatan tentang suatu kebijakan pemerintah di tengah krisis nasional, bahkan krisis global, akibat meluasnya serangan Covid-19.


DIDIT EW

Dari pro dan kontra pemerintah dan para pengusul penundaan, terlihat bahwa alasan yang dikemukakan bersifat preferensi mengenai apa yang dianggap penting/mendesak dalam krisis nasional akibat pandemi saat ini, mengapa penting/mendesak, dan penting/mendesak buat siapa?

Alasan-alasan itu secara spesifik mencerminkan ketegangan antardua paham dalam demokrasi, yang berkembang lebih kurang 50 tahun terakhir, bersama dua pasangan aliran lain. Aliran yang saya maksudkan adalah demokrasi kaum elite berhadapan dengan demokrasi partisipatoris, di samping dua pasangan lain, yaitu demokrasi liberal (berdasarkan hak) dan demokrasi komunitarian (berdasarkan kewajiban), serta pasangan ketiga, yaitu aliran yang membela *welfare state* dalam demokrasi dan aliran neokonservatif dan neoliberal yang membela pasar bebas dalam demokrasi.

Yang satu membela ekonomi yang diatur dengan regulasi negara, yang lain percaya ekonomi diatur oleh mekanisme pasar sendiri. Menurut ahli ilmu politik, Jean L Cohen dari Universitas Columbia dan Andrew Arato dari New School for Social Research, tiga tegangan demokrasi inilah yang paling nyata menandai dinamika politik demokrasi beberapa dasawarsa terakhir.

Tak mungkin menguraikan ketiga pasangan pendirian itu di sini, tetapi asas-asas dari pasangan pertama, yaitu demokrasi kaum elite dan demokrasi partisipatoris, dengan menyinggung sepintas lalu dalil-dalil teori liberalisme dan komunitarianisme, akan diuraikan secara ringkas dalam hubungan dengan pro-kontra dua pihak dalam debat tentang pilkada. Salah satu pendapat yang jadi dasar dan pegangan demokrasi kaum elite adalah teori Joseph Schumpeter, ahli ekonomi-politik Austria, yang kemudian beremigrasi ke AS, menjadi guru besar Universitas Harvard pada 1932.

Demokrasi elitis

Menurut Schumpeter (dalam bukunya, *Capitalism, Socialism, and Democracy*, 1942), demokrasi tak didefinisikan berdasarkan suatu jenis masyarakat tertentu, atau seperangkat tujuan moral dan bahkan tidak juga berdasarkan prinsip legitimasi, melainkan sebagai metode memilih pemimpin politik dan mengorganisasikan pemerintahan. Model demokrasi elitis ini dianggap realistis, deskriptif, operasional, tepat secara empiris, dan sesuai kondisi masyarakat modern.

Mesin yang menggerakkan sistem politik adalah kekuasaan, seperti mesin yang menggerakkan ekonomi adalah keuntungan. Apa yang membedakan demokrasi dari sistem nondemokratis hanyalah cara bagaimana kekuasaan itu diperoleh. Syarat utama yang menjamin terhindarnya kekerasan dalam persaingan politik dan terhindarnya disrupsi kelembagaan dalam memperebutkan kekuasaan ialah adanya kompromi di antara para anggota elite tentang suatu keputusan politik, dan adanya penerimaan oleh rakyat terhadap keputusan politik itu.

Hal yang dianggap terpenting adalah kemampuan suatu pemerintahan untuk membuat keputusan politik, mendorong keputusan itu diterima, sambil memastikan peralihan kekuasaan politik terjadi secara teratur dan tertib sehingga terjamin stabilitas politik. Untuk menjamin stabilitas politik, diusahakan agar partisipasi politik rakyat terbatas dan tidak boleh terlalu luas.

Kritik dari penganut demokrasi partisipatoris ialah bahwa model Schumpeter itu memperlakukan para elite partai politik sebagai produsen atau *entrepreneur* politik, sedangkan para warga negara yang memilih mereka hanya sebagai konsumen politik.

Para elite parpol selalu menyebut rakyat sebagai landasan legitimasi mereka, bahwa apa yang mereka suarakan adalah suara rakyat. Namun, rakyat tak dilibatkan dalam pengalaman politik akibat partisipasi politik yang terbatas, dan batasnya ditentukan oleh elite politik. Padahal, hanya melalui partisipasi itu rakyat mengalami secara langsung budaya politik demokratis.

Dalam praktik, warga negara yang telah memberikan suara dalam pemilu tak pernah turut dalam menyusun agenda politik, tidak berkesempatan mengemukakan isu politik yang relevan dan penting atau memilih kebijakan politik yang hendak diperjuangkan.

Sebaliknya seluruh agregasi kepentingan politik dilakukan oleh para pemimpin partai, yang juga memutuskan kepentingan mana yang punya relevansi politik. Mereka jugalah yang memilih isu politik dan membangun opini publik. Tugas pemberi suara terbatas pada menerima kepemimpinan politik dan menerima juga penawaran kekuasaan yang dibuat oleh para elite politik.

Teori partisipatoris mengajukan banyak kritik yang bersifat normatif terhadap demokrasi para elite, dengan menekankan pentingnya *citizenship* dalam demokrasi. Namun, mereka tampaknya belum cukup kuat menjadi alternatif yang dapat menawarkan model kelembagaan yang dapat mengganti bentuk pemerintahan perwakilan dalam demokrasi kaum elite yang sesuai kondisi masyarakat modern sekarang ini.

Model kelembagaan demokrasi yang diusulkan kelompok partisipatoris lebih sulit diterapkan dalam masyarakat modern. Pertama, model *polis* di Athena pada zaman Yunani Antik. *Polis* adalah bagian dari *politike koinonia* yang oleh cendekiawan Romawi diterjemahkan menjadi *societas civilis*, yang kemudian diterjemahkan lagi ke bahasa modern menjadi *civil society*.

Sistem ini hanya mengatur masyarakat Athena sebagai masyarakat demokratis, yang terdiri atas dua bagian, yakni *oikos*, yaitu rumah tangga yang tidak diatur oleh hukum dan hanya dipimpin oleh kepala keluarga atau *pater familias*. Anggota *oikos* hanya berurusan dengan masalah-masalah privat dan tidak mempunyai suara dalam politik dan kehidupan publik.

Hanya anggota *polis* yang mempunyai hak suara dan dilindungi hukum. Kesulitan terbesar dari sistem ini ialah bahwa selain diskriminasi politik di antara dua kelompok rakyat Athena, tidak ada pembedaan jelas di antara negara dan masyarakat, yang baru juah kemudian pada abad ke-19 menjadi tema diskusi politik dan filsafat politik di Eropa. Apalagi lembaga-lembaga demokrasi di Athena di Yunani Antik terlalu sederhana untuk diterapkan dalam masyarakat modern.

Model kedua yang diusulkan adalah bentuk negara-kota (*city-state*) pada Abad Pertengahan di Eropa. Model ini yang berasal dari tradisi republikan dianggap paling dekat dengan model *polis* pada masa Athena, atau mirip dengan bentuk-bentuk demokrasi yang lahir dari gerakan kaum pekerja.

Model-model ini hanya mengenal satu prinsip organisasi untuk seluruh masyarakat, tanpa membedakan masyarakat dari negara dan ekonomi. Karena itu, apabila model-model ini diajukan sebagai pengganti demokrasi perwakilan dalam demokrasi para elite, maka para penganut demokrasi partisipatoris dianggap menganut paham utopis dan antimodern dan hampir tak dapat diterapkan dalam masyarakat sekarang.

Tak menghargai hak hidup

Kalau kita kembali ke perdebatan mengenai pilkada di tengah pandemi yang belum mereda sekarang ini, akan terlihat bahwa argumentasi pemerintah untuk tetap mempertahankan tanggal 9 Desember 2020 sebagai hari pelaksanaan pilkada serentak untuk 9 provinsi, 224 kabupaten, dan 37 kota di seluruh Indonesia adalah argumentasi empiris dari demokrasi kaum elite dan mengabaikan argumentasi normatif dari kalangan demokrasi partisipatoris.

Presiden Jokowi menyatakan bahwa pilkada serentak pada 9 Desember 2020 dipertahankan untuk menghormati hak konstitusional rakyat untuk memilih dan dipilih. Mungkin perlu diingat bahwa hak memilih dan dipilih sebagai hak konstitusional adalah suatu *legal right* yang merupakan hukum positif yang dibuat oleh manusia sendiri. Namun, keberatan yang diajukan kalangan *civil society* oleh dua organisasi kemasyarakatan terbesar, yaitu Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah, tidak merujuk ke hak konstitusional, tetapi kepada hak untuk hidup atau *right to life*, yang merupakan hak alamiah (*natural right*) yang berasal dari hukum alam (*natural law*).

Risiko untuk hidup manusia di Indonesia terlalu besar kalau pilkada serentak dilaksanakan, dalam lingkup yang begitu luas, sekalipun dengan protokol kesehatan yang semakin diperketat sampai beberapa kali. Apalagi tak ada usul membatalkan pilkada serentak ini (jadi tidak ada pelanggaran hak konstitusional rakyat untuk memilih dan dipilih). Usul hanya mengenai penundaan pilkada untuk dilaksanakan pada waktu lain tatkala risiko meluasnya serangan dan penyebaran Covid-19 sudah menurun dan relatif dapat diawasi dengan cara yang lebih cermat dan efektif.

Argumentasi bahwa ada juga negara yang melaksanakan pemilu di tengah pandemi (Singapura, Perancis, Jerman, Korea Selatan) tidaklah dapat diambil sebagai contoh yang dapat diikuti begitu saja di Indonesia saat ini, karena tingkat disiplin sosial dan tingkat *law enforcement* di tiap negara berbeda. Selain itu, sebagaimana ditulis oleh M Jusuf Kalla, mantan wakil presiden dua periode untuk dua presiden, ada 71 negara di dunia yang menunda pemilu saat ini.

Dari segi jumlah absolut, cukup banyak negara di dunia merasakan besarnya risiko melaksanakan pemilihan di tengah pandemi sekalipun semua negara itu juga dapat menerapkan protokol kesehatan. Bahkan, di Perancis yang oleh seorang juru bicara Presiden Macron sendiri disebut sebagai contoh negara yang melaksanakan pemilihan pada bulan Maret 2020, partisipasi dalam pemilihan lokal turun menjadi 44,7 persen dari 63 persen sebelumnya.

Argumentasi bahwa menunda pilkada membutuhkan pelaksana tugas yang menggantikan tugas gubernur, bupati dan wali kota yang akan berakhir serta akan ada pekerjaan baru bagi pemerintah untuk memilih para pelaksana tugas ini sebelum pilkada diselenggarakan tidak kuat karena kita tahu bahwa Covid-19 telah menambah beban kerja rumah sakit, dokter dan perawat, serta petugas penggali kubur di pemakaman.

Mengapa gerangan pemerintah tidak memberi perhatian khusus pada dokter yang menyabung nyawa dalam menyelamatkan hidup para penderita Covid-19, dan pemerintah merasa berat dengan tugas tambahan menunjuk pelaksana tugas gubernur, bupati, dan wali kota, kalau pilkada harus ditunda.

Padahal, kita tahu penambahan tugas pemerintah ini tidak menghadapi risiko kematian, seperti halnya 123 dokter Indonesia (65 dokter umum, 56 dokter spesialis, dan 2 dokter residen/calon spesialis) yang gugur dalam tugasnya menolong pasien Covid-19. Rata-rata empat dokter meninggal dalam seminggu. Itulah data dan keterangan yang diberikan oleh Prof Zubairi Djoerban, Ketua Satgas Kesiapsiagaan Covid-19 Ikatan Dokter Indonesia (IDI).

Ini belum terhitung beban depresi dan stres yang menimpa para dokter karena kelelahan kerja, penambahan jam kerja, dan kehilangan melihat penambahan jumlah pasien baru yang terus meningkat, serta kebijakan pemerintah yang berubah-ubah dalam menangani Covid-19, yang menghasilkan sistem kerja yang oleh seorang epidemiolog Universitas Indonesia disebut sebagai tambal-sulam.

Para dokter juga menghadapi kenyataan bahwa penambahan kasus baru penderita rata-rata 4.000 orang per hari, dengan perkiraan bahwa bulan depan, kalau keadaan ini tidak membaik, tidak ada lagi cukup tempat tidur bagi pasien di rumah sakit. Akibatnya, ialah menghadapi berkurangnya tenaga medis dan kurangnya fasilitas untuk menangani pasien yang terus bertambah, dengan berbagai akibat lanjutannya untuk kondisi kesehatan umum dalam masyarakat kita. Semua ini semakin memperjelas bahwa yang kita hadapi bukanlah risiko pelanggaran hak konstitusional untuk memilih dan dipilih, melainkan risiko nyata dalam penghormatan terhadap hak hidup atau *right to life and the pursuit of happiness*, yang bukan merupakan *legal rights*, tetapi *natural rights* tiap orang dalam semua negara yang mengakui pentingnya hidup manusia.

Rupanya patut dicatat bahwa keberatan terhadap pelaksanaan pilkada 9 Desember 2020 tidak datang dari kalangan politik mana pun. DPR jelas menyetujui pelaksanaan pilkada 9 Desember karena koalisi pemerintah lebih unggul dalam perolehan kursi di DPR dibandingkan dengan pihak oposisi, yang tidak memperdengarkan suaranya dalam menghadapi pro-kontra pilkada 9 Desember 2020. Selain itu, partai politik dalam DPR jelas mengharapkan dengan pilkada 9 Desember mereka lebih cepat mengetahui hasil yang diperoleh calon-calon yang mereka jagokan untuk pimpinan provinsi, kabupaten, dan kota.

Sebaliknya, suara-suara yang menolak atau mempertanyakan pelaksanaan pilkada pada bulan Desember hampir semuanya datang dari kalangan *civil society* seperti NU dan Muhammadiyah sebagai dua organisasi kemasyarakatan terbesar di Indonesia, yang mungkin sekali mendapat dukungan dari ormas keagamaan lain yang lebih kecil.

Sikap *civil society* tidak hanya terlihat dari siapa saja yang menolak atau mempertanyakan, tetapi juga dari alasan-alasan yang diajukan, yang jauh dari kepentingan politik praktis. Pertanyaan dan pernyataan yang dikemukakan melalui media sosial atau melalui kesempatan lain selayaknya mendapat perhatian pemerintah dan seluruh masyarakat.

Mengapa rumah ibadat boleh ditutup sementara waktu karena Covid-19 dan pilkada tak boleh ditunda? Mengapa sekolah boleh ditutup untuk sementara dan pilkada tak boleh ditunda? Mengapa pertandingan sepak bola dan pertunjukan orkestra musik harus ditunda dan pilkada harus tetap jalan? Mengapa kantor perusahaan boleh ditutup dan pilkada tetap dipertahankan?

Semua pertanyaan ini tidak mengandung kepentingan politik apa pun, tetapi merupakan suara warga negara dan kalangan *civil society* yang menyerukan keprihatinan terhadap risiko hidup dan keselamatan manusia, yang selayaknya menjadi perhatian utama negara dan pemerintah.

Utamakan keselamatan rakyat

Keputusan tetap di tangan kepala pemerintahan dan kepala negara. Namun, rakyat yang akan menghadapi risiko serangan Covid-19 selayaknya mempunyai hak untuk tahu mengapa pilkada pada bulan Desember harus terlaksana, *despite everything*, dan apakah memang ada alasan yang benar-benar obyektif untuk bertahan pada pelaksanaan pilkada sebagaimana direncanakan, yang sementara ini tampaknya menjadi pendirian tetap pemerintah? Perbedaan pandangan adalah hal biasa dalam demokrasi, dan perbedaan itu yang justru membuat demokrasi menjadi sistem politik yang produktif, kreatif, dan progresif.

Potensi demokrasi sebagai sistem yang produktif dan progresif akan berkembang kalau ada dialog di antara penganjur pandangan yang saling berbeda itu, untuk mendapatkan konsensus yang dapat diterima oleh kedua pihak karena ada kompromi kepentingan yang dinegosiasikan secara *fair*.

Sekarang perbedaan itu muncul di antara pandangan pemerintah tentang pilkada dan pandangan kalangan *civil society* tentang penundaan pilkada. Keadaan menjadi tidak produktif kalau pihak yang berkuasa tidak mengacuhkan pendapat lain yang dikemukakan dengan alasan yang masuk akal dan terbuka, dan pemerintah kemudian melaksanakan secara sepihak apa yang menjadi pandangannya.

Sesuai dengan prinsip demokrasi, kita berharap pemerintah bersedia hati membuka dialog untuk sekurang-kurangnya mendengar langsung mengapa kalangan *civil society* mengajukan pendapat yang berbeda dan mengusulkan penundaan pilkada. Tentu saja prosedur ini lebih merepotkan, tetapi demokrasi adalah kerepotan yang diharuskan untuk menciptakan rasa adil terhadap perbedaan pendapat, apalagi pendapat mengenai hak hidup manusia.

Tak perlu diuraikan bahwa dialog itu pun berpegang pada hukum yang berlaku. Akan tetapi, mungkin berguna mengingat kembali apa yang dikatakan seorang negarawan dari republik Romawi pada abad pertama Masehi, yang ucapannya dikenang hingga sekarang dalam pelajaran tentang hubungan hukum dan manusia. Cicero, atau nama lengkapnya Marcus Tullius Cicero, negarawan, filsuf, ahli retorika, dan sastrawan Romawi yang mempunyai pengaruh yang lama bertahan dalam filsafat hukum, menyatakan, dalam bukunya, *De Legibus* (*Perihal Hukum*), bahwa hukum harus selalu diperhatikan, tetapi *salus populi suprema lex esto*, keselamatan rakyat hendaknya menjadi hukum yang tertinggi.

POJOK

Kompetisi sepak bola Liga 1 dan 2 tak diizinkan.
Pemilu = pertandingan milik ligaku, pasti boleh.

◆

Pelaporan dana kampanye pilkada tak serius.
Mungkin calonnya tidak punya dana yang serius.

◆

Jalan tol untuk jaga optimisme saat pandemi.
Justru yang mendesak: jaga jarak, lo.

Mang Usil

Menggagas "Omnibus Law" Sisdiknas

Cecep Darmawan
Guru Besar Universitas Pendidikan Indonesia dan Sekretaris II Persatuan Guru Besar Profesor Indonesia

Bak gayung bersambut, pemerintah dan DPR akhirnya sepakat mengeluarkan sektor pendidikan dari RUU Cipta Kerja.

Pencabutan tersebut dilakukan setelah pemerintah dan DPR mendengar berbagai aspirasi, kritik, dan masukan dari berbagai kalangan, khususnya para akademisi berbagai perguruan tinggi. Bahkan, mayoritas fraksi di DPR pun akhirnya bersikap sama, yakni menolak dimasukkannya subkluster pendidikan dalam RUU Cipta Kerja.

Adapun pasal-pasal yang dicabut dari RUU Cipta Kerja di antaranya Pasal 68, Pasal 69, Pasal 70, dan Pasal 71. Ketentuan itu mengatur berbagai perubahan, penghapusan, dan pengaturan baru dari beberapa ketentuan UU, seperti UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, UU No 14/2015 tentang Guru Dosen, dan UU No 20/2013 tentang Pendidikan Kedokteran.

Meski dinilai alot dan lamban, langkah yang diambil oleh DPR ataupun pemerintah sudahlah tepat. Pasalnya, berbagai pemangku kepentingan pendidikan menilai, regulasi sektor pendidikan dalam RUU Cipta Kerja sangat kontraproduktif dengan cita hukum membangun sumber daya manusia (SDM) berkarakter Indonesia.

Secara politik hukum, nomenklatur sektor pendidikan yang masuk ke dalam rezim perizinan berusaha, menimbulkan paradoks. Alih-alih turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, malah pendidikan diorientasikan pada komersialisasi terselubung atau motif mencari laba semata. Dengan demikian, dapat dinyatakan regulasi sektor pendidikan dalam RUU Cipta Kerja berpotensi membawa liberalisasi, komersialisasi, dan privatisasi di dunia pendidikan.

Hal ini bertentangan dengan amanat konstitusi bahwa pendidikan merupakan kewajiban dan tanggung jawab negara yang harus ditunaikan sebaik-baiknya. Bahkan, pendidikan merupakan wasiat penting dari para pendiri bangsa bagi generasi penerus. Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu rumusan tujuan nasional yang termaktub dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.



Anomali pendidikan

Secara materiil terdapat ketentuan pasal yang justru akan membawa anomali bagi dunia pendidikan di Indonesia. Terdapat sejumlah pasal yang secara eksplisit mengafirmasikan pengalihan kewenangan negara kepada sektor privat. Jika terjadi demikian, paradigma pendidikan di RUU Cipta Kerja diteduksi menjadi semacam komoditas barang dan jasa semata. Pandangan ini sangat materialistik dan bertentangan dengan filosofi bangsa, yakni Pancasila. Jika pandangan meterialisme dalam bidang pendidikan dibiarkan, bahkan masuk dalam ranah UU, amat membahayakan bagi kehidupan bangsa ke depan.

Untuk itu, keputusan DPR dan pemerintah mencabut sektor pendidikan dari RUU Cipta Kerja patut diapresiasi. Keputusan ini menjadi pelajaran berharga bagi para pembentuk UU, yakni pemerintah dan DPR. Lebih jauh, pemerintah dan DPR mesti melakukan refleksi diri bahwasanya dalam pembentukan RUU harus membuka ruang-ruang demokrasi partisipasi. Ruang partisipasi publik secara masif sejatinya dibuka selebar-lebarnya agar lebih transparan dan publik sekaligus terlibat pada setiap proses perumusan kebijakan yang akan ditetapkan. Dengan kata lain, pembentukan UU harus membuka ruang dialog dan kanal diskursus atau perbincangan publik secara meluas.

Dengan dicabutnya sektor pendidikan dalam RUU Cipta Kerja, kini pengaturannya dikembalikan kepada UU *existing*. Akan tetapi, ke depan DPR dan berbagai pihak, baik organisasi masyarakat maupun tokoh pendidikan, harus tetap mengawal isu-isu pendidikan secara berkelanjutan. Pasalnya, kendati sektor pendidikan dicabut dari RUU Cipta Kerja, pemerintah justru mengusulkan pengaturan tentang pelaksanaan perizinan sektor pendidikan di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Pelaksanaan perizinan sektor pendidikan tersebut akan dilakukan di KEK yang diusulkan oleh pemerintah pusat atau badan usaha milik negara. Pengaturannya pun dilakukan melalui peraturan pemerintah sehingga pelaksanaan perizinan pendidikan di KEK dapat dikontrol sepanjang waktu oleh pemerintah.

Persoalan tersebut tentu harus dikawal dan dikaji secara komprehensif oleh berbagai pihak. Jangan sampai pengaturan perizinan sektor pendidikan di KEK justru bertentangan dengan sejumlah peraturan perundang-undangan tentang pendidikan. Apabila terjadi, hal ini justru akan menimbulkan persoalan baru di dunia pendidikan. Ibaratnya, sektor pendidikan keluar dari mulut buaya, kemudian masuk ke kandang macan. Posisi itu hanya akan membuat pendidikan tetap jadi sektor yang lemah dan termarjinalisasi. Oleh karenanya, semua pihak wajib mengawal RUU Cipta Kerja agar tetap propublik dan kehidupan ekonomi kita lebih maju tanpa harus mengorbankan dunia pendidikan.

"Omnibus Law" Sisdiknas

Khusus bagi para wakil rakyat di DPR, mereka harus tetap bertindak menjadi wali aspirasi rakyat. Tugas mereka mengagregasi dan mengartikulasikan kepentingan dan aspirasi publik secara baik. Pascapencabutan sektor pendidikan dari RUU Cipta Kerja, DPR harus juga mendukung dan mengawal ide dibentuknya Panitia Kerja (Panja) Peta Jalan Pendidikan (PJP) Indonesia oleh Komisi X DPR. Panja PJP dapat menjadi instrumen aspiratif untuk menampung berbagai masukan, usulan, dan aspirasi masyarakat terhadap perbaikan atau perubahan regulasi penyelenggaraan pendidikan nasional.

Kita berharap adanya Panja PJP dapat mengeluarkan usulan inisiatif dari DPR, khususnya Komisi X, untuk membentuk RUU Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang baru dengan model *omnibus law*.

Pasca-pencabutan sektor pendidikan dari dalam RUU Cipta kerja, DPR perlu segera menginisiasi hak inisiatif untuk pembentukan RUU Sisdiknas model *omnibus law*. Hal ini dilatarbelakangi sejumlah alasan penting. Pertama, RUU Sisdiknas sudah 17 tahun berjalan dan perlu penyesuaian dengan konteks kekinian, termasuk persoalan disrupsi pendidikan dan tantangan era pandemi.

Kedua, dalam rangka penguatan desentralisasi pendidikan, khususnya implementasi kewenangan konkuren pada urusan pemerintahan wajib layanan dasar. Ketiga, UU Sisdiknas yang berlaku saat ini dipandang masih parsial dan belum mengatur sebuah sistem pendidikan yang komprehensif. Terdapat sejumlah regulasi berbentuk UU di luar UU Sisdiknas yang substansinya tentang pendidikan. Alhasil, perlu harmonisasi dan sinkronisasi bidang pendidikan agar tidak terjadi inflasi regulasi pendidikan yang tumpang tindih.

SURAT KEPADA REDAKSI

Anda dipersilakan mengirimkan surat pembaca atau komentar mengenai kebijakan/layanan publik, konten artikel di halaman opini, ataupun pemberitaan di Kompas. Surat pembaca atau komentar dikirim ke **opini@kompas.id** atau ke Redaksi Kompas Jalan Palmerah Selatan Nomor 26-28, Jakarta 10270, dengan menuliskan nama lengkap, alamat, dan nomor telepon yang bisa dihubungi, disertai dengan fotokopi atau scan identitas diri.

Ismail Marzuki

Dua peristiwa nasional selalu menggugah rasa kebangsaan kita, yaitu peringatan Proklamasi Kemerdekaan pada 17 Agustus dan Hari Pahlawan, 10 November.

Gelegar suara Bung Karno ketika membacakan teks proklamasi dan direkam Jusuf Ronodipuro (Kepala Radio Republik Indonesia) pada 1951 tidak ada duanya sampai sekarang. Benar-benar menguatkan rasa kebangsaan kita.

Demikian pula halnya Hari Pahlawan setiap 10 November. Peristiwa itu mampu menggelorakan dan mengobarkan semangat juang bangsa kita.

Namun, kita belum sepenuhnya merawat peninggalan kedua peristiwa itu dengan sepantasnya. Teks Proklamasi yang pada tahun 1945 dibacakan oleh Bung Karno sepantasnya dikumandangkan kembali pada acara peringatan HUT Proklamasi di Istana Negara. Ini sekaligus penghormatan kepada proklamator, Soekarno-Hatta.

Untuk Hari Pahlawan, saya mengusulkan agar makam-makam para pahlawan nasional yang kurang terurus, seperti makam pahlawan nasional Ismail Marzuki, diperbaiki. Makam ini selalu tergenang air pada musim hujan, di pemakaman Karet Bivak, Jakarta Pusat.

Sebagai komponis lagu-lagu perjuangan, sewajarnya ia lebih dimuliakan di TMP Kalibata. Selain itu, kami dari Lembaga Kebudayaan Betawi mengusulkan kepada Gubernur DKI Jakarta agar mengganti ruas Jalan Cikini Raya dengan nama Jalan Ismail Marzuki, menginat di jalan tersebut ada Taman Ismail Marzuki.

RUSDI SALEH
Pendiri Lembaga Kebudayaan Betawi, Jakarta

Netralitas ASN di Pilkada

Netralitas aparatur sipil negara dalam pilkada saat ini ramai diperbincangkan. Baik di pemilihan kepala daerah di tingkat provinsi, kabupaten, maupun kota, ada saja ASN yang dianggap tidak netral dan mendukung pasangan calon tertentu.

Netralitas ASN sering menjadi sorotan karena mereka ikut memilih pada hari pencoblosan. Padahal, ada banyak faktor yang dapat membuat mereka tidak netral.

Pertama, kemungkinan adanya instruksi dari atasan ASN yang bersangkutan untuk memilih pasangan calon tertentu. Hal ini biasanya disampaikan secara lisan dan tidak resmi. Kedua, kecenderungan ASN memilih calon petahana karena kepemimpinannya dianggap berhasil memajukan daerah, termasuk menyejahterakan ASN.

Dukungan ini bisa dalam bentuk mengajak istri, keluarga, dan lingkungannya untuk memilih calon yang ia jagokan. Sebagai contoh, di perdesaan, jabatan sebagai pegawai pada instansi pemerintah, misalnya sebagai guru atau pegawai pemerintahan desa, masih dipandang sebagai jabatan mulia. Perkataannya biasanya dijadikan pamutan oleh penduduk desa tersebut.

Untuk menjaga netralitas ASN di setiap pilkada, menurut pendapat saya, sebaiknya hak untuk memilih yang ada pada ASN dicabut, seperti yang berlaku pada TNI dan Polri. Dengan demikian, hal ini tidak selalu menjadi perdebatan setiap ada hajatan pilkada.

SLAMET
Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur

Sulit Parkir

Pekerjaan konstruksi yang tengah dilakukan di Stasiun Kereta Api Bekasi makin menimbulkan kemacetan dan kesemrawutan arus lalu lintas di Jalan Ir H Juanda.

Jalan raya yang juga melintasi Kantor Wali Kota Bekasi makin menyempit akibat banyak kendaraan roda empat parkir liar di pinggir jalan. Ini karena PT Kereta Api kini tidak menyediakan lahan parkir di area Jalan Ir H Juanda.

Bukan hanya itu, tak tampak petugas yang aktif mengarahkan pengendara kendaraan untuk menuju ke tempat parkir yang aman.

Kepada yang berkepentingan di Stasiun Bekasi dan Jalan Juanda, saya menyarankan jangan menggunakan kendaraan pribadi daripada kesulitan mencari tempat parkir.

Bahkan, pintu masuk stasiun pun tidak cukup jelas terlihat. Padahal, stasiun ini cukup ramai dan terletak di jalan protokol Kota Bekasi.

A RISTANTO
Jatimakmur, Pondokgede, Kota Bekasi

PEMBERITAHUAN PENTING

Untuk dan atas nama Klien kami, **FIREWORKS VENTURES LIMITED**, suatu Perusahaan yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Negara British Virgin Islands, beralamat terdaftar di Portcullis TrustNet (BVI) Limited of Portcullis TrustNet Chambers P.O. Box 3444, Road Town, Tortola, British Virgin Islands, Certificate of Incorporation No. 578663, bersama ini kami, *Law Firm* "BERMAN SITOMPUL & PARTNERS", yang dalam perbuatan hukum ini bertindak berdasarkan Power of Attorney tanggal 23 September 2020, menyampaikan sebagai berikut:

1. Bahwa berdasarkan Akte Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie), tanggal 23 Februari 2004, No. : 67 dan Akte Pengalihan Hak Atas Tagihan, tanggal 17 Januari 2005, No. : 65, keduanya dibuat di hadapan Hilda Sari Gunawan, SH., Notaris di Jakarta, maka Klien kami menjadi pemilik dan yang berhak atas seluruh kewajiban PT. GERIA WIJAYA PRESTIGE yang timbul berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Kredit No. 8, tanggal 28 November 1995, dibuat di hadapan Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta;
2. Bahwa sehubungan dengan adanya Pengumuman dari KPKNL Denpasar melalui Aplikasi Internet pada alamat domain : https://lelang.go.id, tentang akan dilaksanakannya Lelang Eksekusi (Penjualan Dimuka Umum) dengan cara penawaran (Closed Bidding), terhadap **"3 (tiga bidang tanah dan bangunan dalam 1 (satu) hamparan dan dijual dalam 1 (satu) paket, setempat dikenal dengan Hotel Kuta Paradiso"**, yang akan diselenggarakan pada hari Selasa, 6 Oktober 2020, bertempat di Kantor Pengadilan Negeri Denpasar, Jln. P.B. Sudirman No. 1 Denpasar, maka dalam kedudukannya sebagaimana kami sebutkan di atas, pada hari Senin, tanggal 28 September 2020, klien kami telah mengajukan Perlawanan terhadap Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Denpasar yang menjadi dasar dilaksanakannya Lelang Eksekusi tersebut, sebagaimana dimaksud berdasarkan Perkara Perlawanan Nomor : 877/Pdt.Bth/2020/PN Dps di Pengadilan Negeri Denpasar;
3. Adapun alasan diajukannya Perlawanan tersebut adalah sebagai berikut :
   a. Bahwa Legal Standing dari ALFORT CAPITAL LIMITED, selaku Pemohon Eksekusi terhadap Penetapan yang mendasari dilaksanakannya Lelang Eksekusi tersebut masih menjadi obyek sengketa dalam perkara perdata Nomor : 101/PDT.G/2020/PN.JKT. PST di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat;
   b. Terdapat perbedaan tentang obyek Lelang Eksekusi dalam Pengumuman Aplikasi Internet pada alamat domain : https://lelang.go.id dengan obyek Lelang Eksekusi yang disebutkan dalam Penetapan;
   c. Bahwa obyek Lelang Eksekusi, yaitu bukti kepemilikan atas tanah tersebut masih menjadi obyek sengketa serta diletakkan Sita Jaminan dalam perkara lain, bahkan di atasnya masih dibebani Hak Tanggungan.
   d. Berdasarkan putusan **Perkara Perdata Nomor 555/Pdt.G/2018/PN Jkt. Utr**, di mana **Fireworks Ventures Limited** (Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum (PMH) terhadap Tergugat I **(PT Bank China Construction Bank Indonesia/ Bank CCBI)** dan Tergugat II **(Tomy Winata)** serta Turut Tergugat **(PT Geria Wijaya Prestige)**, yang amar putusannya antara lain berbunyi: ***Menghukum Tergugat I (Bank CCBI) untuk menyerahkan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor: 204, 205 dan 207 terdaftar atas nama Turut Tergugat (PT Geria Wijaya Prestige) berikut Sertifikat Hak Tanggungan Nomor: 286/1996 (Peringkat Pertama) dan Sertifikat Hak Tanggungan Nomor: 962/1996 (Peringkat Kedua), Keduanya terdaftar atas nama PT Bank PDFCI, PT Bank Dharmala, PT Multicor Bank, PT Bank Rama, PT. Indovest Bank, PT. Bank Finconesia, dan PT Bank Artha Niaga Kencana kepada Penggugat (Fireworks Ventures Limited) terhitung sejak putusan dalam perkara ini berkekuatan hukum tetap***. Putusan mana telah dikuatkan oleh Pangadilan Tinggi DKI dalam putusan Nomor : 272/Pdt/2020/PT.DKI, tanggal 18 Mei 2020.
4. Berdasarkan hal-hal sebagaimana kami sebutkan di atas, bersama ini kami ingatkan dan sampaikan kepada khalayak ramai agar tidak melakukan pembelian atas obyek Lelang Eksekusi yang akan dilaksanakan oleh KPKNL Denpasar berdasarkan Pengumuman tersebut, guna menghindari tuntutan hukum, baik perdata maupun pidana dari Klien kami.

Demikian Pemberitahuan Penting ini kami sampaikan untuk diketahui dan diperhatikan.

Hormat kami,

Law Firm "BERMAN SITOMPUL & PARTNERS"

Berman Sitompul, SH., Syamsu Rinaldi, SH. Sandy Pangihutan Sitompul, SH.

Pil Kecil yang Mengubah Dunia

Keberadaan pil kontrasepsi mengubah wajah dunia. Pil ini menjadi refleksi kebebasan perempuan memilih menggunakan alat kontrasepsi, merencanakan kehamilan, dan lebih berperan di ruang publik.

M Zaid Wahyudi

Kehadiran pil keluarga berencana selama 60 tahun terakhir merevolusi dunia. Bukan hanya makin menyadarkan perempuan akan haknya, tetapi juga mendorong partisipasi perempuan lebih besar di ruang publik dan mempercepat laju ekonomi.

Pil pengatur kelahiran atau yang akrab disebut pil keluarga berencana (KB) termasuk jenis alat kontrasepsi yang pertama kali dikenalkan saat Indonesia memulai program KB akhir 1960-an. Meski konsumsi pil ini menuntut kedisiplinan tinggi, pil KB tetap jadi alat kontrasepsi terbanyak kedua yang dipilih perempuan Indonesia.

Pil KB pertama kali disetujui sebagai alat kontrasepsi oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat (FDA) pada 23 Juni 1960. Itu berarti, pil ini sudah 60 tahun lebih membantu perempuan di seluruh dunia menjalankan hak reproduksinya hingga membuat mereka lebih sehat dan membantu menciptakan keluarga yang lebih sejahtera.

Margaret Sanger (1879-1966), pendiri klinik pengaturan kelahiran pertama di AS pada 1916, seperti dikutip dari *Planned Parenthood Federation of America*, merupakan tokoh di balik terciptanya pil ini. Ia aktif mendorong para ahli membuat pil pengatur kelahiran yang bisa dikonsumsi secara oral.

Pil ini mulai dirancang pada 1950-an, menjalani sejumlah uji, hingga disahkan FDA sebagai obat gangguan menstruasi pada 1957. Tiga tahun berikutnya, pil ini disetujui jadi alat kontrasepsi. Lima tahun sejak ditetapkan sebagai alat kontrasepsi, ada 6,5 juta perempuan yang menikah di AS memakainya hingga menjadikan pil ini sebagai alat kontrasepsi terpopuler.

Kebebasan memilih

"Pil KB menjadi refleksi kebebasan perempuan memilih dan mengambil keputusan," kata Haryono Suyono, Kepala Badan Koordinasi KB Nasional Periode 1983-1998, (kini Badan Kependudukan dan KB Nasional/BKKBN), Minggu (27/9/2020). Pil KB berkembang seiring meningkatnya kesadaran akan hak asasi manusia dan gerakan antipemaksaan di AS.

Pil KB harus dikonsumsi setiap hari meski kelupaan minum 2-3 hari bisa ditoleransi dengan meminum pil yang terlupa. Namun, konsumsi pil ini tak bisa dipaksakan karena keputusan mengonsumsi atau tidak pil itu ada pada perempuan. Saat ingin hamil, mereka bisa menghentikan konsumsi pil hari itu juga.

Kebebasan itu membedakan pil KB dengan alat kontrasepsi lain, misalkan suntik. Meski pilihan memakai kontrasepsi suntik ada pada perempuan, jika ingin hamil, mereka harus menanti 1-3 bulan sejak disuntikkan, bergantung jangka waktu pemakaian suntik KB.

Di awal program KB di Indonesia, mayoritas bantuan alat kontrasepsi dari sejumlah negara berupa pil KB. Kadar hormon progestin dalam pil itu rendah sehingga bisa diberikan tanpa resep dokter.

Meski tingkat putus pakai pil dan suntik KB tinggi, kenyamanan penggunaan dan kecepatan pemulihan kesuburan saat akan punya anak lagi membuat alat kontrasepsi jangka pendek ini tetap jadi pilihan warga. Walau beberapa tahun lalu pemerintah gencar mendorong penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP), seperti susuk dan implan, minat warga tak berubah.

"MKJP kurang diminati masyarakat karena pemasangannya lebih sulit, prosesnya lebih lama, dan hanya bisa dilakukan petugas tertatih," kata Deputi Bidang Pengendalian Penduduk BKKBN Dwi Listyawardhani dalam peringatan Hari Kontrasepsi Dunia di Jakarta, Jumat (25/9/2020). Hari Kontrasepsi Dunia diperingati setiap tanggal 26 September.

Meski demikian, penggunaan pil KB tak lepas dari kontroversi dan pemahaman keliru. Sejak diluncurkan, penolakan pil KB muncul dari sejumlah tokoh agama, termasuk di AS. Pil KB dinilai mendorong seks bebas karena memisahkan fungsi rekreasi dan reproduksi dari aktivitas seksual. Bahkan, pemberian kontrasepsi ini pada kelompok minoritas dituding sebagai alat genosida etnis tertentu.

Di luar soal agama dan etis, efek samping pil KB membuat banyak perempuan mundur. Dikutip dari pbs.org, terbitnya buku *The Doctor's Case Against the Pill* karya Barbara Seaman pada 1969 yang menyebut pil KB memicu soal kesehatan perempuan, seperti kemandulan dan serangan jantung, menurunkan penjualan pil KB 24 persen pada 1979.

Kekhawatiran penggunaan pil KB pun muncul di Indonesia, seperti menyebabkan gemuk, menurunkan kesuburan, dan memicu kanker. Menurut Haryono, dengan pendekatan tokoh agama dan komunitas warga saling mengingatkan konsumsi pil KB, ketakutan itu bisa diredam.

Bahkan, Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2007 menunjukkan, 85,9 persen responden tak mengalami masalah terkait konsumsi pil KB. Efek samping pil KB tetap ada. Hanya sebagian kecil akseptor yang mengalami kenaikan berat badan, pusing, dan pendarahan akibat konsumsi pil KB.

Berbagai masalah dialami pengguna pil KB membuat inovasi pil KB berkembang. FDA pada 1988 menyebut pil KB baru dosis tinggi menekan risiko kanker ovarium, anemia atau kurang zat besi, dan radang panggul. Pada 1997, pil KB bisa untuk mengatasi jerawat. Inovasi itu tak menyurutkan mitos dan gugatan atas pil KB di AS sampai 2010.

Namun, pil KB tak hanya merevolusi kehidupan sosial. Pil KB dan berbagai alat kontrasepsi juga membuka jalan bagi perempuan setara dengan pria dan berpartisipasi sama menggerakkan ekonomi bangsa. Berkat kontrasepsi, termasuk pil KB, perempuan bisa menentukan kapan mereka hamil dan melahirkan. Pil ini juga membantu mereka menjaga jarak antarkelahiran sehingga kesehatan lebih terjaga. Konsekuensinya, angka kematian ibu akibat hamil dan persalinan turun.

"Kontrasepsi membuka kemungkinan bagi perempuan memilih kapan akan hamil dan berapa anak yang diinginkan," kata Kepala Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Turro S Wongkaren. Pelaksanaan KB di Indonesia membuat jumlah rata-rata anak per perempuan usia subur turun dari 5,6 anak pada 1971 menjadi 2,4 anak pada 2017.

Pembatasan jumlah anak itu mendorong makin banyak perempuan bekerja. Berkurangnya jumlah anak membuat investasi keluarga untuk biaya pendidikan meningkat sehingga anak perempuan berkesempatan menempuh pendidikan menengah dan tinggi.

Kondisi itu memperpendek masa reproduksi perempuan, menurunkan jumlah anak, dan memperbesar partisipasi perempuan di dunia kerja. Besarnya perempuan di pasar kerja ini jadi salah satu syarat bagi Indonesia meraih bonus demografi yang puncaknya diprediksi tahun 2020-2030.

Dengan jumlah anak makin sedikit, pendapatan keluarga bisa untuk investasi pendidikan dan kesehatan anak. Tabungan keluarga pun meningkat. Itu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan warga.

Pil KB

Mitos dan Fakta Pil KB

Mitos: Penggunaan pil kontrasepsi dapat menurunkan tingkat fertilitas perempuan meski setelah menghentikan pemakaian.

Fakta: Metode pil kontrasepsi merupakan metode kontrasepsi yang reversibel dan tingkat fertilitas dapat kembali seperti semula segera setelah penghentian pil.

Mitos: Pil kontrasepsi menyebabkan kanker.

Fakta: Pil kontrasepsi memiliki sifat protektif terhadap kanker endometrium dan kanker ovarium. Dengan demikian, ini dapat menurunkan risiko kanker ovarium sampai 50 persen dan efek berlanjut sampai 15 tahun setelah penghentian pil. Pil kontrasepsi juga dapat menurunkan risiko kejadian kista ovarium fungsional dan tumor jinak ovarium.



Mitos: Pil kontrasepsi menyebabkan peningkatan berat badan.

Fakta: Pil kontrasepsi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan berat badan. Namun, penggunaan metode ini tidak disarankan pada perempuan dengan indeks massa tubuh >40 kg/m^2.

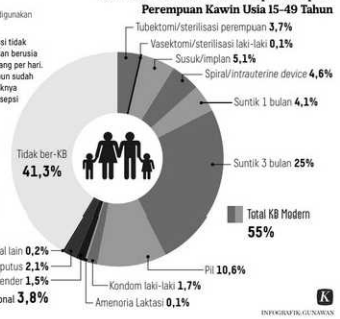
Mitos: Pil kontrasepsi tidak boleh digunakan pada perempuan yang merokok.

Fakta: Penggunaan pil kontrasepsi tidak direkomendasikan pada perempuan berusia >35 tahun dan merokok >15 batang per hari. Jika perempuan berusia > 35 tahun sudah menghentikan kebiasaan merokoknya >1 tahun, penggunaan pil kontrasepsi dapat dipertimbangkan.

Mitos: Pil kontrasepsi tidak boleh digunakan pada perempuan yang memiliki hipertensi.

Fakta: Penggunaan pil kontrasepsi tidak direkomendasikan pada perempuan yang memiliki tekanan darah sistolik ≥ 160 mmHg atau diastolik ≥ 95 mmHg.

Pemakaian Alat/Cara Kontrasepsi 2019 pada Perempuan Kawin Usia 15–49 Tahun



Sumber: Survei Kinerja dan Akuntabilitas Program KKBPK Keluarga Tahun 2019, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

INFOGRAFIK: GUNAWAN

KILAS IPTEK

66,27 Juta Hektar Hutan dan Gambut Dilindungi

Revisi Peta Indikatif Penghentian Pemberian Izin Baru (PIPPIB) periode kedua tahun 2020 menetapkan 66,27 juta hektar hutan alam primer dan lahan gambut sebagai areal dilindungi menurut Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2019. Luasan itu berkurang 43.574 hektar dari revisi sebelumnya. Direktur Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Belinda Arunarwati Margono, Rabu (30/9/2020), menjelaskan, perubahan areal PIPPIB terkini ini terjadi karena terdapat hak-hak penggunaan lahan milik masyarakat atau pihak lain yang sebelumnya tidak terdeteksi, tetapi kini telah terpetakan. (MTK)

POTENSI TSUNAMI

Mitigasi Risiko di Selatan Jawa

JAKARTA, KOMPAS — Riset terbaru tentang potensi gempa bumi dan tsunami di selatan Jawa harus menjadi dasar mitigasi. Teknologi peringatan dini tsunami merupakan bagian dari upaya mitigasi, tetapi langkah terpenting adalah menata ruang dan membangun kesiapsiagaan masyarakat untuk evakuasi mandiri.

"Pengabaian (risiko) bisa sangat fatal karena menimbulkan korban sangat banyak. Ini tidak boleh lagi berulang. Wilayah yang pernah terdampak tsunami, seperti oleh gempa, tsunami, maupun likuefaksi seperti Palu dan Aceh, harus-nya tidak boleh lagi dihuni," kata Menteri Riset dan Teknologi Bambang PS Brodjonegoro dalam diskusi daring, Rabu (30/9/2020).

Diskusi terkait kajian terbaru tentang potensi gempa bumi besar dan tsunami hingga setinggi 20 meter di pesisir selatan Jawa. Kajian itu dipublikasikan di jurnal *Nature* pada 17 September 2020.

"Tugas kami (dalam mitigasi) adalah bagaimana teknologi bisa berperan menjawab persoalan ini. Kita sudah punya sistem peringatan dini tsunami, dilengkapi *buoy* serta kabel optik (sensor tsunami) di Selat Sunda," ujarnya.

Tata ruang

Kepala Pusat Geoteknologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Eko Yulianto menegatakan, potensi tsunami 20 meter di selatan Jawa dibangun berdasarkan sejumlah asumsi, yang bisa jadi tinggi-nya akan berbeda oleh peneliti lainnya. Namun, dia meyakini tsunami memang pernah terjadi di selatan Jawa.

Sebelumnya, Eko menemukan deposit tsunami di pesisir selatan Jawa dari Lebak (Banten) hingga Pacitan (Jawa Timur), yang menunjukkan bahwa tsunami besar pernah terjadi di masa lalu. Temuan serupa di sekitar Bandara Internasional Yogyakarta.

Eko mengatakan, aspek terpenting untuk pengurangan risiko bencana ialah mengelola tata ruang wilayah pantai. "Kita mestinya bisa belajar dari kasus tsunami Selat Sunda dan Palu 2018," ucapnya.

Kedua tsunami ini terhitung kecil dengan landaan gelombang sekitar 200 meter dari garis pantai. Jika aturan sempadan pantai dipatuhi, lanjutnya, korban jiwa bisa diminimalkan. (AIK)

banyak baca tabung wawasan



Simak berbagai artikel dan tips praktis yang inspiratif di **klasika.kompas.id** atau scan dakode ini dari ponsel anda

@KompasKlasika

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA REPUBLIK INDONESIA

PENGUMUMAN
PANITIA SELEKSI CALON ANGGOTA DEWAN PENGAWAS
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA
PERIODE 2021-2026
NOMOR 01/PANSEL.DEWAS-RRI/09/2020
TENTANG SELEKSI CALON ANGGOTA DEWAN PENGAWAS
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA

Kami mengundang para profesional yang ingin mengabdi pada bangsa dan negara dan telah memenuhi syarat untuk mendaftarkan diri melalui seleksi terbuka dalam rangka pengisian Jabatan Calon Anggota Dewan Pengawas Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 Tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia dan ketentuan perundang-undangan yang terkait, dengan ketentuan sebagai berikut:

A. Jabatan yang akan diisi:

Nama Jabatan	Jumlah
Dewan Pengawas LPP RRI	5 (lima) orang

B. Persyaratan
1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Setia pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
3. Sehat jasmani dan rohani;
4. Berwibawa, jujur, adil, dan berkelakuan tidak tercela;
5. Berpendidikan minimal sarjana Strata 1 (S1) atau memiliki kompetensi intelektual yang setara;
6. Berusia minimal 30 (tiga puluh) tahun pada saat mendaftar;
7. Mempunyai integritas dan dedikasi tinggi untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa dan negara;
8. Memiliki kepedulian, wawasan, pengetahuan dan/atau keahlian, serta pengalaman di bidang penyiaran publik;
9. Memiliki visi dan misi pengembangan LPP RRI sesuai perkembangan transformasi digital;
10. Memiliki kemampuan dan pengalaman dalam organisasi sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun;
11. Tidak terkait langsung ataupun tidak langsung dengan kepemilikan dan kepengurusan media massa lainnya;
12. Bersedia melepaskan jabatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan apabila terpilih sebagai anggota Dewas RRI; dan
13. Tidak menjadi anggota ataupun pengurus partai politik.

Pengumuman Dan Tata Cara Pendaftaran dapat dilihat pada Laman **seleksi-dewas-rri.kominfo.go.id**, atau *scan* **kode QR mulai tanggal 1 Oktober 2020**.

LIVE ON ZOOM!

Kontari WEBINAR

5 OKT. 2020
13.00 - 17.30 WIB

RAHASIA PENYUSUNAN KPI OKR BSC TERPADU

Bagaimana membuat KPI yang benar dan gampang digunakan di saat krisis? Lalu apa saja persiapan menuju Autopilot Business? Dan seperti apa cara menyusun Activity Plan agar bisa mencapai target organisasi di saat krisis? Melalui webinar ini akan kita bahas secara detail semuanya.

PEMBICARA **Daniel Saputro, MM, MBA**
Sr. Corporate Consultant & Business Strategy

PENDAFTARAN https://bit.ly/KA-KPIOKR | 0819 9889 1119

6-7 OKT. 2020
13.30 - 16.30 WIB

MASTERING GOOGLE ADS BATCH 05

Banyak orang bingung mana yang paling efektif untuk beriklan di dunia online. Apakah Google ataukah Socmed? Di tengah pandemic ini, jika bisnis Anda masih beroperasi, maka Anda harus memanfaatkan Google untuk mendapatkan profit, walaupun ada Covid.

PEMBICARA **Robert Hanson** (Digital Marketing Specialist)

PENDAFTARAN https://bit.ly/mstgads5 | 0819 9889 1119

7-8 OKT. 2020
13.30 - 16.30 WIB

MENAGIH UTANG ITU MUDAH

Workshop ini akan membahas tentang manajemen pengelolaan piutang macet, negosiasi dan mediasi penagihan, ranah litigasi terkait piutang macet serta dasar hukum penagihan

PEMBICARA **Dr. P. Hadisaputro, SH, MH, MM**
Advokat, Kurator & Praktisi Penagihan

PENDAFTARAN https://bit.ly/KA-MU | 0813 1111 6063

POWERED BY Kontari Academy

Nestapa Kopi Nusantara

Petani dan para pelaku bisnis kopi tengah terimbas pandemi, sementara tren impor kopi terus meningkat sejak beberapa tahun terakhir. Ekonomi kopi dalam negeri perlu diselamatkan.

JAKARTA, KOMPAS — Belum usai dampak anjloknya harga kopi global karena kelebihan stok sejak tahun lalu, kopi dalam negeri kini juga terimbas pandemi Covid-19. Ekosistem bisnis kopi Nusantara dari hulu hingga hilir semakin meronta dirundung nestapa.

Kementerian Pertanian memperkirakan, produksi kopi nasional tahun ini turun 35 persen dari produksi kopi pada 2019 yang sebanyak 760.963 ton. Bisnis kopi global dan di dalam negeri diperkirakan anjlok 50-90 persen pada tahun ini. Hingga Juni 2020, utilitas industri kopi olahan, mulai dari pengeringan, sangrai, penggilingan, hingga kemasan, turun 35 persen. Apalagi sejak 2010 harga kopi global terus turun dari 4,68 dollar AS per kg menjadi di bawah 2,5 dollar AS per kg selama pandemi.

Wakil Ketua Umum Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia Moelyono, Rabu (30/9/2020), mengatakan, pengaruh pandemi Covid-19 cukup besar dialami kafe atau restoran karena efek pembatasan sosial berskala besar. Penurunan omzetnya bisa sampai 70-80 persen saat kondisi terparah pada April-Mei lalu.

Hingga kini, bisnis kafe dan restoran belum pulih, dengan perkiraan omzet maksimal 50 persen dibandingkan dengan saat normal sebelumnya. Di hulu, efek pandemi, khususnya untuk kopi arabika, cukup besar. Permintaan kopi arabika dari dalam dan luar negeri pada tahun ini turun sekitar 50 persen sehingga banyak panenan kopi arabika belum terjual.

"Hal ini karena kopi arabika Indonesia kebanyakan mengisi pasar horeka (hotel, restoran, dan kafe). Di Italia, misalnya, pandemi menyebabkan penjualan kopi ritel secara nasional turun sampai 30 persen," katanya.

Tak hanya Italia, lanjut Moelyono, ekonomi sejumlah negara tujuan ekspor kopi, terutama Amerika Serikat, Jerman, Jepang, Italia, dan Inggris, juga tengah tekontraksi. Ini menyebabkan permintaan dari luar negeri turut tertekan.

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mencatat, ekspor produk kopi olahan pada 2019 menyumbang devisa 610,89 juta dollar AS, meningkat 5,33 persen ketimbang 2018. Pada Januari-Juni 2020, saat masih di tengah pandemi, neraca perdagangan produk kopi olahan nasional masih surplus 211,05 juta dollar AS.

"Saat ini ekspor produk kopi olahan didominasi produk berbasis kopi instan, ekstrak, esens, dan konsentrat kopi yang tersebar ke sejumlah negara tujuan utama, seperti di kawasan ASEAN, China, dan Uni Emirat Arab," kata Direktur Jenderal Industri Agro Kemenperin Abdul Rochim.

Co-founder Bagi Kopi, Dalzi Danil (27), mengaku, bisnis kopinya yang dirintis pada Maret 2019 terimbas pandemi. Padahal, dalam sembilan bulan, Bagi Kopi berkembang menjadi tiga cabang. Kerja sama kemitraan juga dibuka hingga kini ada enam cabang Bagi Kopi dan tujuh cabang Bagi Kopi Express pada awal 2020. "Bisnis yang mulai naik daun kemudian dihantam Covid-19. Omzet setiap toko turun hampir 70 persen sejak Maret lalu," ujar Dalzi.



KOMPAS/TOTOK WIJAYANTO

Seorang pegawai Toko Dunia Kopi di Pasar Santa, Jakarta Selatan, menyimpan stok biji kopi yang telah disangrai, Rabu (30/9/2020). Dunia Kopi menyediakan berbagai jenis kopi dari sejumlah daerah di Nusantara. Lantaran imbas pandemi Covid-19, Kementerian Pertanian memperkirakan produksi kopi nasional tahun ini turun 35 persen dari produksi kopi pada 2019 yang sebanyak 760.963 ton. Pandemi juga menyebabkan bisnis kopi global dan dalam negeri diperkirakan anjlok 50-90 persen pada tahun ini.

Petani dan impor

Rentetan rantai ekosistem bisnis kopi berimbas ke petani kopi di sejumlah daerah di Indonesia. Stok menumpuk di gudang dan harga kopi jatuh. Ketua Komunitas Petani Kopi Tanggamus, Lampung, Fajar Sasora menyebutkan, harga kopi robusta di tingkat petani saat ini tergolong rendah, yaitu berkisar Rp 15.000-Rp 17.000 per kilogram (kg). Padahal, harga kopi yang memenuhi nilai keekonomian sekitar Rp 25.000 per kg. "Stok kini tertahan di gudang. Ada penurunan permintaan sekitar 30 persen," katanya saat dihubungi, Rabu.

Di Aceh, stok biji kopi mentah *(green bean)* hasil panen Maret-Juni 2020 sebanyak 15.000 ton menumpuk di pedagang, eksportir, dan petani. Pelaksana Tugas Gubernur Aceh Nova Iriansyah mengatakan, puncak panen kopi di Dataran Tinggi Gayo diperkirakan terjadi mulai akhir September 2020 sampai Januari 2021, dengan proyeksi total produksi 70 persen dari total produksi pada umumnya atau setara dengan 52.052 ton.

"Hingga Januari 2021, diproyeksikan akan ada 67.000 ton kopi Gayo yang tersedia dan berpotensi tidak terserap jika permintaan kopi terus menurun," kata Nova.

Sementara itu, tren impor kopi beberapa tahun terakhir ini semakin meningkat. Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kopi 2018-2020 Kementerian Pertanian menunjukkan, tren impor kopi selama 10 tahun terakhir sangat fluktuatif, dengan peningkatan yang cukup tajam. Pada 2011, impor kopi tercatat 18.000 ton dengan nilai 49,1 juta dollar AS. Jumlah itu meningkat drastis pada 2012, tetapi cenderung menurun pada 2013-2017.

Pada 2018, impor kopi tiba-tiba meningkat tajam hingga 454,9 persen sebanyak 78.800 ton dengan nilai 155,8 juta dollar AS. Kemudian, pada 2019, impor kopi kembali turun menjadi 32.102 ton atau senilai 66,2 juta dollar AS. Pada Januari-Juli 2020, volume impor kopi mencapai 11.218 ton atau senilai 26,03 juta dollar AS.

"Ini aneh, kenapa kita sebagai produsen kopi masih mengimpor biji kopi? Padahal, kopi robusta Lampung memiliki kualitas bagus dan di internasional pun diterima," kata Gubernur Lampung Arinal Djunaidi.

(CAS/JUD/KRN/AGE)

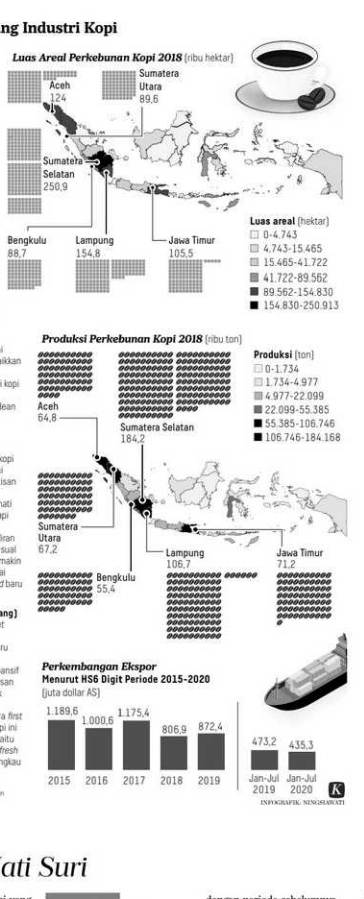
Empat Gelombang Industri Kopi

Gelombang I (1980-1990-an)
Sebagian besar masyarakat Indonesia menikmati kopi instan (dalam kemasan saset) yang disediakan oleh manufaktur produk-produk konsumer (kopi ABC, Kapal Api, Torabika, Nescafe) dan kopi tubruk tidak bermerek. Produk *ready to drink* (RTD) *coffee* lebih banyak disediakan oleh warung kopi tradisional dan oleh sedikit gerai kopi modern, yaitu Dunkin [1985], Olala [1990], dan Excelso [1991].

Gelombang II (2000)
Tren minum kopi di kedai kopi modern mulai berubah dari tren untuk memenuhi kebutuhan fungsional (minum kopi untuk menyegarkan) menjadi untuk memenuhi kebutuhan emosional, di mana menikmati segelas kopi di gerai modern dipersepsi dapat menaikkan gengsi. Ini ditandai dengan masuknya *brand* jaringan kedai kopi modern dari Amerika Serikat, Starbucks [2002] dan Coffee Bean [2001].

Gelombang III (Awal 2010-2015)
Apresiasi konsumen terhadap kopi makin meningkat yang ditandai dengan hadirnya kedai kopi artisan seperti Tanamera pada 2013. Konsumen tidak hanya menikmati gengsi minum kopi di kafe, tetapi mulai tertarik dengan proses produksi secangkir kopi. Kehadiran mesin kopi menjadi referensi visual bagi konsumen. Para pebisnis makin menyadari seksinya bisnis kedai kopi di Indonesia. Banyak *brand* baru mulai masuk ke pasar.

Gelombang IV (2016-sekarang)
Besarnya pangsa pasar (*market size*) kedai kopi di Indonesia meningkat signifikan. *Brand* baru kedai kopi bermunculan dan masing-masing langsung ekspansif membuka puluhan hingga ratusan cabang di berbagai kota. Untuk menggarap segmen muda (anak-anak sekolah hingga para *first jobber*), para pebisnis kedai kopi ini membuka kedai *coffee to go*, yaitu kedai kecil yang menyediakan *fresh* RTD *coffee* dengan harga terjangkau untuk dibungkus (*take away*).



Sumber: BPS dan Kementerian Perdagangan

INFOGRAFIK: NINGSIH/ATI

KOMODITAS

Kopi Melawan Sepi

Kala pandemi, kopi melawan sepi. Kopi tak hidup sendiri, bahkan pada peringatan Hari Kopi Internasional, 1 Oktober. Ketika kopi tak terserap pasar dan terkonsumsi, gerakan-gerakan sosial dan kebijakan mengangkat ekonomi segelas atau secangkir kopi banyak digulirkan. Tujuannya mengangkat ekonomi manusia-manusia di balik "dapur" kopi.

Pandemi Covid-19 memukul rantai pasok serta penggerak kopi global dan Nusantara. Imbasnya tak hanya dirasakan pemilik kedai atau kafe, pelaku usaha, dan industri kopi, tetapi juga para pedagang kecil informal dan petani kopi. Bisnis kopi global dan di dalam negeri diperkirakan anjlok 50-90 persen pada tahun ini. Hingga Juni 2020, utilitas industri kopi olahan, mulai dari pengeringan, sangrai, penggilingan, hingga kemasan turun 35 persen. Apalagi sejak 2010 harga kopi global terus turun dari 4,68 dollar AS per kilogram menjadi di bawah 2,5 dollar AS per kg selama pandemi. Setiap peningkatan 1 persen harga kopi dunia, pendapatan pekerja kopi kelas bawah meningkat 3 persen.

Kementerian Pertanian memperkirakan, produksi kopi nasional pada tahun ini akan turun 35 persen dari produksi kopi pada 2019 yang sebanyak 760.963 ton. Petani kopi di sejumlah daerah di Nusantara juga berkali-kali mengeluhkan rendahnya harga dan serapan kopi, baik dari dalam maupun luar negeri. Di Cabang, Asosiasi Produser Fairtrade Indonesia (APFI) menyatakan, pandemi Covid-19 membuat pasar ekspor kopi terganggu. Selama pandemi, kopi yang terserap pasar ekspor hanya 20 persen dari total volume ekspor sebanyak 45.000 pada tahun-tahun sebelum pandemi. Di Lampung dan Sumatera Selatan, harga kopi di tingkat petani berkisar Rp 17.000-Rp 18.000 per kg, lebih rendah dibandingkan dengan harga masa panen tahun lalu pada kisaran Rp 20.000-Rp 22.000 per kg.

Pandemi juga berimbas pada anjloknya penjualan kopi pelaku IKM, termasuk kopi olahan, 50-90 persen. Pada 2019, tercatat ada 1.204 IKM kopi olahan dan 2.950 kedai/gerai kopi yang tersebar di seluruh wilayah Nusantara.

Berbagai gerakan sosial dan kebijakan pun bergulir. Para barista menginisiasi gerakan Barista Asuh. Gerakan ini mengajak para pengusaha kedai kopi yang masih bertahan di tengah pandemi untuk mau "mengadopsi" barista yang diberhentikan kerja atau rekannganggur. Caranya adalah memberikan kesempatan satu sif kerja per minggu bagi mereka.

Di Papua, muncul Belift Dogiyai yang merupakan gerakan sosial menjual biji kopi sangrai (*roasted coffee*) dari Dogiyai melalui penjualan langsung dan e-dagang. Gerakan ini berupa penjualan 500 kg *green beans* hasil petani Dogiyai tahun ini yang tak terserap pasar karena imbas pandemi. Produk yang dijual mantri berupa biji kopi sangrai dalam kemasan 200 gram sebanyak 2.000 kemasan. Hasil keuntungan penjualan yang diperkirakan Rp 75 juta akan diberikan seluruhnya kepada komunitas petani di Dogiyai.

Menariknya, gerakan ini dipromoskan melalui #Kawan-Dogiyai dan narasi Meekabo di akun Instagram @belift.dogiyai. Meekabo adalah sosok perempuan berambut keriting dan berkulit hitam yang merupakan representasi dari komunitas petani kopi Dogiyai. Meekabo diambil dari nama suku setempat Mee (Meuwodide).

Ada juga gerakan #kopiuntuksesama. Gerakan yang diinisiasi sejumlah pekerja di industri kopi ini berupa pemberian segelas kopi gratis, terutama bagi petugas medis, kebersihan, dan keamanan di institusi kesehatan serta bagi masyarakat yang membutuhkan. Gerakan sosial ini juga berupa pemberian bahan makanan pokok bagi para barista yang dirumahkan atau diberhentikan kerja.

Dari sisi kebijakan, Kementerian Perindustrian telah meluncurkan gerakan #SatuDalamKopi sejak April 2020. Salah satunya melalui Tokopedia yang melibatkan hampir 1.200 pelaku industri kopi dari berbagai wilayah Nusantara. Baru-baru ini, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah juga berjanji akan menyerap kopi melalui koperasi yang akan bekerja sama dengan badan usaha milik negara atau swasta.

Jika upaya itu masih kurang maksimal, pemerintah akan menyerapnya melalui sistem resi gudang (SRG). Skema subsidi bunga SRG pun dilakukan agar petani tidak terlalu berat menanggung bunga. Melalui skema subsidi bunga itu, petani hanya menanggung bunga 6 persen.

Hari Kopi Internasional diharapkan menjadi momentum bagi kelanjutan gerakan-gerakan menyelamatkan kopi. Kopi tetap harus melawan imbas pandemi. Kopi melawan sepi.

(HENDRIYO WIDI)



DIDIE SW

HARI KOPI INTERNASIONAL

Siasat Kopi Negeri yang Tak Mau Mati Suri

Semoga *coffee roaster* di Indonesia kian banyak, semoga kafe semakin banyak, semoga yang berjualan kopi kian banyak. Dengan demikian, petani kian sejahtera.

Demikian doa Ayi Suteja saat wawancara eksklusif dengan Sustainable Coffee Platform of Indonesia (Scopi), Rabu (30/9/2020), dalam rangka Hari Kopi Internasional yang diperingati setiap 1 Oktober. Ayi adalah petani kopi sekaligus Pengurus Koperasi Murbeng Puntang, Jawa Barat.

Dia juga mengajak konsumen minum kopi dari petani Tanah Air karena petani adalah teman dan tetangga bagi para penikmat si hitam pekat. Menggairahkan minat masyarakat membeli kopi dalam negeri menjadi kunci menjaga kesejahteraan petani selama pandemi Covid-19. Petani kopi di Jawa Barat merasa terbantu dengan promosi Jabaruno yang digencarkan pemerintah setempat ke mancanegara.

Ayi mengatakan, sebelum pandemi, komunitas petani Puntang telah membentuk jaringan pasar secara daring melalui aplikasi Whatsapp dan media sosial. Jaringan ini turut membantu petani kala pandemi. "Sekarang, kalau ada kebutuhan di pasar, kami langsung memberikan informasinya di grup (Whatsapp), nanti langsung ditanggapi," katanya.

Ketua Dewan Pengurus Scopi Irvan Helmi menyatakan, gerakan-gerakan itu patut dicontoh petani dan pemerintah daerah lain karena kopi di tiap-tiap daerah memiliki karakteristik dan keunggulan tersendiri. Dia juga mengapresiasi gerakan #SatuDalamKopi yang diinisiasi pemerintah pusat karena dapat menggerakkan pengolah biji kopi domestik yang mayoritas merupakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Irvan juga berpendapat, dibandingkan dengan pasar ekspor, pelaku usaha penyangrai kopi *(coffee roaster)* berskala UMKM lebih berani memberikan harga tinggi kepada petani. Marginnya 30-70 persen. "*Roaster* di Indonesia bisa memberikan harga yang lebih tinggi karena menghasilkan produk minuman bagi konsumen, sedangkan *trader* biasanya tidak memberi nilai tambah pada hasil panen petani," tuturnya.

Terkait gerakan #SatuDalamKopi yang digelar 20-26 April 2020, External Communications Senior Lead Tokopedia Ekhel Chandra Wijaya menyatakan, hampir 1.000 pengusaha kopi baru dari sejumlah wilayah di Indonesia memanfaatkan kanal digital Tokopedia untuk mempertahankan kelangsungan bisnis di tengah pandemi. Jumlah transaksi produk kopi mencapai lebih dari 2,5 kali lipat sejak kampanye diluncurkan pada April 2020 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Dalam kondisi berat seperti ini, sistem kolaborasi dan kerja sama penting. Harus ada sistem pengembangan ekonomi berjamaah.

Ekonomi berjemaah

Sementara itu, para pemilik kedai kopi dan barista juga membangun gerakan-gerakan sosial-ekonomi untuk menggeliatkan kopi di musim pagebluk ini. Gerakan inisiatif Barista Asuh, misalnya. Gerakan ini mempertemukan para barista yang dirumahkan atau mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) dengan pemilik kedai kopi yang mau memberikan satu sif kerja per pekan.

"Sehari dapat sif sangat berarti untuk menyambung hidup, apalagi di masa di mana banyak teman yang di-PHK," ujar Zenal, pemuda asal Cengkareng, Jakarta Barat.

Berdasarkan data Barista Guild Indonesia (BGI), pandemi menyebabkan setidaknya 1.000 barista menganggur. Pengurus BGI, Yudistira Bawana, menyatakan, setidaknya ada 40 kedai kopi di seluruh Indonesia yang sanggup ikut serta dalam gerakan ini (*Kompas*, 28/5/2020).

Co-founder Bagi Kopi Dalzi Danil mengatakan, di masa awal Covid-19, Maret-April, Dalzi menggelar donasi kopi dan jamu untuk beberapa rumah sakit di Bandung. Hasilnya, 9.000 cangkir kopi dibeli oleh donatur. Namun, program donasi tidak selalu efektif karena pasar kian sulit.

Dia berupaya berinovasi, salah satunya melalui kolaborasi dengan *brand* komponen produk sehingga biaya produksi bisa lebih murah, tetapi kualitas tetap baik. "Omzet yang sempat anjlok mulai menanjak lagi. Sekarang turun 20 persen per toko dari kondisi normal sebelum Covid-19. Pada awal pandemi, omzet jeblok hingga 70 persen. Dalam kondisi berat seperti saat ini, sistem kolaborasi dan kerja sama penting. Harus ada sistem pengembangan ekonomi berjemaah," katanya.

Irvan Helmi, Co-founder Anomali Coffee, menuturkan, pandemi Covid-19 adalah momen untuk mengelola ekspektasi. Selain efisiensi produksi, Anomali Coffee juga kembali ke kultur bisnis kopi. Penjualan kopi bubuk dan biji kopi kini menjadi prioritas.

"Banyak konsumen lebih membeli kopi bubuk atau biji kopi ketimbang kopi siap saji. Penjualan kopi bubuk dan biji kopi selama pandemi meningkat 20 persen," ujarnya.

(JUD/KRN/SPW)

Indikator Perdagangan di Bursa Efek Indonesia

DATA RABU, 30 SEPTEMBER 2020

KOMPAS 100

Kode	Nama Emiten	Sob	Tlg	Trd	Pnt	+/-	Vol	PER
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	1.590	1.610	1.570	1.595	-5	5.359.600	37,98
ADRO	Adaro Energy Tbk	1.165	1.175	1.110	1.135	-30	53.823.500	8,18
AGII	Aneka Gas Industri (Persero) Tbk	500	500	490	500	-	1.102.300	30,30
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	674	802	490	462	-52	9.956.700	11,28
APLN	Agung Podomoro Land Tbk	97	97	95	95	-2	11.943.900	-394,1
ARTA	Arthavest Tbk	2.530	2.570	2.480	2.550	20	14.264.900	11,86
ANTM	Aneka Tambang Tbk	725	730	695	705	-10	49.668.700	90,92
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk	9.000	10.175	9.750	10.175	175	1.552.300	24,99
BBCA	Bank Central Asia Tbk	4.530	4.575	4.460	4.460	-100	40.490.200	7,93
BBKP	Bank Bukopin Tbk	216	218	206	210	-6	62.629.100	15,17
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.360	4.360	4.170	4.170	-190	18.053.100	6,48
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.750	2.760	2.660	2.670	-80	114.966.100	11,03
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.195	1.230	1.165	1.200	5	41.894.900	8,2
BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	2.190	2.200	2.140	2.170	-20	6.270.900	11,76
BEKS	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk	1.000	1.000	1.000	1.000	-	1.000.000	-0,01
BGTG	Bank Ganesha Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
BHIT	MNC Investama Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
BKSL	Sentul City Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.575	5.650	4.860	4.960	-115	75.764.900	11,11
BMTR	Global Mediacom Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	1.000	1.000	1.000	1.000	-	1.000.000	-0,01
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
BNLI	Bank Permata Tbk	1.225	1.230	1.160	1.160	-65	3.620.000	43,94
BRIS	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.040	1.080	1.000	1.040	-	10.225.700	18,42
BSDE	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.195	1.230	1.165	1.200	5	41.894.900	8,2
BTPS	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
BUKA	Bukalapak.com Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
BUMI	Bumi Resources Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
CASA	Capital Financia Asia Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	5.575	5.850	5.625	5.575	-100	5.067.200	28,22
CTRA	Ciputra Development Tbk	660	650	640	645	-15	9.452.300	35,31
DMAS	Puradelta Lestari Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
DNET	Indoritel Makmur Internasional Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
EKAD	Ekadharma International Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
ELSA	Elnusa Tbk	199	200	192	194	-5	11.223.900	6,84
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	1.595	1.595	1.510	1.545	-50	7.259.000	21,73
GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	218	220	214	214	-4	3.662.900	-0,7
GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	1.410	1.430	1.395	1.400	-10	19.595.100	19,66
HOKI	Buyung Poetra Sembada	71	73	69	71	-	25.022.400	-4,71
INAF	Indofarma (Persero) Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
INCO	Vale Indonesia Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	6.575	6.650	6.525	6.575	-100	5.067.200	28,22
INDY	Indika Energy Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
IPTV	Indonesia Prima Property Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
ISAT	Indosat Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
KAEF	Kimia Farma Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
KBLI	KMI Wire & Cable Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
KBLM	Kabelindo Murni Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
KLBF	Kalbe Farma Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
LINK	Link Net Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
LPKR	Lippo Karawaci Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
LPPF	Matahari Department Store Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
MTDL	Metrodata Electronics Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
MYOR	Mayora Indah Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
PTBA	Bukit Asam Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
PTPP	PP (Persero) Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
PWON	Pakuwon Jati Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
SCMA	Surya Citra Media Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
SIDO	Sidomuncul Herbal Medicine & Health Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
SILO	Siloam International Hospitals Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
SMRA	Summarecon Agung Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
UNTR	United Tractors Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01
ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	50	50	50	50	-	1.000.000	-0,01

SUMBER: EIRABI



KOMPAS/BONY ARIYANTO NUGROHO

Rizal (40) menjemur kaki penyangga kasur pegas yang baru saja melewati proses akhir pelapisan cat di tempat produksi kaki kasur pegas "Sanjaya" di Katulampa, Kota Bogor, Jawa Barat, Senin (28/9/2020). Kaki kasur pegas dari kayu mahoni itu akan dipasok ke sejumlah pabrik mebel di Bogor, Bekasi, Tangerang, Bandung, dan Sumatera. Dalam sepekan, 1.000-5.000 kaki kasur pegas dipasok ke pabrik-pabrik tersebut dengan harga mulai Rp 5.000 per buah. Usaha mikro, kecil, dan menengah bertahan di tengah pandemi Covid-19 dengan berbagai cara.

Segmen Produktif Didik

Pembiayaan segmen konsumtif masih mendominasi teknologi finansial bidang pembiayaan. Di masa mendatang, akan diarahkan ke segmen produktif untuk mendorong perekonomian.

JAKARTA, KOMPAS — Pelaku industri teknologi finansial bidang pembiayaan bertekad meningkatkan porsi pembiayaan bagi segmen produktif secara bertahap. Selain dapat mendorong pemulihan ekonomi nasional, penyaluran pembiayaan untuk segmen produktif juga diharapkan turut menopang pertumbuhan inklusi keuangan nasional.

Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penyaluran pembiayaan teknologi finansial (tekfin) hingga Juli 2020 sebesar Rp 116,97 triliun. Dari jumlah itu, porsi untuk pembiayaan produktif sekitar 34 persen atau Rp 39,76 triliun.

Ketua Umum Asosiasi Fintech Pendanaan Indonesia (AFPI) Adrian Gunadi menyampaikan, AFPI memindai lanjuti kolaborasi penyelenggara tekfin pembiayaan dengan pemangku kebijakan di pusat dan daerah. Kolaborasi itu untuk menjamin penyaluran pembiayaan ke segmen produktif.

"Kami mendorong penyelenggara tekfin memenuhi kriteria pemerintah untuk bisa berkolaborasi menyalurkan pembiayaan produktif. Kami yakin kapasitas tekfin bisa membantu pemangku kebijakan untuk percepatan program pemulihan ekonomi nasional," ujarnya seusai Musyawarah Nasional AFPI 2020, Rabu (30/9/2020).

Adrian mengakui, segmen multiguna atau konsumtif masih mendominasi penyaluran pembiayaan anggota AFPI. Perlu waktu untuk mendiversifikasi segmen dari multiguna atau konsumtif ke produktif.

Selain harus mengubah model bisnis, penyelenggara tekfin multiguna yang hendak beralih ke segmen produktif juga harus menyusun ulang kriteria penilaian kredit. Tujuannya, menjaga kualitas aset industri agar penyaluran pembiayaan berlangsung secara berkelanjutan.

Asosiasi juga turut mengkaji satu per satu kesiapan infrastruktur penyelenggara tekfin yang sudah biasa dengan segmen konsumtif untuk beralih ke segmen produktif. Tahapan demi tahapan ini harus dilalui bersama-sama," ujarnya.

Menurut Analis Senior Direktorat Pengaturan Perizinan dan Pengawasan Fintech OJK Tomi Joko Irianto, sekitar Rp 77,21 triliun pembiayaan tekfin disalurkan untuk segmen konsumtif. Jumlah itu sekitar 66 persen dari total pembiayaan tekfin yang per Juli sebesar Rp 116,97 triliun.

"Regulasi OJK mengatur tekfin pembiayaan wajib menyalurkan pembiayaan produktif dalam persentase tertentu. Kami akan mendorong penyaluran pembiayaan produktif meningkat 60 persen agar peran tekfin terhadap roda ekonomi bisa semakin optimal," kata Tomi.

Lahan

Berdasarkan survei PwC pada 2019, dari 64 juta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia, baru sekitar 26 persen di antaranya yang sudah mengakses pembiayaan. Adapun sisanya, yakni 74 persen UMKM atau sekitar 47,36 juta UMKM, belum mengakses pembiayaan.

Tomi menambahkan, pangsa UMKM yang belum mendapat akses keuangan merupakan lahan bagi tekfin untuk turut menyalurkan pembiayaan produktif sekaligus meningkatkan inklusi keuangan. Akan tetapi, di masa pandemi Covid-19, tekfin cenderung membatasi penyaluran pembiayaan bagi penerima pinjaman baru.

"Penyaluran pembiayaan dan pertumbuhan jumlah penerima pinjaman baru pada masa pandemi dipengaruhi pemberi pinjaman yang selektif menyodorkan dana mereka. Penyelenggara tekfin pembiayaan turut selektif memilih penerima pinjaman untuk menjaga kualitas pembiayaan," ujarnya.

Secara terpisah, Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bobby Gafur Umar memilai, terobosan analisis digital dari penyelenggara tekfin pembiayaan bisa membuka gerbang bagi pelaku UMKM yang belum mendapatkan akses keuangan formal.

Keberadaan tekfin dapat menyaring profil risiko pelaku UMKM yang memerlukan pinjaman modal. Dalam mengajukan permohonan pembiayaan kepada bank, pelaku UMKM mesti memenuhi sejumlah syarat, antara lain kelayakan usaha dan jaminan yang karakteristiknya berbeda dengan tekfin.

"Pelaku UMKM banyak yang berminat terhadap kredit usaha rakyat dengan bunga 6 persen. Namun, lebih dari 70 persen UMKM tidak bisa mengaksesnya. Kapasitas tekfin dalam penggunaan teknologi dan data bisa membuat mereka menjadi komplementer industri jasa keuangan," kata Bobby.

Bertahan

Presiden Joko Widodo menyampaikan pesan agar semua pelaku usaha mampu bertahan dalam kondisi sulit di tengah pandemi Covid-19.

"Jangan sampai ada yang tutup. Harus buka lagi, kerja lagi. Karena begitu keadaan normal, jangan sampai ada (pesaing) yang mengisi. (Kalau) saat normal usahanya (sudah) jalan, meneruskannya lebih gampang. Kalau sudah tutup, untuk mulai lagi tidak mudah," kata Presiden dalam acara penyerahan bantuan modal kerja di halaman belakang Istana Merdeka, Jakarta, Rabu.

Bantuan modal kerja Rp 2,4 juta diberikan kepada pelaku usaha mikro dan kecil, di antaranya pedagang pasar, pedagang kaki lima, dan pelaku usaha informal lainnya. Program ini akan menyasar 12 juta pelaku usaha. (DIM/INA)

KILAS EKONOMI

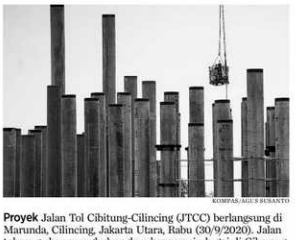
Jasa Pengiriman Barang Berpotensi Tumbuh

Pemanfaatan teknologi memungkinkan industri logistik bekerja lebih efisien dan berpeluang tumbuh di tengah tekanan perma. Masuknya investor ke banyak usaha rintisan (*start up*) membuka peluang tumbuhnya industri logistik. Wakil Sekretaris Jenderal Asosiasi Modal Ventura untuk Startup Indonesia Andreas Surya pada Logisly Online Media Session bertajuk "Industri Logistik di Awal Pemulihan Ekonomi Nasional", Rabu (30/9/2020), menyebutkan, sepanjang sembilan bulan pertama 2020, ada 80 *start up* yang mengumumkan mendapat pendanaan senilai total 750 juta dollar AS-900 juta dollar AS. Investor memandang ada peluang dari perubahan perilaku konsumen. Salah satu dampaknya ke industri logistik. Menurut Co-Founder dan CEO Logisly Roolin Njotosetiadi, teknologi mengefisienkan proses serta memudahkan pelaku dan pengguna jasa pengiriman. (CAS)

Gasifikasi Batubara Bukit Asam Berlanjut

Pandemi Covid-19 tak menghalangi PT Bukit Asam Tbk meneruskan proyek gasifikasi batubara menjadi dimetil eter (DME) sebagai pengganti elpiji. Proyek itu diharapkan rampung pada 2025 dengan target produksi 1,4 juta ton DME per tahun. Direktur Utama Bukit Asam Arviyan Arifin mengatakan, perusahaan sama sekali tak berencana menunda atau menangguhkan proyek kendati pandemi Covid-19 masih terjadi. Produk DME sangat dibutuhkan sebagai pengganti elpiji. Selama ini, 70 persen konsumsi elpiji nasional diperoleh dari impor. Struktur DME bisa menggantikan elpiji sebagai bahan bakar konsumsi rumah tangga. "Kajian keekonomian sudah kami lakukan. Yang jelas nanti harganya harus lebih murah dari elpiji," ujarnya dalam telekonferensi pers, Rabu (30/9/2020). (APO)

Proyek Jalan Tol



KOMPAS/AGUS SUSANTO

Proyek Jalan Tol Cibitung-Cilincing (JTCC) berlangsung di Marunda, Cilincing, Jakarta Utara, Rabu (30/9/2020). Jalan tol yang akan menghubungkan kawasan industri di Cikarang dan Pelabuhan Tanjung Priok itu ditargetkan bisa beroperasi pada semester pertama tahun 2021.

PENANGANAN COVID-19

Realisasi Anggaran Capai 43,8 Persen

JAKARTA, KOMPAS — Hingga 28 September 2020, pemerintah telah mencairkan Rp 304,62 triliun atau 43,8 persen dari total Rp 695,2 triliun anggaran penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional. Selain penanganan kesehatan, program bantuan sosial bagi masyarakat miskin dan rentan miskin serta dunia usaha juga menjadi fokus.

"Arahan Presiden jelas, yang di depan adalah sektor kesehatan. Jadi, kesehatan harus pulih dulu, baru ekonomi bangkit," kata Ketua Satuan Tugas Pemulihan dan Transformasi Ekonomi Nasional Budi Gunadi Sadikin dalam keterangan pers di Jakarta, Rabu (30/9/2020).

Peningkatan jumlah kasus Covid-19 sudah ditangani secara serius oleh Satgas Covid-19. Ia mengklaim tren penambahan kasus sudah membaik. "Kalau ini sudah mulai turun, rakyat sudah merasa semakin aman, merasa nyaman untuk keluar dan melakukan kontak fisik, insya Allah ekonomi akan pulih kembali," ujarnya.

Strategi pemerintah difokuskan untuk menjaga daya beli rakyat miskin dan rentan miskin serta menjaga daya tahan kelompok yang paling terdampak, seperti pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Oleh karena itu, percepatan penyaluran berbagai program bantuan sosial ditempuh. "Sampai akhir tahun, kami optimistis seluruh anggaran bisa diserap sehingga bisa memberikan daya ungkit yang cukup tinggi bagi pertumbuhan ekonomi triwulan III dan IV-2020," kata Budi.

Bea meterai

Salah satu tantangan negara berkembang untuk bertahan di tengah pandemi Covid-19 adalah keterbatasan anggaran. Oleh karena itu, proses pemulihan perlu didukung reformasi kebijakan yang memudahkan masyarakat sekaligus meningkatkan pendapatan negara.

Rancangan Undang-Undang (RUU) Bea Meterai dan pelaksanaan dokumen elektronik diharapkan mendukung tujuan tersebut. Menurut Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Suryo Utomo, perkembangan teknologi menguhah perilaku sebagian masyarakat, antara lain beralih dari dokumen fisik ke elektronik. Dokumen elektronik belum tercakup dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1985 tentang Bea Meterai.

Dalam RUU Bea Meterai yang telah disahkan DPR, bea meterai akan mencakup dokumen elektronik. Tarif bea meterai ditetapkan tunggal senilai Rp 10.000 per dokumen dan tidak ada lagi bea meterai Rp 3.000 atau Rp 6.000. Batasan bea meterai juga disederhanakan dari minimal Rp 250.000 menjadi Rp 5 juta.

Sebelumnya, peneliti Institute for Development of Economics and Finance (Indef), Nailul Huda, menyatakan, reformasi perpajakan harus tetap dilakukan di tengah pandemi Covid-19. Apalagi rata-rata realisasi penerimaan perpajakan selama satu dekade terakhir sekitar 93 persen dari target. (LAS/KRN)

ENERGI TERBARUKAN

Swasta Pasang PLTS Atap

JAKARTA, KOMPAS — Sektor swasta ikut mendukung upaya pencapaian target bauran energi terbarukan di Indonesia. Coca-Cola Amatil Indonesia memasang panel tenaga surya atap seluas 72.000 meter persegi berkapasitas 7,2 megawatt peak atau MWp.

Panel surya dipasang di atap pabrik Coca-Cola Amatil Indonesia di Cikarang, Jawa Barat. Peresmiannya disiarkan secara virtual, Rabu (30/9/2020), dihadiri, antara lain, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum, dan Presiden Direktur Coca-Cola Amatil Indonesia Kadir Gunduz.

Pada 2025, pemerintah menargetkan 23 persen energi terbarukan dalam bauran energi nasional. Untuk memenuhi target itu, Indonesia memiliki sejumlah program, di antaranya Gerakan Nasional Sejuta Surya Atap yang diluncurkan pada 2017. Program ini menargetkan kapasitas terpasang panel tenaga surya sedikitnya 1.000 megawatt pada 2020.

Airlangga, dalam sambutannya, mengungkapkan rasa gembira karena swasta terlibat dalam pencapaian target energi terbarukan. Ia mendorong sektor swasta lain untuk memakai sumber energi terbarukan.

"Saya dorong Coca-Cola Amatil Indonesia juga menerapkan hal serupa pada pabrik yang lain. Dengan demikian, penggunaan sumber energi terbarukan kian masif dalam mendukung target pemerintah pada 2025," katanya.

Public Affairs, Comunication & Sustainability Director Coca-Cola Amatil Indonesia Lucia Karina menyampaikan, Coca-Cola Amatil Indonesia berkomitmen mendukung penggunaan energi bersih dan terbarukan. Pada 2019, sebanyak 53 persen dari kebutuhan energi pada pabrik yang dioperasikan Amatil Indonesia di wilayah RI sudah menggunakan sumber energi terbarukan.

Amatil Indonesia berencana memperluas pemakaian panel tenaga surya atap di pabrik di Semarang (Jawa Tengah), Medan (Sumatera Utara), dan Surabaya (Jawa Timur).

"Pemasangan panel tenaga surya atap dengan kapasitas 7,2 MWp setara dengan 9,6 juta kilowatt jam per tahun. Program ini setara dengan penguranganemisi gas karbon 8,9 juta kilogram karbon dioksida per tahun. Adapun total investasinya Rp 87 miliar," kata Lucia.

Ketua Umum Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia Surya Darma mengatakan, kemajuan penggunaan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) atap di Indonesia sudah bagus kendati target belum tercapai. Minat masyarakat mulai tumbuh. (APO)

MAHKOTA
Towards a Strong and Prosperous Indonesian Society

Request for Proposal

A Firm to Provide Webinar and Online Event Management

Towards a Strong and Prosperous Indonesian Society (MAHKOTA) is an Australian Government-funded program supporting the Government of Indonesia to improve its social protection system and to reduce poverty and inequality. To achieve this, MAHKOTA provides support and technical assistance to Government of Indonesia through the Secretariat of the National Team for the Acceleration of Poverty Reduction (TNP2K-S), as well as line ministries and local governments that play key roles in planning and implementing social protection programs.

MAHKOTA is currently requesting proposals from a **Firm to Provide Webinar and Online Event Management**

To find the full terms of reference, please visit **bit.ly/eventonlinemahkota**

All inquiries regarding the submission of proposals must be made in writing and submitted by email to **procurement@mahkota.or.id** no later than Monday, 5 October 2020 at 14:00 (Jakarta Time).

Cardno is committed to Safety and the Prevention of Sexual Abuse and Harassment (PSEAH), Child Protection and bribery prevention.

The deadline for proposal submission is on Thursday, 8 October 2020 at 17:00 (Jakarta Time).

MAHKOTA is supported by the Australian Government and managed by Cardno
www.cardno.com/emergingmarkets

Cardno

Mencari Nakhoda "Bumi Segantang Lada"

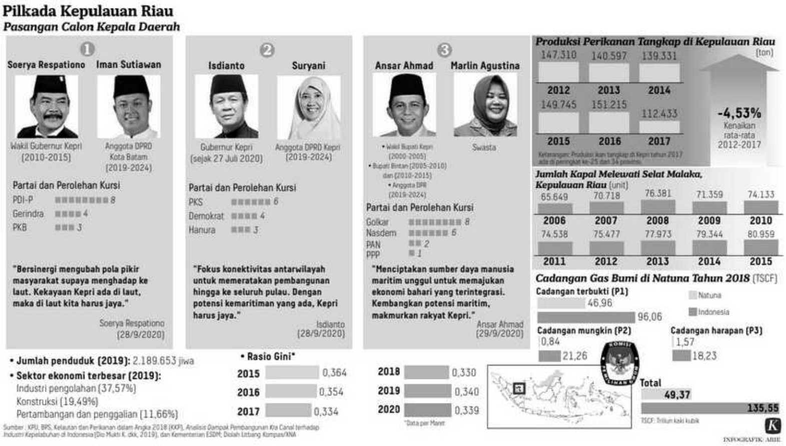
Sekitar 96 persen wilayah Kepulauan Riau berupa lautan. Sisanya bak segantang lada, hanya secuil daratan di 2.408 pulau. Dengan kondisi geografis seperti itu, pembangunan berbasis maritim menjadi keharusan.

Pandu Wiyoga

Pada awal 2020, tingkah China di Laut Natuna Utara membuat pemerintah pusat menyadari, wilayah Kepri bak permata lautan yang diincar banyak negara. Di sana ada lapangan gas D-Alpha yang berpotensi menambah 20 persen cadangan gas nasional. Adapun potensi perikanan tangkap di Kepri diperkirakan 1,1 juta ton per tahun.

Ironisnya, sektor kelautan belum berkontribusi banyak terhadap perekonomian daerah. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan, pada 2019, sektor perikanan hanya berkontribusi 1,84 persen terhadap produk domestik regional bruto. Sektor industri alat angkut, termasuk galangan kapal, hanya berkontribusi 3,03 persen. Sektor pertambangan minyak dan gas lepas pantai berkontribusi 11,66 persen.

Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Agung Dhamar Syakti mengatakan, potensi perikanan tangkap di Kepri yang sudah dimanfaatkan sekitar 100.000 ton per tahun. Sebagian besar nelayan masih terkendala peralatan yang tidak bisa digunakan untuk menangkap ikan di laut lepas.



Tidak dimanfaatkan secara optimal oleh nelayan Kepri, potensi perikanan yang besar itu akhirnya dilirik nelayan dari provinsi ataupun negara lain. Sudah sangat sering terjadi, kehadiran nelayan dari luar Kepri yang mengandalkan alat tangkap modern memantik bara konflik dengan nelayan lokal yang hanya mengandalkan alat tangkap pancing ulur.

Salah satu nelayan di Natuna, Dedi, berharap, pemimpin Kepri ke depan bisa melindungi nelayan lokal. Sejak akhir 2019, ia merasakan dan melihat sendiri kekecewaan serta kesedihan nelayan lokal yang semakin terpinggirkan di laut sendiri.

"Sampai saat ini, setiap kali melaut, kami masih melihat puluhan kapal asing dan puluhan kapal cantrang mengeruk ikan di laut Kepri. Yang paling kami harapkan dari pemerintah adalah perlindungan dan rasa aman bagi nelayan kecil," katanya.

Menurut Agung, pemerintah harus mendorong perguruan tinggi supaya bisa menyediakan teknologi yang mudah diserap nelayan tradisional. Yang tak kalah penting, peningkatan kualitas nelayan tradisional melalui pelatihan, termasuk dalam mengolah tangkapan agar memberi nilai tambah. "Kalau pemerintah terus membiarkan nelayan hanya menjual *raw material*, itu sama dengan melanggengkan kemiskinan," katanya.

Persoalan yang sama terjadi di sektor angkutan laut. Letak strategis Pulau Batam di Selat Malaka belum bisa dimanfaatkan secara optimal. Setiap tahun, lebih dari 100.000 kapal kargo melintas di perairan itu. Sayangnya, hanya sekitar 4.300 kapal yang mau labuh jangkar di perairan Batam. Sisanya memilih merapat di Pelabuhan Jurong, Singapura, ataupun Pelabuhan Klang, Malaysia.

Ketua Dewan Pimpinan Cabang Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia (INSA) Batam Osman Hasyim menuturkan, kunjungan kapal niaga pernah mencapai puncaknya pada 2016, yakni 51.576 kunjungan. Namun, sejak 2017, jumlah kunjungan kapal merosot menjadi rata-rata 4.000 kunjungan per tahun.

Jumlah pekerja galangan kapal di Batam juga terus merosot. Dari sekitar 350.000 pekerja pada 2012, kini tersisa sekitar 15.000 orang. Dari 115 perusahaan galangan kapal, diperkirakan kini hanya sekitar 30 persen yang bertahan.

Menurut Osman, biaya perbaikan kapal di Batam ataupun Kepri pada umumnya terlampau mahal, efek dari banyaknya jenis pajak yang harus dibayarkan perusahaan galangan. Belum lagi terlalu banyak otoritas di laut yang merasa berwenang memeriksa setiap kapal yang datang. Kapal-kapal di Selat Malaka pun enggan mendekat ke perairan Kepri.

"Padahal, satu kapal saja bisa mengeluarkan ratusan juta (rupiah) untuk membeli bahan bakar, logistik makanan, dan perawatan. Alangkah sayangnya semua itu menguap karena pemerintah kurang bijak," ucapnya.

Osman menilai, jika pemprov mau menghidupkan kembali industri galangan, inilah saat yang tepat. Pandemi Covid-19 membuat perekonomian semua negara melemah dan perdagangan dunia lesu. Akibatnya, banyak perusahaan niaga yang memarkir kapalnya di galangan untuk perbaikan.

"Sekarang, pemda sibuk menarik investasi manufaktur dari luar, padahal industri yang sudah ada tidak dijaga. Ruang laut Kepri itu luas dan strategis posisinya. Hanya perlu memberi rasa aman dan nyaman, kapal pasti mau datang," katanya.

2020 RUMAH PILKADA

Di sektor industri migas, pemimpin Kepri selanjutnya diharapkan lebih banyak menginvestasikan dana bagi hasil untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Direktur Eksekutif Reforminer Institute Komaidi Notonegoro mengatakan, daerah penghasil migas harus menyiapkan rencana tumpuan perekonomian masa depan karena kelak sumber daya migas pasti tandas.

Ia juga mendorong Pemprov Kepri ke depan mengupayakan percepatan eksploitasi lapangan gas D-Alpha untuk disalurkan ke daerah industri Batam, Bintan, dan Karimun. Blok D-Alpha ditemukan sejak 1973, tetapi belum dieksploitasi karena membutuhkan biaya tinggi karena kandungan gas CO_2-nya mencapai 72 persen.

Pelaku usaha sejak lama menjerit karena tarif listrik di Kepri terlampau mahal. Penyebabnya, pembangkit listrik di sana tidak kebagian gas Natuna, sebagian besar disalurkan ke Singapura dan Malaysia.

Selera pemilih

Tanggal 9 Desember 2020 menjadi momentum untuk memilih gubernur dan wakil gubernur yang akan menakhodai bahtera Kepri dalam lima tahun ke depan.

Pengajar Ilmu Pemerintahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMRAH, Yudhanto Satyagraha, mengatakan, pemilih di Kepri cenderung menyukai figur pemimpin yang religius dan memiliki kedekatan dengan budaya Melayu. Mayoritas warga berharap, gubernur terpilih dapat mengangkat kesejahteraan etnis Melayu yang selama ini terpinggirkan dalam kebijakan pembangunan.

Dalam Pilkada Kepri 2020, ada tiga pasang calon yang bersaing. Mereka meliputi Soerya Respationo-Iman Sutiawan, Isdianto-Suryani, dan Ansar Ahmad-Marlin Agustina. Kontestasi politik bakal ketat karena tiap-tiap calon punya basis massa yang mapan.

Soerya-Iman mempunyai basis massa di Batam. Soerya pernah menjabat Wakil Gubernur Kepri 2010-2015. Sementara Iman berasal dari Kecamatan Belakang Padang, Batam, salah satu basis masyarakat Melayu.

Isdianto-Suryani punya basis massa di Karimun. Isdianto, petahana gubernur, berasal dari Karimun. Ia adik dari almarhum Muhammad Sani, Gubernur Kepri 2010-2016. Adapun Suryani anggota DPRD Kepri 2019-2024.

Selanjutnya, Ansar-Marlin mempunyai basis massa di Bintan. Ansar merupakan Wakil Bupati Kepri 2001-2003 ketika Kepri masih bagian dari Riau. Ia juga pernah menjabat Bupati Bintan selama dua periode, 2005-2015. Sementara Marlin merupakan istri petahana Wali Kota Batam Muhammad Rudi.

Yudhanto mencatat, dari pilkada ke pilkada, setiap calon selalu berlomba menunjukkan sisi religius dan kedekatan dengan budaya Melayu. Partai politik paham benar, kunci untuk mendulang suara pemilih adalah mengajukan calon yang merepresentasikan mayoritas.

Sudah terlalu lama Kepri hanya menjadi penonton kemakmuran negeri tetangga. Kepri layaknya bahtera raksasa yang kandas. Agar layar bahtera di "Bumi Segantang Lada" kembali terkembang, diperlukan nakhoda yang paham kekuatan maritim.

>> BACA BESOK:
Kalimantan Tengah
BACA JUGA E-PAPER **HLM E**

KILAS DAERAH

Polres Langkat Terima Pengaduan Dua Pihak

Kepolisian Resor Langkat, Sumatera Utara, menerima pengaduan dari dua pihak yang terluka dalam konflik agraria berujung bentrokan antara warga yang tergabung dalam Badan Perjuangan Rakyat Penunggu Indonesia dan PT Perkebunan Nusantara II (Persero). Kepolisian menjamin situasi di lapangan aman. Kapolres Langkat Ajun Komisaris Besar Edi Suranta Sinulingga, Rabu, (30/9/2020), mengatakan, pihaknya menerima dua pengaduan dari warga atas nama Yusnan dan pihak PT Perkebunan Nusantara (PTPN) II. Untuk menjaga situasi, lanjut Edi, PTPN II bersedia menarik laporan. (WSI)

Pasang Pagar Listrik, Petani Jadi Tersangka

SIGLI — Penyidik Kepolisian Resor Kabupaten Pidie, Aceh, menetapkan B (33), petani di Desa Tuha Lala, Kecamatan Mila, Pidie, sebagai tersangka kematian gajah sumatera di kebunnya, 9 September 2020. Gajah jantan dewasa itu mati tersengat kabel listrik penghalau babi di kebun cabai milik B. Gading gajah itu masih utuh. "Tersangka mengakui, kabel listrik yang dipasang menyebabkan kematian gajah," kata Kepala Polres Pidie Ajun Komisaris Besar Zulhir Destrian, Rabu (30/9/2020). Gajah merupakan satwa lindung yang diatur dalam UU Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Di Aceh, populasi gajah mencapai 539 ekor. Selama 2016-2020, sebanyak 38 gajah di Aceh mati. (AIN)

PANDEMI COVID-19

Wakil Gubernur Kalbar Positif Korona

PONTIANAK, KOMPAS — Di tengah penanganan pandemi, Wakil Gubernur Kalimantan Barat Ria Norsan positif Covid-19. Keterangan itu disampaikan Norsan melalui video dalam isolasi mandiri, Rabu (30/9/2020).

"Walaupun saya positif Covid-19, kondisi saya seperti biasa. Kepada aparatur sipil negara, seluruh staf saya, jangan lupa selalu ikuti protokol kesehatan," ujarnya.

Juni lalu, Bupati Melawi Panji dan anggota keluarganya juga positif Covid-19. Ada anggota keluarga cuti melahirkan di Jakarta. Mereka semua sembuh.

Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie juga positif Covid-19 beserta beberapa anggota keluarganya, 4 September. Ia juga sembuh.

"Saya menjalankan protokol kesehatan ketat, tetapi terkonfirmasi karena orang di sekeliling tidak menjalankan protokol kesehatan. Jangan egois. Mari lakukan protokol kesehatan," kata Mie.

Kemudian, istri Wali Kota Pontianak, Yanieta Arbiastutie, juga terkonfirmasi Covid-19 pada 19 September.

Kepala Departemen Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, Pontianak, Agus Fitriangga menilai, tingkat penyebaran Covid-19 di Kalbar, khususnya Pontianak, perlu intervensi lebih ketat. Tes, pelacakan, dan pengobatan harus lebih ditingkatkan. Tes usap tenggorokan (*swab*) perlu digenjot.

Data Dinas Kesehatan Kalbar, hingga kemarin, secara kumulatif kasus konfirmasi Covid-19 ada 974 kasus. Sebanyak 808 orang sembuh dan 9 orang meninggal.

Sementara itu, Wakil Ketua Tim Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kalimantan Tengah Suyuti Syamsul mengungkapkan, 20 persen dari total kasus terkonfirmasi positif di Kalteng merupakan aparatur sipil negara (ASN) dari berbagai instansi, termasuk aparat hukum.

"Jumlah itu tersebar di semua daerah, tidak hanya di Palangkaraya," ujarnya.

Hingga Rabu sore, jumlah kasus positif Covid-19 di Kalteng 3.606 kasus atau bertambah 11 kasus dari Selasa (29/9). Total pasien sembuh mencapai 2.816 orang.

Operasi yustisi

Di Jawa Timur, operasi yustisi protokol kesehatan Covid-19 dua pekan terakhir mencatat hampir 593.000 pelanggaran. Jumlah setara 39.500 pelanggaran harian itu memperlihatkan, publik abai pada bahaya wabah korona.

"Pelanggaran protokol kesehatan ini banyak sekali dan memprihatinkan," kata Kepala Bidang Humas Polda Jatim Komisaris Besar Trunoyudo Wisnu Andiko.

Dua pekan operasi itu menemukan 592.634 pelanggaran. Pelanggaran terbanyak terkait ketidakdisiplinan memakai masker sekaligus tidak jaga jarak di tempat umum. Sebanyak 20.728 pelanggar dijatuhi denda administrasi senilai hampir Rp 1 miliar.

Epidemiolog Universitas Airlangga, Windhu Purnomo, menilai, jumlah pelanggaran itu amat memprihatinkan. Jumlah itu diyakini masih di bawah kenyataan riil.

"Ini berbahaya karena mengabaikan protokol dan berpandangan menyepelekan wabah," kata Windhu.

Covid-19 di Jatim menyebabkan 3.192 orang meninggal, 3.494 dirawat, dan 37.058 sembuh. Tingkat kematian masih tinggi, 7,3 persen.

Di Sulawesi, seminggu terakhir, Pemprov Sulawesi Tengah menjadikan dua gedung sebagai tempat merawat pasien korona. Gedung Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Sulteng dengan 14 tempat tidur dan asrama Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sulteng dengan 200 tempat tidur. Selain itu, mulai 5 Oktober, 70 tempat tidur di RSUD Madani disiapkan untuk pasien Covid-19.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Kesehatan Sulteng Jumriani Yunus menyatakan, penyediaan fasilitas tambahan itu dipicu kasus Covid-19 yang terus bertambah.

Di Papua, Pemkot Jayapura bersama DPRD mengesahkan peraturan daerah kehidupan normal baru, Selasa malam. Regulasi ini jadi upaya hukum menekan tingginya penyebaran Covid-19.

Wali Kota Jayapura Benhur Tommy Mano mengatakan, ia telah mengusulkan raperda itu ke Pemprov Papua. Beberapa pasal di dalamnya mengatur sanksi bagi warga yang tidak memakai masker.

Sanksi denda bagi warga yang tidak menggunakan masker sebesar Rp 200.000, sedangkan bagi pemilik usaha yang melanggar protokol kesehatan Rp 500.000.

Kemarin, jumlah kumulatif kasus positif di Kota Jayapura 3.068 orang. Sebanyak 53 orang meninggal.

(ESA/IDO/SYA/BRO/VDL/FLO)



KILAS METRO

Mitigasi Banjir MRT Telah Disiapkan

Mengantisipasi musim hujan, PT MRT Jakarta memastikan aspek keselamatan dan keamanan penumpang. Setiap pintu masuk dan keluar stasiun dilengkapi pintu atau panel penahan banjir, pembersihan dan perbaikan saluran air, serta pembuatan sodetan. "Kami belajar dari tahun lalu," kata William P Sabandar, Direktur Utama PT MRT Jakarta, dalam forum jurnalis MRT Jakarta, Rabu (30/9/2020). Mitigasi terutama di stasiun bawah tanah. Di Stasiun Senayan, misalnya, dibangun tali air besar dan saluran penahan di pintu masuk sekitar Kemendikbud. Di Stasiun Istora Mandiri dibuat penambahan dinding penahan air limpasan, pembesaran tali air Istora, dan sodetan penahan air dari arah Polda Metro Jaya. (HLN)

Turun, Minat Kontraktor Jepang pada MRT DKI

Pandemi Covid-19 berimbas pada pembangunan MRT Jakarta fase 2a segmen 2. Minat para kontraktor Jepang untuk turut dalam lelang pengadaan kontraktor berkurang yang berdampak terjadinya gagal tender. PT MRT Jakarta kini mengupayakan sejumlah langkah supaya pembangunan tetap sesuai jadwal. Direktur Utama PT MRT Jakarta William P Sabandar, Rabu (30/9/2020), menjelaskan dalam pembangunan fase 2 MRT Jakarta koridor selatan–utara dibagi dalam fase 2a dan 2b. Fase 2a dari Bundaran Hotel Indonesia–Kota sejauh 6,3 km itu dibagi dalam dua segmen, segmen 1 dari Bundaran Hotel Indonesi–Harmoni, dan segmen 2 Harmoni-Kota. "Yang paling terdampak segmen 2 ini," kata William. (HLN)

Dorong Koordinasi Jabodetabek

Rencana Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil berkantor di Kota Depok diharapkan bisa mendorong terwujudnya kerja sama penanganan pandemi di wilayah provinsi tersebut yang bertetangga dengan Ibu Kota.



Spanduk imbauan mencegah penularan Covid-19 terpasang di kawasan permukiman Pinang, Kota Tangerang, Banten, Rabu (30/9/2020). Meski Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kembali memperketat pembatasan sosial berskala besar (PSBB), lemahnya koordinasi dan sinergi antara Jakarta dan daerah penyangga akan menghambat pengendalian pandemi Covid-19.

DEPOK, KOMPAS — Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil berencana berkantor di Kota Depok mulai minggu depan. Intervensi Gubernur Jawa Barat diharapkan mampu mengoordinasikan penanganan pandemi Covid-19 di wilayah Bogor, Depok, dan Bekasi serta menambah ruang isolasi dan ketersediaan tempat tidur di sejumlah rumah sakit rujukan.

Juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Depok, Dadang Wihana, mengatakan, rencana Kamil merupakan implementasi Undang-Undang Otonomi Daerah. Urusan yang bersifat lintas kabupaten/kota menjadi tanggung jawab atau kewenangan provinsi.

"Pandemi ini bukan urusan lokalitas daerah, tetapi lintas kabupaten/kota, lintas provinsi, dan bahkan lintas negara. Maka, ini tanggung jawab yang harus diemban provinsi yang selama ini kami tunggu," kata Dadang, Rabu (30/9/2020).

Intervensi Gubernur Jawa Barat sangat ditunggu karena tanggung jawab dan kewenangan provinsi untuk membantu dan mengurus pandemi dan koordinasi antardaerah sekitar. "Ketika menyusun kebijakan yang berhubungan dengan daerah lain, seperti Bogor, Bekasi, Jakarta, kami langsung mengakses ke satgas pusat, kami berkoordinasi secara parsial. Bayangkan jika setiap daerah berkoordinasi parsial, sedangkan pandemi ini bergerak cepat," katanya.

Dadang menambahkan, diperlukan langkah koordinasi yang cepat. Pemprov Jawa Barat menjadi simpul kunci dalam koordinasi penanganan pandemi di Bodebek yang bersinggungan dengan Ibu Kota, termasuk koordinasi dengan Pemprov DKI Jakarta dan pusat.

"Kami mengusulkan ada satgas penanganan Covid-19 se-Jabodetabek agar simpul di Jabodetabek menjadi satu karena pergerakan orang di Jabodetabek akan bekerja secara massal atau komuter. Oleh karena itu, tidak bisa secara parsial. Jika tidak bisa bentuk se-Jabodetabek, bentuklah di Bodebek. Maka dari itu, kehadiran Pemprov Jawa Barat yang memang selama ini kami tunggu-tunggu," ujarnya.

Berdasarkan data, pada 30 September, jumlah kasus aktif mencapai 1.249 kasus sehingga total akumulatif kasus terkonfirmasi positif mencapai 4.320 kasus. Jumlah pasien sembuh 2.936 orang dan pasien meninggal 135 orang.

Berkantornya Ridwan Kamil di Depok juga diharapkan bisa mengoordinasikan penanganan warga dan pasien Covid-19 karena kapasitas rumah sakit rujukan sudah terisi penuh. Selain rumah sakit rujukan, ketersediaan ruang isolasi nonfasilitas kesehatan, seperti hotel atau gedung lain, bisa direalisasikan untuk penanganan pasien bergejala ringan atau orang tanpa gejala (OTG).

Harapan Dadang disambut Ridwan Kamil. "Mulai minggu depan, mungkin saya akan berkantor di Depok seminggu sekali untuk memastikan penanganan Covid-19 di Bodebek bisa lebih terkoordinasi," ujar Kamil yang juga Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 Jawa Barat dalam rapat koordinasi terkait percepatan penyelesaian klaim biaya perawatan pasien Covid-19 bersama Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan dari Gedung Pakuan, Kota Bandung, Selasa (29/9).

Kamil mengatakan, sekitar 70 persen kasus Covid-19 di Jawa Barat terjadi di wilayah Bodebek. Berdasarkan data gugus tugas Jawa Barat pada 21-27 September, kasus positif aktif Kota Depok ada 1.099 kasus. Di Kota Bekasi 962 kasus positif aktif, Kabupaten Bekasi 512 kasus, Kabupaten Bogor 465 kasus, dan Kota Bogor 228 kasus.

Adapun keterisian tempat tidur di rumah sakit rujukan Covid-19 per 26 September, 10 besar rumah sakit yang terbanyak merawat kasus Covid-19 juga didominasi dari Bodebek. Di Kota Depok, urgensi terkait ketersediaan ICU (*intensive care unit*) dan HCU (*high care unit*) sebagai ruang perawatan pasien Covid-19 kriteria berat.

"Penanganan Covid-19, khususnya di Kota Depok perlu lebih ditingkatkan, terutama dari sisi ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan. Secara umum dari seluruh 27 kabupaten/kota di Jawa Barat, dari 11 rumah sakit tersibuk yang mengurus kasus Covid-19, sembilan ada di Bodebek. Dan Depok ini paling kritis dari catatan statistik kami, sudah di atas 80 persen (tingkat keterisiannya)," ujar Kamil.

Tim khusus Bodebek

Kamil mengatakan, perlu dibentuk tim khusus menangani Covid-19 di Bodebek. Selain itu, ia mengusulkan kebijakan subsidi silang khusus di wilayah Bodebek bagi warga yang perlu dirawat karena Covid-19.

"Kami sudah koordinasikan, untuk Bodebek ini ingin ada satu tim yang kokoh dan kompak. Jadi, nanti ada subsidi silang. Kalau rumah sakit di Depok penuh, nanti warga KTP Depok boleh dirawat di Bogor atau sebaliknya. Saat ini sedang kami kondisikan," tuturnya.

Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi sekaligus Wakil Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, Luhut Binsar Pandjaitan, mengatakan, akan ada tambahan 34 tempat tidur khusus untuk ICU di rumah sakit di Kota Depok. Tambahan tempat tidur itu juga bisa digunakan bagi pasien Covid-19 dari daerah lain di Bodebek.

"Efektif Rabu (30/9), ada tambahan 34 tempat tidur ICU di Depok," kata Luhut.

Wakil Wali Kota Bogor sekaligus Wakil Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Bogor, Dedie A Rachim, menyatakan menyambut positif rencana Gubernur Jawa Barat berkantor di Kota Depok. Menurut Dedie, yang dibutuhkan daerah adalah kesamaan langkah karena Jabodetabek merupakan satu area pandemi. Meski perlu langkah kesetaraan kebijakan, setiap daerah dari tingkat provinsi hingga bupati dan wali kota perlu evaluasi secara menyeluruh untuk melihat permasalahan di tiap daerah.

Tambah tempat isolasi

Di Kota Bekasi, Rabu, ruang isolasi pasien Covid-19 di Rumah Sakit Darurat Stadion Patriot Candrabhaga terisi 32 pasien dari kapasitas 55 tempat tidur. Pemerintah mengantisipasi lonjakan pasien Covid-19 dengan menyiapkan salah satu hotel dengan daya tampung 90 tempat tidur. Kasus kematian Covid-19 di Kota Bekasi juga terus melonjak dan kini mencapai 147 kasus.

Wali Kota Bekasi Rahmat Effendi mengatakan, pemerintah memastikan masih mampu menampung lonjakan pasien Covid-19 lantaran salah satu hotel di daerah itu, The Green Hotel, siap digunakan untuk mengisolasi pasien Covid-19.

"Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sudah setuju, tinggal menunggu kontrak ditandatangani. Nanti perawatan dibantu mahasiswa Politeknik Jatiwaras," kata Rahmat, kemarin, di Bekasi.

General Manager The Green Hotel Asep Hermawan menambahkan, hotel yang disiapkan itu memiliki kapasitas hingga 90 tempat tidur. Pihaknya sedang menyusun surat persetujuan sembari menanti nota kesepahaman antara BNPB dan Satuan Tugas Covid-19 Kota Bekasi rampung.

"Masa kontraknya 1-31 Oktober 2020," katanya.

Di Kota Bekasi, akumulasi kasus Covid-19 hingga 28 September mencapai 3.322 kasus. Rinciannya, 3.024 orang sembuh, 184 orang masih dirawat, dan yang dinyatakan meninggal 111 orang.

Di Tempat Pemakaman Umum Padurenan, TPU khusus Covid-19 di Kota Bekasi, hingga Rabu ada 147 pemakaman. Adapun pemakaman dengan protokol Covid-19 mencapai 261 pemakaman.

Di Kabupaten Bekasi, hingga 29 September, 115 dari 130 tempat tidur untuk pasien Covid-19 sudah terisi. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi Sri Enny Mainarti mengatakan, pemerintah berupaya menambah tempat untuk mengisolasi pasien Covid-19. Namun, ini tidak mudah karena harus ada tambahan tenaga kesehatan.

(TAM/GIO/VAN)

KRIMINALITAS

Saat Warga Wilayah Tangerang Raya Resah

Sepekan terakhir, wilayah Tangerang Raya, Banten, mengalami sejumlah gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat atau kamtibmas. Salah satunya, bentrokan antarwarga di Ciledug, Kota Tangerang, Selasa (29/9/2020) malam. Fauzan (40), warga setempat, menjelaskan, kejadian itu melibatkan kelompok penjaga lahan kosong dan warga sekitar.

Bentrokan bermula saat terjadi kesalahpahaman antara warga dan kelompok penjaga lahan kosong. Tiga warga terluka. "Suasananya mencekam. Polisi sama tentara sampai turun mengamankan jalan. Mereka bawa senjata tajam," ujar Fauzan di sekitar lokasi bentrokan, Rabu.

Sejumlah keributan kecil sebelumnya beberapa kali terjadi. Seingat Fauzan, ada tiga kali keributan antarwarga, tapi yang paling besar dan mencekam baru yang ia alami pada Selasa malam itu.

Fauzan mengharapkan suasana yang aman dan kondusif untuk beraktivitas. Ia meminta aparat keamanan mengantisipasi bentrokan terulang. Selama ini, patroli sudah dilakukan polisi. Namun, Fauzan menilai langkah tersebut belum cukup.

"Kalau bisa, kelompok penjaga lahan itu agar pergi dari sini karena sudah beberapa kali bikin keributan. Saya khawatir nanti bisa ada ribut-ribut lagi," ujarnya.

Kepala Kepolisian Sektor Ciledug Komisaris Wisnu Wardana menyampaikan, polisi telah mengamankan 16 orang untuk diminta keterangan. Polisi pun belum menetapkan tersangka karena masih melakukan penyelidikan.

Di Kota Tangerang Selatan (Tangsel), sejumlah gangguan kamtibmas juga terjadi dalam sepekan terakhir, antara lain penganiayaan dan konvoi sekelompok orang dengan senjata tajam. Dua kejadian tersebut terjadi hanya berselang satu hari.

Kejadian pertama menimpa PMS (22) yang diserang sekelompok orang di wilayah Kampung Sawah, Ciputat, Tangsel, Banten, pada Minggu (27/9) dini hari. Amelia (29), warga sekitar, mengatakan, korban diserang menggunakan senjata tajam oleh sekelompok pemuda tidak dikenal. Akibat terkena senjata tajam, tangan korban terluka parah dan harus mendapat perawatan.

"Infonya, para pelaku lagi mabuk. Si korban mau pulang ke rumahnya, kemudian diserang. Saya belum tahu motifnya," tutur Amelia.

Insiden itu membuat Amelia cemas. Sebab, peristiwa yang menimpa PMS itu terjadi dini hari. Amelia yang sering pulang bekerja pada malam hari khawatir menjadi korban selanjutnya.

Senin (28/9) dini hari, teror senjata tajam juga terjadi di Jalan Jombang Raya, Pondok Aren, Tangsel. Di media sosial beredar luas rekaman video sejumlah pemuda konvoi sepeda motor sembari mengayunkan senjata tajam. Meski tak sampai memakan korban, video ini meresahkan warga.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala Polres Tangsel Ajun Komisaris Besar Iman Setiawan menyatakan, pihaknya sudah mengamankan pelaku dari dua kasus tersebut. Hanya saja, ia tidak berbicara banyak ketika diminta menjelaskan lebih detail ihwal penangkapan pelaku.

"Sudah diamankan oleh satreskrim (satuan reserse kriminal)," katanya.

Terkait desakan warga untuk lebih mengintensifkan patroli, Iman menyebutkan, selama ini jajarannya sudah melakukan patroli rutin untuk menjaga keamanan warga.

Pandemi Covid-19 membuat perekonomian warga terpuruk sehingga banyak yang menganggur dan mengalami tekanan hidup.

Kendati demikian, ia menerima saran dan masukan warga. Ke depan, Iman akan kembali memetakan ulang lokasi-lokasi patroli. Terutama di wilayah-wilayah yang dirasa rawan terjadi gangguan kamtibmas.

Vandalisme

Sementara itu, di Kabupaten Tangerang terjadi keributan di media sosial yang dipicu beredarnya video vandalisme di Mushala Darussalam, Pasar Kemis, Selasa (29/9). Video tersebut memperlihatkan kondisi di dalam mushala yang ditulisi dengan cat semprot hitam berupa kata-kata provokatif.

Vandalisme itu menyulut amarah warga. Dari hasil penyelidikan dan keterangan sejumlah saksi, polisi lalu menangkap tersangka vandalisme. Tersangka berinisial S (18), mahasiswa perguruan tinggi swasta di Jakarta. Ia tinggal sekitar 50 meter dari mushala tersebut.

Kepala Polres Tangerang Komisaris Besar Ade Ary Syam Indradi menerangkan, tersangka masih dalam proses pemeriksaan. Motif perbuatannya, tersangka meyakini apa yang ia lakukan adalah benar. Tersangka mengaku melakukan vandalisme atas kemauan sendiri dan bukan berdasarkan perintah orang lain. Polisi menurut rencana akan memeriksa kondisi kejiwaan tersangka.

Ade mengimbau warga untuk tidak menyebarkan video vandalisme mushala tersebut agar tak memicu perselisihan antarwarga. Ia mengkhawatirkan ada pihak yang membakar emosi masyarakat dengan menyebarkan video dengan kalimat-kalimat provokatif.

"Fakta yang ada sangat berbeda dengan persepsi warga. Kami sedang berusaha mengumpulkan fakta agar ceritanya utuh. (Video) jangan disebarkan dan ditambahi kata-kata berdasarkan analisis pribadi karena bisa memicu permusuhan," kata Ade.

Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar mengecam aksi vandalisme tersebut. Ia juga meminta warga agar tidak terprovokasi dan tetap tenang. Ahmed memerintahkan jajaran di bawahnya untuk memperkuat lagi sistem keamanan lingkungan. Ketika ada kejadian atau peristiwa, warga diminta melaporkannya kepada aparat penegak hukum agar tak menimbulkan kekacauan.

"(Sepertinya) masih banyak pembinaan kepada pemuda yang harus kita lakukan, terutama pembinaan di mentalnya" lanjutnya.

Dari rangkaian gangguan kamtibmas di wilayah Tangerang Raya, sosiolog Universitas Negeri Jakarta, Rakhmat Hidayat, berpendapat, fenomena tersebut tak dapat dilepaskan dari penanganan pandemi Covid-19 yang belum optimal. Pandemi Covid-19 ujarnya, membuat perekonomian warga terpuruk sehingga banyak yang menganggur dan mengalami tekanan hidup.

Situasi itu menyebabkan warga mengalami kondisi sosial ekonomi yang terdesak sehingga mengancam keberlangsungan hidup mereka. "Maka, penanganan pandemi oleh pemerintah juga sangat penting. Tidak bisa ini diselesaikan dengan pendekatan hukum semata," kata Rakhmat. (IGA)

Grafikota

Mengurangi Utang, Menghemat Simpanan

Sebagian masyarakat mengalami perubahan kondisi keuangan sejak pandemi Covid-19. Tecermin dari kontraksi ekonomi akibat tergerusnya konsumsi sebagai sektor penopang utama produk domestik bruto. Masyarakat semakin berhemat sehingga simpanan individu di bank umum dan bank perkreditan rakyat terus meningkat. Masyarakat juga membatasi utang sehingga kredit konsumsi menyusut lebih rendah daripada nilai simpanan individu di perbankan. Kondisi ini menggerus kinerja perbankan mengingat besarnya andil simpanan dan pinjaman individu di lini bisnis utama sektor keuangan. (Bima Baskara/Litbang *Kompas*)

Tren Simpanan dan Pinjaman Konsumsi Individu Tahun 2020

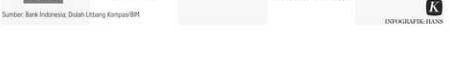


Proporsi Simpanan dan Pinjaman Masyarakat, Juli 2020 (triliun rupiah)



Persentase Andil Konsumsi Rumah Tangga dan Sejumlah Sektor Lain dalam PDB, Triwulan II-2020

Nilai PDB Triwulan II-2020: -5,32%



Sumber: Bank Indonesia, Badan Litbang Kompas/BM

INFOGRAFIK: HANS

Kendara



Sensasi "Super Sport" MG HS

Sekali klik saja tombol merah bertuliskan "Super Sport" yang menyatu pada roda kemudi, mode berkendara langsung berubah. Diiringi raungan suara mesin, MG HS ini melejit. Angka kecepatan sontak naik pesat.

Stefanus Osa Triyatna

Mode berkendara MG HS memang terasa begitu variatif ketika diuji di jalan-jalan seputaran Jakarta dan sekitarnya, Jumat (11/9/2020). Saat tombol start mesin ditekan, mode berkendara Normal menjadi mode standar. Keterangan mode berkendara ini ditampilkan pada layar *multiinformation display* (MID) mobil.

Ada lima mode berkendara yang bisa dipilih, yakni Eco, Normal, Sport, Super Sport, dan Custom. Eco untuk mode serba efisien, sementara Super Sport memaksimalkan sensasi berkendara.

Selain mode berkendara, MID juga akan memberikan informasi sistem keamanan yang sudah diaktifkan, seperti sensor pengaman bagian belakang kendaraan, sistem deteksi *blind spot*, *lane change warning*, indikator pintu kendaraan, dan sensor pengingat pengemudi terhadap kendaraan yang mendekat dari kedua sisi saat mobil bergerak mundur (*rear cross traffic alert*).

Seluruh informasi awal selama 40 detik itu menunjukkan sistem pengamanan mobil ini memang cukup lengkap. Sebagai pemain baru di pasar otomotif Indonesia, MG boleh dibilang cukup agresif. Baru beberapa bulan meluncurkan SUV MG ZS, pabrikan asal Inggris ini langsung menghadirkan MG HS.

Walau dari sisi desain tampilan luar mirip-mirip, ada beragam perbedaan signifikan antara HS dan ZS. Yang pertama, secara dimensi HS lebih besar daripada ZS, yakni dengan panjang 4.574 mm, lebar 1.876 mm, dan tinggi 1.664 mm.

Dari sisi mesin, walau sama-sama mengusung mesin bensin 4 silinder DOHC berkapasitas 1,5 liter (1.498 cc), mesin MG HS sudah dilengkapi turbo, sementara ZS belum.

Perbedaan juga bisa dilihat pada bagian interior mobil. Di varian MG HS Ignite yang diuji *Kompas*, kursi pengemudi dapat diatur enam arah secara elektrik. Kursi penumpang depan juga bisa diatur secara elektrik walau cuma empat arah.

Selain itu, desain interior sudah memiliki perpaduan warna *two tone* merah dan hitam dengan pilihan bahan kulit sintetis premium. Dari sisi fitur keselamatan pasif, enam kantong udara sudah dipasang. Atap kaca panoramik menambah kesan mewah dan lega.

Memang, seperti pada ZS, MG kembali menawarkan dua varian pada HS, yakni Excite dan Ignite. Ignite sebagai varian tertinggi dan terlengkap.

Responsif

Namun, tak diragukan lagi, yang paling menggoda saat mengendarai MG HS adalah merasakan responsifnya mesin sering pijakan pedal gas. Unik-nya, sejak awal pengemudi bisa melakukan pengaturan kecepatan maksimum untuk keselamatan sehingga seberapa kuat-nya kita menginjak gas, kecepatan yang dihasilkan tak melebihi pengaturan itu.

Saat penguji-an, *Kompas* mengatur posisi kecepatan maksimum ini pada 175 km per jam. Ya, sekadar untuk jaga-jaga saja sewaktu menggunakan mode berkendara Super Sport. Hanya suara raungan mesin yang terdengar memberikan sensasi karena pada akhirnya kondisi jalan yang padat memang tak memungkinkan mencapai titik kecepatan maksimum itu.

Dengan mesin turbocharge, tenaga maksimum yang dihasilkan mobil ini adalah 162 PS pada putaran mesin 5.600 rpm. Sementara torsi puncaknya 250 Nm pada rentang 1.700-4.400 rpm. Tenaga disalurkan ke roda depan melalui transmisi kopling ganda TwinClutch Sportronic Transmission (TST) 7 tingkat percepatan.

Ketika mencoba menggunakan mode berkendara Normal ataupun Eco, perpindahan gigi dari transmisi mobil ini terasa ringan, nyaris tak berjeda.

Memang, yang menarik adalah manuver yang dihasilkan dari mobil ini. Setelah jalan lurus, manuver berkelok tetap stabil. Berulang kali mencoba, menikung di jalan yang cukup lebar, tetap terkendali, seakan pengemudi lekat dengan bodi mobil ini.

Maklum, jok depan sudah berbentuk *sporty bucket seats*. Bahkan, saat mobil berbalik arah, tentunya dengan mengurangi kecepatan sesuai kebutuhan, bodi mobil tetap mudah dikendalikan. Radius putaran terendah 5,95 meter.

Dua zona

Mentari semakin meninggi. Kebetulan, saat itu suhu udara terasa panas. Terlihat alat ukur suhu di luar mencapai 31 derajat celsius.

Panoramic sunroof alias atap kaca yang fleksibel bisa dibuka dan ditutup memang menjadi daya tarik tersendiri pada mobil ini. Sayangnya, kain penutup atap kaca ini hanya terdiri atas satu lapisan yang tak terlalu tebal. Walaupun ditutup rapat untuk menghindari terik sinar matahari, agaknya tak mampu secara optimal membendung panas yang merambat.

Untung saja, embusan AC bisa begitu mudah diatur dengan sistem AC otomatis dua zona. Sementara penumpang di baris kedua mendapat kesejukan dari perangkat AC di konsol tengah.

Lain halnya saat hujan mengguyur. Berada di dalam kabin mobil ini, butiran-butiran air pada atap kaca yang tertutup rapat tentu memberikan kesegaran tersendiri. Terlebih, dalam perjalanan jauh.

Senja pun semakin mendekat. Kegelapan malam memberikan kesempatan tersendiri karena MG HS ligne ini sudah dilengkapi dengan lampu *ambient* yang bisa dipilih warnanya dari 64 pilihan warna sesuai selera pengguna.

MG HS varian tertinggi ini dipasarkan dengan harga Rp 429,8 juta *the road* (*abodetabek*). MG tampaknya tak ragu memberikan alternatif di tengah pasar otomotif yang masih dihadang pandemi Covid-19. Bahkan, kabarnya MG masih menyiapkan kejutan lain menjelang akhir tahun 2020.



FOTO-FOTO: KOMPAS/STEFANUS OSA TRIYATNA

MG HS Ignite sedang diuji di kawasan Serpong, Banten, Jumat (11/9/2020). SUV ini menjadi model kedua yang dipasarkan MG di Indonesia (kanan atas). Mesin MG HS dilengkapi turbo (kiri atas). Interior MG HS Ignite (bawah).

OTOMOTIF PROPERTI RAGAM

MOBIL DIJUAL

Lexus ES300 Hybrid '17 km 20rb tipetrimggsITVdgtl.Cam grs'22 spt br lstw fullori081310888555

AUDI

Q5 2.0 th 2014 Facelift Km.30 rb Q5 2.0T 11/12 putih seperti baru A5 Coupe 2.0T 13 Bose pnramic A4 1.8T 16 Dark Grey spt baru 08.7878.555255 - 0811.970214

MERCEDES

Mercy B200 Th 2013 A/T Abu2 Muda Met Km 68rb'an Record Hub: 021-6327363 Jak-pus

HONDA

Accord, Brio, BRV, Civic, CRV, Mobilio, Jazz, HRV. Bunga 0% FreePaha1 ClearanceSale Honda Mugen 7973000, 081318722305

TRUCK/TRAILER

Hino FM320PD Sefloader 6x4 - - Th.2012. Surat komplit. Siap jlp Hrg: 575,Jt. SBY 0815.5649.7030

Truk Nissan CWB45 Traktor Head 6x4.Th 2011.Siap Jalan,di-SBY.300,tr.Nego 0815 5649 7030

LAIN-LAIN

Lexus ES300 Hybrid '17 km 20rb tipetrimggsITVdgtl.Cam grs'22 spt br lstw fullori081310888555

NISSAN

Sensasi Untung beli Mobil Nissan.Livina DP 17Jtan.Serena DP 68 Jtan. Data dijemput. Nissan MT Haryono.021856476O

TOYOTA

Alphard type G 2016 black km 35rb. Camry V 2013 bagus murah no khusus 08111788977

Innova, Hitam, 2019, Mulus, Baru. km 1600, harga 295Jt. Hubungi : 0813-9880-6460

TRUCK/TRAILER

Hino FM320PD Sefloader 6x4 - - Th.2012. Surat komplit. Siap jlp Hrg: 575,Jt. SBY 0815.5649.7030

Truk Nissan CWB45 Traktor Head 6x4.Th 2011.Siap Jalan,di-SBY.300,tr.Nego 0815 5649 7030

APARTEMEN

jualcpt rmh GirilokaGarden luas siap huni dan jln besar ^Ingrid 087889925834/ Rwint 587 1212

Lippo Cikarang Lt 86m2 Hitung tanah bagusss, 499jt. Hub: 0812 8886 6029

Rumah Teratai Putih Bintaro Tangsel. cocok kosan 359m^. SHM masuk mobil. 08171414O0

JAKARTA BARAT

Binus, kemanggisan, lt 25x40m, 35kt, shm, pinggir jalan. murahh 0813 1100 5871

Citra 1 extension lokasi bagus harga bgs Lt 290 m2 lb 300 hanya 2.8m,hub:0812 8886 6029

Jual Murah rumah di JLkejayaan galah mada, 440/1200, SHM, Utara, 0813.1162.2132. (TP)

Kav. Pahi Blok D, Jual Cepat, Ls.225m, 2Lt, Jln Bbs Portal, SHM, Harga Ok ^^ Ray White Tomang - Mey 08569512988

Kemangisan (Ferry soneviI) Lt.280m^, Jual Cpt. Ray White Tomang - Bernard 08158752151

Kemangisan ilir 3, binus kijang 670m^, cck u/ kost. Ray White Tomang-Suwand08788601009 1

Kemangisan, Lt.165m, murah, Jln 2 mobil, bbs brsh. Ray White Tomang - Jemi 083180683273

Pmt Buana, Brand New, 430/ 800m^, hoek,mnmls. Ray White Tomang-Suwand08788601009 1

Rmh di Kbn. Jrk, 2Lt. Lt:422m^, LB:240/222m^, 4KT+5KM. SHM. Hrg 7,7M Nego. 085208088868

Ruko Cideng Timur^Hrga NJOP 3 Gandeng^443/1200^RLT^HGB Heidy-ERA Infinity 0818919189

Tj. Duren Utr, ±230m^, 5.huni jln lebar, bisa sewa. Ray White Tomang - Ling 081285089948

JAKARTA PUSAT

Cideng, 213m, Rmh Bagus, 2 Lt Turun Hrg! Murah. Ray White Tomang-Adhitya 085611773887

JL.BojonegoroMenteng, 595/400 SKT,SKM,strategis,SHM,RWCBD Aldila 081287776761/ 29285588

JI.Guntur L.466/ 400m^, SHM hrg menarik, strategis, RWPrive Aldila 081287776761/27889488

JI.KesehatanTanahAbang,Lt.329 LB.1567,5Lt,HGB,kmrsI,KMSKM2O Aldila 081287776761/27889488

Kbn Kacang 5, ls.492, 290, 178m ada 3 RmhkGudang, Ray White Tomang-Suwand08788600991

Kesehatan, 250m^, 3Lt, dibwh NJOP Nego ^^^^ Ray White Tomang - Bernard 081585752151

Op.House RW Menteng 11-13 Gondangdia,598m,SHM,komersI 31909333^ Yuni 08174113523^

Tanah Abang 2,Js.600m,jual ruji komersil, bgus ^^ Ray White Tomang - Adhitya 085611177388

JAKARTA SELATAN

Cibitung 790—Simprug Golf 680 Kemang Dalam 750kLt,206,2300 Denpasar 400—Polim 385 24kmr Tirtayasa 400—Kortanegara 855 Polim 12 370 srqi--081208848

Cipete, T/B 378/380, fisik 450m SHM 2Lt,hook,tng,Rp.8,7M. RW Barito 7399607-0895345470700

Denpasar 400,500,MegaKuningan 2200 Maluku 633,6 kmrsI 2500 Louis 0859991117 Era 39830396

Denpasar 400m^, Harga NJOP ; PI Pinang Mas 280m^ NJOP; Lbk bulus Videl 520m NJOP; Lbk padang 590m Njop 08167688S5

Di jual JI Martimbang Raya Lt/Lb 850/900m rumah bagus 5kamar ada pool hub 081281212000

JLTebet Barat, Lt.620m^/410m^ SHGB(proses SHM)strqs^RWM 31909333^Dian^081376319119

Lauser,KbyBaru,Nyaman,mnarik Lt345,Lb170,PI. Mayestik,strtgs 7241333RWBarito.08128884348

Metro Pondok Indah, 1347/1500 KATE,SKM,strtgs, murah, RWPrive Aldila 081287776761/27889488

OH,Kesehatan5,RcVeteran,It420 Bbs Banjir,2-3PM,1 Okt,worth it 7241333RWBarito.081288884348

Pang.Antasari, 2552m^, mewah & elite, Cilandak Tgh Ry, 870m^, 2 menit ke citos ^^ Ray White Tomang-Suwand08788601991

Patra Kuningan----------1700m ---------- Prime Location---------- Harga Sangat Menarik------ Evelyne--081 2992 3180---ERA

Pd Indah Duta Permai 483/402m 2Lt,s,pool,bgs,Rp 17.5M ng. RW Barito 7399607-0895345470700

Pejaten Barat Lt 660m^Lb 600. S. Pool Lok bagus.Hrg bgs SHM Nego s/d jadi : 0812 8886 6029

PI------Area Golf------Sk.Kencana 877m---Minimalis Lux By Simon Nam---0816.1144.515---ERA

Pondok Indah----Davinci House 600/1200---------Rumah Cantik Evelyne---081 2992 3188---ERA

Ray White Prive - Open House Jkt Cpt,JI Pangeoi Ni 1KT,2KM Aldila 081287776761/27889488

Simprug golf, LT601/LB500, 5KT 3KM,strategis,tenang, RWPrive Aldila 081287776761/27889488

JAKARTA UTARA

Dijual rumah Royal Gading mansion, LS 530 LB750, 2Lt, sltan, BU, agent: 081250060088

JI.Ancol Selatan II/36B Sunter Agung,2Lt,Lt 10x20m,Lb 393,Kt 6,Km 4 SHM hub 087875298199

TANAH DIJUAL

BODETABEK

Dijual tnh 2250m^ SHM pinggir jalan Cagar Alam Setiatan Depok hub08161189721-085815365725

ERA Mira-Cibitung 1km Dari Tol ^Eks Pabrik 4995/1500 (zin Lkp, Harga Menarik!!! ^^SIAP NEGO^ ^Tanah 2620m SHM Cocok utk Gudang , Hub : 0811 9580 420 / 0859 5906 5032 / 021-7210519

Jual Tanah Kosong 454m^ SHM Pd Karya Bintaro cocok kosan masuk mobil 08171414O0

Karawang Tanah10-35ha pinggir jln Pantura Cikampek km10 arah Pamanukan.sumano0817862805

Kav.indstri cileogan2H^sdh pagar kliling^hrg wow^good loc^HGB Fransen-087880785277-RWCom

Kav.S.Bgn Lt.90 lbr muka 6M.dkt GreenGalaxiPark,hanya 700jt. bs bpn,pondasi sdhada08162275S5

Rancamaya Golf Est. - Kavling 1.605m^ View Golf - Hole 12 Serius hub Elias 081 696 0505

Ray White Premier 0217194888 Dijual Cinere Raya 1500meter komersial ^^^ Lia 081381397197

Tanah Depan Stasiun KRL Daru LUAS -/+ 5ha. Izin lokasi 137ha. Hubungi: 085216877733 TP

Tanah kav. di gapura menteng Bintaro ada 9 kav hub. 083898716698

Villa Melati Mas Serpong SHGB Lt3374, strgs,cck u/town house Lydia 081284850485 RWComcl

JAKARTA BARAT

Kav DKI, 250m^, strategis, jln lebar,jual murah ^^^ Ray White Tomang - Yenny 081299816621

JAKARTA PUSAT

Cideng Barat Lt.700m (+24x30) Strarag Ada! Kotak, Ray White Tomang - Febio 0816.99.77.85

JAKARTA SELATAN

JI.Pendidikan 1 Pesanggrahan lt.1030m^,SHM,BU,strgs^RWM 31909333 Dian 081370319119

Pondok Indah----------Dukit Golf 1500m--Good Loc---Good Invest Noer------0816.1144.515------ERA

TB Simatupang-Ratu Prabu 2 lt 4675m jual Lelang 26jt/m(njop 33jt)cash^ERA 081213000233

JAKARTA TIMUR

Kavling Cakung 1-3 Ha, Murah Sekali. Cck u/ Gudang/Komersil Jansens 08178097B9. ^RWDS

RUANG USAHA

DIJUAL

Agung Perkasa® Blok K1 Sunter Depan Carefour Gudang 40x66= 2640m^. 2Kav.Toto.08178628O5

Bangunan Tanggung Raya, murah Lt.1800m,eks kantor 2Lt, dkt tol Simonti ke Tmn anggrek dan Central park,strtegis.Ray White Tomang - Hanel 08164847955

Dijual Toko ITC Mangga Dua Lantai dasar Blok C hub deretan Jual Tas Brendit. 08168160l6

Gedung Cideng, 360m, Turun Hrg, 4Lt, Best Deal. Ray White Tomang - Adhitya 085611177388

Gedung di bawah njop 200m dr Simatupang Ls 1800m th 3600m 4.5ft.H:M&M nego,0812885880804

GedungSimatupang,965m,SHGB II Lt+ 2bsment,lift 2,trseWa 75% RwBarito7399607-0857881855S8

Gedung Bitung Ry Serang km12 Luas 2,3ha+2,2ha SHM dpn McD Felix 08988889168 RWComercil

Gudang Kembangan Selatan Ry 1250/500m^3 menit ke tol Puri jalan besar-hanga mnarik SHGB Felix 08988889168 RWComercil

Gudang Klapalunggal Bogor BU lt 6000/lb 3000 ada kantor500m Felix 08988889168 RWComercil

JI Permata Gedung luas 600m Zona komersial lebar muka 20m Bs bangun 8 lt u/ kantor, hotel Felix 08988889168 RWComercil

Gudang Sunter - Pulo Gadung 3000m - 6500m, Murah, Bagus Jansens 0817889789 ^RWDS

Hotel butik jaktim new shm 498 /526 fas lgkp mwh bsnis ok bwh psr 5.9M ng 0812-9120-7048TP

JI Ry Bekasi Klender no 8 SHGB Gudang & kantor Lt 1650/520m zona komersial Smst dr Pemuda Felix 08988889168 RWComercil

JI Tebet Barat Ry,805/551m, 2Lt Cck utk usaha, resto & ktr, SHM RWBarito 7399607-0866 790 I96

Jual Hotel Mega K. Good price 630/1300 bisnis prime loc Jada Ingrid RW Int. 087889925834

Jual Toko di Rawasari. Perc. Negara raya, Ls 107m^, Harga NJOP tanah saja. 081115171J7

Kav 1.2ha MH.Thamrin Cikokol dkt Ry RS Awal Bros cck gud/pbrk BU 9jt nego Elias 081 696 0505

Klp nunggal 1.6H/5600^Ex.pbrk furniture+guda+mesin^hrg wow RWCom 087880785277-Fransen

Margonda Ry, Depok, cck untuk kantor,resto,shwroom 1109/500 RWBarito 7399607-0816 790 I96

Marunda 4000, 8600m, 12000m garasi,gudang, pabrik Murah BU Felix08988889168 RWComercil

Radio Dalam,Kby Baru, 575/600 2 Lt.SHM,siap pakai, parkir bgs! RwBarito7399607-0857881S58

Ray White Premier 0217194888 Gedung siap pakai 7Lt Kebon Sirih 850/3200^Lia 081819379

Ray White Prive-OpHo, Cirebon Hotel Ihis JI.Silivangi, 138krmr Aldila 081287776761/27889488

Rk Gandeng di Fatmawati Ry, mewah, 4Lt, murah ^Ray White Tomang - Jemi 081380683273

Rukan Termurah Kemang/Mam gang, 4Lt,SHM,IMB,cocok usaha & Rmh tinggal, hrg covid 3,3m, aprasial bca 5,8M.0819988064 60

Ruko Jl.Lt, Tomang Raya, Strgs 4.5x15.bbs Jpr RayWhteTomang Effendy Ma 081212670622

Ruko Crown Golf-PIK, 5x15m,3lt dkt starbucks,dkt mal.RayWhite Tomang - Adhitya 08561177388

Ruko Jelambar, 3Lt, 2Q2/435m Timur, hak, hrs bua.Ray White Tomang-Ray 0838.4111.8222

Ruko JI.Panjang, 5Lt, 4,5x18m, dkt buswaybs sewa. Ray White Tomang - Yenny 08129981621

Ruko PIK Island Beach View Ck, 4,5x15m 5Lantai. Sudah Rumah, Siap Buka Usaha^0818 1155 88

JAWA TENGAH & DIY

Dijual: Tanah HM di Bkt Apel luas 2.560 m2 dan Bkt Diarum luas 1.053 m2 (Bukit Sari) - Semarang. Hub : 085875512795/ 081666/7980

BIRO JASA

Belum lapor SPT? Belum punya pembukuan? Kami bantu harga bersahabat 0819 3801 8181

KARTU KREDIT

Tutup Kartu Kredit/KTA/Pinj OL Reschedule/disc-80%[pemutihn] Legal! Senayan 0812 8783 7798

KOLEKSI

Dicari lukisan Jeihan Asli Hubungi: 081510617227 atau 081510339865

MESIN & ALAT BERAT

Dijual Genset Cummins bekas 500kva Open Type Ex Stanby Hotel. Hour meter 179jam. Kon disi 90%. hub 0818-0589-7133

jual cpt genset open 250kva mit subsidi 210lt,3.pakaiamon 2 die set utk proyek dll 082260003779

PAKAIAN/SEPATU

Dijual/produksi masker kain SNI dengan harga yang murah cocok untuk donasi. Hubungi kami di nomer: 0856-5500-1945 P Syamsulhoda

Pabrik Kaos Pilkada Terbaik Besar - Murah - Terpercaya 022-6373641-082117017046 Website : www.yabatex.com

PEMBORONG/BIRO TEKNIK

Abdy Kontraktor Bangun baru mov cat bcr miring dll Grnsi 2th 082116927638, 082299077466

Ahli Bocor, gdg. ktr. rmh. tembk k.mndi dak.dll.100%Garansi tgg jwb.Raja bocor: 082112239999

ASA interior akan mewujudkan gaya desain yg anda inginkan, sesuai budget yg anda tentukan. Hubungi kami ke : 0877-2162-3938

Desain, Bangun Baru, Renovasi Rumah, Ruko, Gudang, Interior 0812 89 777 917 - 0818 701 988

Renovasi Rumah, Kantor, Pabrik / Gudang. Fit Out Apartemen. ^^^ Hub : 0877 3397 2989 ^^^

PERHIASAN

Beli Arloji & Berlian dg hrg tgg rolex dll.King Arloji,0817115416 JI.Kyai maja 7C dpn psr mayestik

Beli Berlian,Rolex dll dgn harga tertinggi. Trima jual sementara toko Goodwill.0819 32 9191 99

DAERAH-DAERAH

BOGOR

SentulCity,Northridge GolfLake Side(Baru)HGB JI.Danau Toba Lt.1415 Lb.250.0813.8219.9988

Vila Rancamaya It 166 lb 280m2 asri udara bersih hrg bgs Rmh bgs 1.4m. Hub: 0812 8886 6029

DENPASAR

Beli rmh ke2 bali,lingkugan elit, 100% baru, 3Kt/3Km, SHM/IMB, spool,full furnish,Ls 350m^,bisa KPR. :3,7M nego. 081877?962

Denpasar. 1ha tnh Shm Isg pan- tai murah,Ls 30meristGarpan ada tol, jrng ada. 081288666028

Tnh Kavling Siap Bangun, JI.Ry Batu Bolong 30x70m,Tnh Datar, Bentuk Kotak,Dekat Pepito,Tak Jauh dari Pantai^08 111 08 555

Villa 2 Bedrooms,shm,lok prime center seminyak dkt Mirror. 3,3 milyar +62 878-6152-7292(wa)

MAKASSAR

Dijual: Tanah Bukit - Best view di Bendungan Bissua/Takalar. 10Ha/shm;60rb/m/082211I7120

SAMARINDA

Kalimantan,26100m,jln.Propinsi Mengkayo/Kotas.dkt.Ibukota8km 120rb/m,grk.Dara082114009938 Ray White Golden Bird SB 5389898

SERANG

Serang Ji Raya Pulka 12 bektar Desa Lunggipong Padarincang jalan Zarah^ada sumber air^hgb Felix 08988889168 RWComercil

PEMBERITAHUAN

Pemberitahuan : Diberitahukan kepada Seluruh Pelanggan PT. Pelangi Prima Utama (PT. PPU) bahwa terhitung tanggal 01 Januari 2020, PT. PPU untuk sementara tidak memproduksi & menjual produknya dikarenakan sedang proses pembangunan pabrik. Apabila pembangunan sudah selesai PT. PPU akan beroperasi kembali. Terima kasih. Ttd, Yatmi.

KEHILANGAN

BPKB Mtr Ymha Mio J F-4204-PJ Amindita Hardianti ovangkka MH 354P002CK0052703/54P004389

Hlng BPKB:A.8916509,MH3I3KA 00BXKK407029,3KA381133 D-3066-BW H. ABUBAHMAN

Hlng STNK & BPKB:M00050426 MH1JFV112FK171766,JFV1E117 1617 D-3306-OB RETNO M

JAWA BARAT

Hilang BPKB A0575181-G D1501SN An Suryaman Natadiputra Ttd.Ary Maulana

Hilang BPKB D0038868-H Nopol D-6578-DM An.Ny Juan Harun P Ttd.Ficky F. Padmakusumah,SH

Hilang BPKB K00276330 Nopol D-2366-UAZ An.Anna Sophia Ttd.Dian Hermawan

Hilang BPKB M.00134211 Nopol D-2160-JE An.Wawa Siswadi Ttd.Dirs.Sudrajat

Hilang BPKB N00605205 Nopol D-1220-AGC An.Tonny Raharjo Ttd.Tonny Raharjo

Hilang BPKB No.H.05639240 Nopol D-3027-HT An.Sana Ttd.Sana

Hilang BPKB No:C5610125-H No.Pol: D.1410.Tl a/n: Yunyun Gunarsa Ttd.H.Yayu Sutarya

Hilang BPKB Roda 2,Nopol: D-3789-ZBT No.BPKB : L10059494 a/n Santi Mulyani

Hilang Kwitansi Pembelian 1 Unit Kendaraan R4, atas nama: Adinda Putri H.

Hlng BPKB M0299455S88 D2210OG An.Suci Marlia Biduri,SH Ttd.Suci Marlia Biduri,SH

Hlg BPKB No:9171907-H No.Pol: B-3268.TU a/n.Husnin Husnandar Ttd.Husein Husnandar

JAWA TENGAH & DIY

Bagi yg serius mau kerja & berkarier di perusahaan kami. Admin&Asisten Manager,min D3. Hub: Ruth 085740029915 (WA)

Jual Gonsot haik & jalan, spp forklift, alatberat, tsg hub: 082225591964 / 087832204505

KEHILANGAN

Hlg Bpkb toyota Rush,2015,nopol R 8921 ZH, noka MHFEZCK3JFK0 3A160, Nesin 352DFT7077, Fransiska Yeanny Artha Ully, Perum Puri Hijau Pumas 15 No. 25, RT 02/12 Kecamatan Mijen Pwt

Hlang SIM C dan ATM BRI an Athanasius Tugiran, JI.Kyai Maja 78,Kel Bence,Kec Tegalrejo

Stnk spm Honda K4812GJ An. Endang Tri Rahayu Ketitang 006/ 001 Kel/Kec Gondang Boyolali

Stnk spm Yamaha K4248AYF An. Ngatmiyah JI. Cempaka No. 10B 01/3 Pwd Grob

KARIER

LOWONGAN

ADM & KEUANGAN

Artalab.id butuh Adm, wmt, S1/ D3, 20-36 thn, SIM A/C, mess. Hub WA : 08155131377 (No Call), E: ptbali71@yahoo.com

Hilang BPKB K00276330 Nopol D-2366-UAZ An.Anna Sophia Ttd.Dian Hermawan

Hilang BPKB M.00134211 Nopol D-2160-JE An.Wawa Siswadi Ttd.Dirs.Sudrajat

Hilang BPKB N00605205 Nopol D-1220-AGC An.Tonny Raharjo Ttd.Tonny Raharjo

Hilang BPKB No.H.05639240 Nopol D-3027-HT An.Sana Ttd.Sana

Hilang BPKB No:C5610125-H No.Pol: D.1410.Tl a/n: Yunyun Gunarsa Ttd.H.Yayu Sutarya

Hilang BPKB Roda 2,Nopol: D-3789-ZBT No.BPKB : L10059494 a/n Santi Mulyani

Hilang Kwitansi Pembelian 1 Unit Kendaraan R4, atas nama: Adinda Putri H.

Hlng BPKB M0299455S88 D2210OG An.Suci Marlia Biduri,SH Ttd.Suci Marlia Biduri,SH

Hlg BPKB No:9171907-H No.Pol: B-3268.TU a/n.Husnin Husnandar Ttd.Husein Husnandar

JAWA TENGAH & DIY

Bagi yg serius mau kerja & berkarier di perusahaan kami. Admin&Asisten Manager,min D3. Hub: Ruth 085740029915 (WA)

Jual Gonsot haik & jalan, spp forklift, alatberat, tsg hub: 082225591964 / 087832204505

KEHILANGAN

Hlg Bpkb toyota Rush,2015,nopol R 8921 ZH, noka MHFEZCK3JFK0 3A160, Nesin 352DFT7077, Fransiska Yeanny Artha Ully, Perum Puri Hijau Pumas 15 No. 25, RT 02/12 Kecamatan Mijen Pwt

Hilang SIM C dan ATM BRI an Athanasius Tugiran, JI.Kyai Maja 78,Kel Bence,Kec Tegalrejo

Stnk spm Honda K4812GJ An. Endang Tri Rahayu Ketitang 006/ 001 Kel/Kec Gondang Boyolali

Stnk spm Yamaha K4248AYF An. Ngatmiyah JI. Cempaka No. 10B 01/3 Pwd Grob

KARIER

LOWONGAN

ADM & KEUANGAN

Artalab.id butuh Adm, wmt, S1/ D3, 20-36 thn, SIM A/C, mess. Hub WA : 08155131377 (No Call), E: ptbali71@yahoo.com

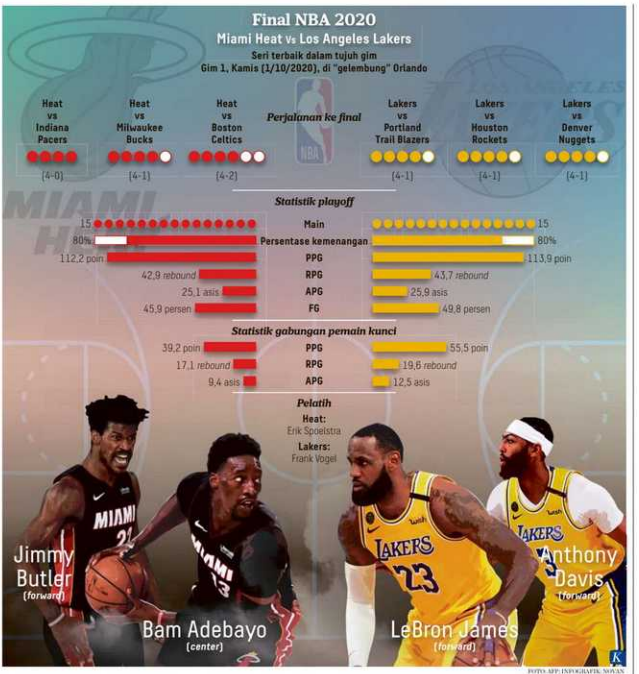


FOTO: AFP; INFOGRAFIK: NOVAN

Lawan Masa Lalu

LeBron James akan berhadapan dengan masa lalunya di final NBA. Megabintang LA Lakers ini akan melawan bekas klub dan dua figur penting dalam kariernya.

ORLANDO, RABU — LeBron James meraih dua cincin juara pertama dalam kariernya di Miami Heat bersama Pelatih Erik Spoelstra dan presiden klub Pat Riley. Romantisisme masa lalu itu membayanginya di Final NBA 2020. James akan bertarung melawan klub dan figur penting dalam fondasi kesuksesannya.

Setelah enam tahun pindah dari Heat, James untuk pertama kali akan bertemu bekas klubnya di final NBA. Bersama Lakers, dia akan memulai pertarungan melawan Heat pada gim 1, Kamis (1/10/2020) WIB, di "gelembung" Orlando.

Selain bekas klub, dalam duel partai puncak, pemain berusia 35 tahun itu juga akan bertemu lagi dengan dua aktor belakang layar Heat, Spoelstra dan Riley. Keduanya masih setia membangun Heat sejak ditinggalkan sang megabintang.

Mereka merupakan bagian besar dari masa lalu James. Riley adalah orang yang membawanya ke Miami setelah gagal juara berkali-kali di Cleveland Cavaliers. Sementara Spoelstra merupakan arsitek yang membuat James meraih 2 dari 3 cincin juara sejauh ini.

Masa lalu ini bisa menjadi batu sandungan James di final ke-10 kalinya. Mereka sudah saling mengenal saat empat musim bersama. Bahkan, mungkin Riley dan Spoelstra lebih memahami James dibandingkan dengan pelatihnya saat ini di Lakers, Frank Vogel, yang baru bersama musim ini.

Pengetahuan tentang James bisa jadi keunggulan tak terlihat bagi Heat. Mereka akan membuat obat penawar bagi pemain berjuluk "sang raja" yang sangat dominan bersama rekannya, Anthony Davis, sejak putaran pertama *playoff*.

"Heat punya keunggulan unik. Mereka punya staf kepelatihan dan manajemen yang tahu LeBron dari luar hingga dalam. Tidak ada yang tahu kekuatan dan kelemahan LeBron lebih baik daripada mereka," kata pengamat NBA, Skip Bayless, dalam Undisputed.

Seperti diketahui, Spoelstra merupakan salah satu pelatih terbaik di NBA. Adapun Riley, mantan pelatih yang membawa Lakers juara empat kali di era 1980-an, juga bisa memberikan masukan dalam segi taktik. Kombinasi dua genius dalam basket ini bisa jadi faktor pembeda.

Riley dan Spoelstra punya misi pembuktian. Mereka ingin juara tanpa bantuan James. Pembuktian akan semakin sempurna karena lawannya adalah James. Sementara sejak kepergian James, Heat meluwati masa kemarau prestasi.

Meski begitu, akan sulit menghentikan James. Sang pebasket terbaik di dunia sedang dalam mode *playoff*. Ketika dalam mode itu, dia menjadi sosok yang nyaris tidak terbentikan.

James berkata, tidak peduli siapa pun lawan di final. "Tujuan dia hanya satu, yaitu juara bersama Lakers. "Perjalanan menuju final begitu sulit. Karena itu, ketika berada di posisi ini, kami harus menang, siapa pun lawannya," katanya.

Pemain yang telah bermain di NBA selama 17 musim itu punya misi khusus. Dia ingin meraih gelar juara ke-4. Gelar ini bisa membuatnya mendekati status pemain terbaik sepanjang sejarah atau justru sebaliknya. Adapun legenda hidup Michael Jordan berhasil meraih gelar juara ke-6 di usia yang sama dengan James saat ini.

Selain itu, James juga ingin mempersembahkan gelar ini untuk mendiang sahabatnya, Kobe Bryant. Komitmen tersebut sudah disampaikan berkali-kali olehnya setelah kepergian Bryant pada awal tahun.

Pertarungan dalam

Di atas kertas, Lakers lebih unggul daripada Heat. Dari kedua tim, dua pemain terbaik berada di kubu Lakers. Mereka adalah duo fenomenal James dan Davis. Sejauh ini, belum ada tim yang mampu mengimbangi dominasi mereka. Keduanya selalu menanggung lebih dari separuh beban tim setiap gim.

Sebaliknya, Heat tidak punya megabintang. Meski begitu, tim asuhan Spoelstra ini punya kolektivitas yang terbukti sukses menjatuhkan lawan-lawannya. Dipimpin pebasket veteran Jimmy Butler dan pemain-pemain muda naik daun, seperti Bam Adebayo, mereka bisa saja mengejutkan.

Menurut pengamat dari ESPN, Brian Windhorst, pertarungan ini akan ditentukan pemain bertubuh besar kedua tim, antara Davis dan Adebayo. Di *playoff*, kedua pemain asal Universitas Kentucky ini menjadi faktor kemenangan lewat dominasi di area dalam.

Jika ingin menang, Adebayo harus bisa menekan eksplosivitas Davis yang mencatat rata-rata 28,8 poin dan 9,3 *rebound*. Adebayo sebelumnya telah membuktikan dia adalah salah satu *center* muda terbaik saat ini. Dia sukses meredam peraih *most valuable player* dua musim beruntun, Giannis Antetokounmpo, pada semifinal wilayah.

"Pertarungan mereka akan jadi bingkai dalam seri ini. Adebayo memang tidak seperti Davis yang bisa konsisten mencetak 30 poin. Namun, dia bisa mengganggu Davis. Adebayo adalah pemain komplet yang belum pernah saya lihat sebelumnya. Dia bisa menjaga pemain di lima posisi sekaligus dan menyerang dari mana saja," ucap Windhorst.

Walaupun tidak diunggulkan, Butler menilai hal tersebut bukan masalah besar. Mereka sebagai unggulan ke-5 terbukti telah menjungkalkan unggulan teratas, Milwaukee Bucks dan Boston Celtics.

"Saya sendiri tidak merasa kami tim yang tidak diunggulkan. Pada akhirnya kami akan menunjukkannya dengan cara sendiri. Cara Miami Heat, itu yang sudah berhasil kami kerjakan sepanjang musim ini," kata Butler yang baru pertama kali masuk final NBA. (AP/KEL)

PERANCIS TERBUKA

Misi Serena Digagalkan Cedera

Sepuluh Grand Slam dikikuti Serena Williams ketika bersaing kembali di arena tenis profesional setelah melahirkan putri pertamanya, September 2017, termasuk Perancis Terbuka 2020. Sepuluh kali pula dia gagal menambah gelar untuk menyamai 24 gelar Margaret Court. Kali ini, bukan lawan yang menggagalkan misinya, melainkan cedera.

Serena mundur dari Perancis Terbuka karena cedera tendon *achilles* kiri. Cedera itu diumumkannya menjelang tampil pada babak kedua melawan Tsvetana Pironkova, Rabu (30/9/2020).

Laga ulangan perempat final Amerika Serikat Terbuka itu seharusnya berlangsung pada urutan kedua di Lapangan Philippe Chatrier, Roland Garros, Paris, seusai laga Elina Svitolina melawan Renata Zarazua. Kabar mundurnya Serena datang saat Svitolina, yang akhirnya menang, masih bertanding.

"Saya punya tekad berusaha sebaik mungkin di sini, tetapi *achilles* ini tidak punya cukup waktu untuk pulih setelah AS Terbuka. Saya kesulitan berjalan dan itu menjadi tanda, saya harus memulihkan diri," kata Serena.

Petenis unggulan keenam itu memutuskan mundur setelah berdiskusi dengan pelatihnya, Patrick Mouratoglou. Saat menjalani pemanasan jelang babak kedua, rasa sakitnya makin terasa.

Karena tergolong cedera akut, Serena pun sangat menyesalkan pengunduran diri tersebut. Kecuali rasa sakit pada tendon *achilles* kirinya, Serena merasa sangat fit untuk bertanding.

Petenis peringkat kesembilan dunia itu pun membutuhkan empat hingga enam pekan untuk tidak menggerakkan kaki. Maka, penampilan melawan sesama petenis AS, Kristie Ahn, pada babak pertama di Roland Garros menjadi penampilan terakhirnya tahun ini.

Cedera pada tendon di bagian belakang pergelangan kaki, yang menghubungkan otot betis ke tulang tumit itu mulai dirasakan ketika Serena berhadapan dengan Victoria Azarenka pada semifinal AS Terbuka di New York, dua pekan lalu. Serena kalah pada laga tersebut, tetapi masih bisa mempersiapkan diri untuk tampil di Roland Garros. Dia memulihkan diri dan berlatih di akademi tenis milik pelatihnya di Perancis.

Meski sering absen dari turnamen karena cedera dan hamil, Serena baru dua kali mundur dari Grand Slam.



AP/CHRISTOPHE ENA

Serena Williams meninggalkan ruang pers setelah mengumumkan mundur dari Perancis Terbuka karena cedera *achilles*, Rabu (30/9/2020), di Roland Garros, Paris.

Grand Slam Serena Setelah Gelar Ke-23

2017
- Perancis Terbuka: Absen
- Wimbledon: Absen
- AS Terbuka: Absen

2018
- Australia Terbuka: Absen
- Perancis Terbuka: babak IV
- Wimbledon: final
- AS Terbuka: final

2019
- Australia Terbuka: perempat final
- Perancis Terbuka: babak III
- Wimbledon: final
- AS Terbuka: final

2020
- Australia Terbuka: babak III
- AS Terbuka: semifinal
- Perancis Terbuka: babak I
- Wimbledon: tidak digelar

Momen pertama terjadi pada babak ketiga Wimbledon 1998 saat masih berusia 17 tahun. Serena mundur pada set kedua saat berhadapan dengan Virginia Ruano Pascual karena cedera betis kiri.

Cedera terakhir membuat Serena kembali harus menunda mewujudkan salah satu ambisinya, menjadi petenis dengan gelar Grand Slam terbanyak di nomor tunggal. Sejak gelar pertama di AS Terbuka 1999, Serena telah mengoleksi 23 gelar, hanya kurang satu dari rekor milik Margaret Court. Mantan petenis Australia itu mengumpulkan 24 gelar Grand Slam dalam rentang 1960-1973.

Namun, target itu tak juga terwujud sejak juara Australia Terbuka 2017. Setelah meraih gelar di Melbourne sesudi mengalahkan kakaknya, Venus Williams, di final, Serena beristirahat dari kompetisi karena hamil, lalu melahirkan Olympia pada September 2017. Tekad menjadi salah satu yang terbaik dalam sejarah tenis putri membawanya kembali ke lapangan pertandingan, enam bulan setelah melahirkan.

Absen dari turnamen, status sebagai ibu, dan faktor usia—Serena berusia 39 tahun pada 26 September—tak menghalangi motivasinya bertahan sebagai petenis elite dunia. Serena mendapat peluang besar mewujudkan cita-citanya saat empat kali lolos ke final Grand Slam, pada Wimbledon dan AS Terbuka, 2018-2019. Namun, Angelique Kerber dan Simona Halep mengalahkannya di Wimbledon serta dua talenta muda, Naomi Osaka dan Bianca Andreescu, menghadangnya di New York.

Mouratoglou, yang mengantarkan Serena pada 10 gelar Grand Slam sejak 2012, mengatakan, petenis asuhannya itu masih memiliki "api" untuk bersaing di dunia tenis profesional. Namun, Chanda Rubin, mantan petenis AS yang kini menjadi analis Tennis Channel, berpendapat, Serena tak perlu lagi memaksakan diri guna membuktikan sebagai tekad.

"Saya menghargainya karena termotivasi untuk juara yang ke-24 kali, tetapi dia tak membuktikan itu. Rekor pada era Terbuka telah memperlihatkan bahwa dia adalah yang terbaik. Tetapi, Serena memang sosok yang selalu punya target besar," katanya. (AP/AFP/IYA)

VARIA OLAHRAGA

Bagnaia "Naik Kelas" ke Tim Pabrikan Ducati

Penampilan cemerlang Francesco "Peco" Bagnaia (23) pada musim keduanya di MotoGP tahun ini mengantarnya menjadi pebalap tim pabrikan Ducati. Dalam pernyataan yang dirilis Ducati, Rabu (30/9/2020), Bagnaia yang finis kedua di seri San Marino mulai musim depan akan memperkuat Ducati, berpasangan dengan rekannya saat ini di tim satelit Pramac Ducati, Jack Miller. Miller lebih dulu memastikan kontraknya pada Mei lalu. Bagnaia menggantikan pebalap kawakan Andrea Dovizioso, tiga kali *runner-up* MotoGP pada 2017-2019, yang Agustus lalu memutuskan tidak melanjutkan kontraknya dengan Ducati. Dua posisi kosong di Pramac akan diisi oleh Johann Zarco (Esponsorama Racing) dan pebalap Moto2, Jorge Martin (Red Bull KTM Ajo). (ANG)

Azimeraw Batal Ikut Maraton London

Pelari putri Etiopia, Degitu Azimeraw (21), batal mengikuti Maraton London yang digelar Minggu (4/10/2020). Azimeraw, juara Maraton Amsterdam 2019, dan pelatihnya, Haji Adilo, positif Covid-19 setelah menjalani tes di Etiopia. "Setelah hasilnya (positif), mereka tidak jadi naik pesawat," ujar Direktur Maraton London Hugh Brasher, Selasa (29/9/2020). Adilo juga pelatih pelari Etiopia lainnya, Shura Kitata dan Alemu Megertu. Menurut Brasher, kedua pelari itu bisa mengikuti Maraton London karena tidak pernah bertatap muka dengan Adilo dalam dua pekan terakhir dan hasil tesnya negatif. Protokol mewajibkan peserta melakukan tes Covid-19 sebelum berangkat dan saat tiba di London. Peserta akan dites lagi pada hari Jumat nanti. (AP/BBC/WADI)

LIGA SPANYOL

Messi Sambut Babak Baru di Barcelona

BARCELONA, RABU — Terlepas dari masa kontraknya yang akan berakhir 30 Juni 2021, megabintang Barcelona, Lionel Messi, berkomitmen memulai babak baru di Stadion Camp Nou. "Si Kutu" menanggalkan egonya untuk meninggalkan klub dan berhasrat memuliskan kembali sejarah baru.

Setelah masa naik dan turun terkait nasibnya di Barcelona selama musim panas ini, Messi mengakhiri friksi dengan klub yang telah membesarkan namanya itu. Meskipun dua sahabatnya, Luis Suarez dan Arturo Vidal, telah meninggalkan klub, kehadiran Ronald Koeman sebagai pelatih baru serta peremajaan klub menghadirkan harapan baru bagi Messi.

Sebagai kapten, Messi pun merasa perlu meyakinkan kembali komitmen besarnya untuk Barcelona kepada para yuniornya di Camp Nou sekaligus bagi *fans* klub. Dia akhirnya meminta maaf atas segala kegaduhan yang dibuat atas sejumlah pernyataannya sulit bulan terakhir.

Messi perlu memadamkan "api" yang ia nyalakan sendiri seiring kemarahannya kepada para petinggi klub. Sebab, pemain bernomor punggung 10 ini memiliki peran besar bagi tim. Ia tidak hanya menjadi pemimpin, tetapi juga sumber gol dan *assist*. Messi menciptakan 31 gol dan 26 *assist* di musim 2019-2020, yang tidak bisa disamai pemain lain.

"Setelah sejumlah ketidakcocokan, saya ingin mengakhiri itu semua. Kami harus bersatu dan meyakini hal-hal yang terbaik akan datang," ucap Messi, seperti dilansir *Sport*, Rabu (30/9/2020).

"Menyatukan semangat dengan kegembiraan dan motivasi menjadi satu-satunya upaya mencapai tujuan kami musim ini. Kami perlu selalu bersatu dan berjalan ke arah yang sama," ujar Messi yang memasuki musim ketujuh memegang ban kapten "Blaugrana".

Pernyataan Messi itu menjadi suntikan moral bagi skuad Barcelona jelang laga melawan Celta Vigo di Liga Spanyol, Jumat (2/10) pukul 02.30, di Stadion Abanca Balaidos. Lima musim terakhir, "El Barca" selalu gagal meraih poin penuh di kandang Celta, termasuk hasil imbang 2-2 musim lalu.

Koeman pun bersyukur Messi menunjukkan komitmen penuh untuk berjuang demi tim tanpa memedulikan masa baktinya yang hanya tersisa sembilan bulan. Menurut Koeman, Messi adalah sentral dalam skema permainannya. Di laga perdana liga kontra Villarreal, akhir pekan lalu, Koeman menempatkan Messi sebagai *false nine* yang didukung tiga penyerang bertalenta, seperti Philippe Coutinho, Antoine Griezmann, dan Ansu Fati.

"Sejak pertama kali menginjakkan kaki lagi di Barcelona, saya merasa tidak pernah ada hari yang tenang. Atas dasar itu, pesan yang disampaikan Leo sebagai kapten tim sangat positif bagi skuad. Kini kami berharap bisa memiliki sedikit ketenangan," tutur Koeman dalam jumpa pers jelang pertandingan melawan Celta Vigo.

Pelatih asal Belanda itu menekankan, dirinya masih mencari formula terbaik untuk mengeluarkan kemampuan maksimal Messi. "Kami masih terus mencari formasi di sesi latihan untuk meraih kemenangan secara konsisten. Leo terlihat sangat bahagia di dalam tim ini," kata Koeman, yang membela Barcelona pada 1989-1995.



AP PHOTO

Lionel Messi

Mengejar rekor

Selain mengejar trofi bagi Barcelona, Messi pun menatap sejumlah rekor baru. "Si Kutu" hanya membutuhkan 14 laga lagi untuk menjadi pemain non-Spanyol pertama yang tampil 500 kali di Liga Spanyol. Dia juga hanya membutuhkan 18 pertandingan untuk menyentuh pencapaian ke-750 berseragam "El Barca".

Andai mampu mencetak 15 gol, Messi akan menjadi pemain pertama di Liga Spanyol dan Barcelona yang menciptakan minimal 15 gol dalam 15 musim beruntun. Pemain tim nasional Argentina itu juga hanya membutuhkan 17 *assist* untuk mencetak rekor baru sebagai pencipta 200 *assist* di kasta tertinggi kompetisi Spanyol.

"Siapa pun yang mengetahui saya selama 17 tahun bermain untuk lambang Barcelona, mereka pasti memahami. Saya selalu bermain untuk merebut kemenangan dan memberikan segalanya di lapangan. Hal itu tidak akan berubah," ujar Messi.

Bek Celta, Jeison Murillo, menilai, kondisi internal tidak memengaruhi kekuatan Barcelona di lapangan hijau. Menurut dia, skuad "Los Celtinas", julukan Celta, perlu menampilkan kemampuan terbaik untuk mengalang raihan poin setiap melawan Barcelona di Abanca Balaidos. (AFP/SAN)

Rem Blong Bermasalah, 4 Tewas

Tujuh kendaraan terlibat dalam kecelakaan karambol di jalur Dieng-Wonosobo, Jawa Tengah. Sejumlah kecelakaan di kawasan itu umumnya dipicu oleh rem yang bermasalah.

WONOSOBO, KOMPAS — Empat orang tewas dan puluhan orang terluka akibat kecelakaan karambol yang melibatkan tujuh kendaraan bermotor di jalur Dieng-Wonosobo, persisnya di wilayah Desa Kuripan, Kecamatan Garung, Wonosobo, Jawa Tengah, Rabu (30/9/2020) pukul 15.30. Kecelakaan diduga disebabkan kerusakan rem bus pariwisata Kurnia Jati dari Jepara, Jateng.

Akibat rem yang didugo bermasalah, laju bus dari arah kawasan wisata Dieng menuju Wonosobo itu tidak terkendali hingga menabrak kendaraan di depannya. Bus melaju oleng lalu menyenggol sepeda motor dan mobil Honda Jazz sebelum akhirnya menabrak dua sepeda motor dan angkutan mikrobus lainnya.

"Bus terus melaju dan berhenti menghantam pohon," kata Kepala Kepolisian Resor Wonosobo Ajun Komisaris Besar Fannky Sugiharto saat dihubungi dari Banyumas, Jateng, Rabu malam.

Bus ukuran medium bernomor polisi K 1446 BL itu membawa 31 penumpang dan 2 awak bus. Mereka adalah rombongan wisata dari Jepara.

Empat orang yang tewas dalam kecelakaan ini adalah dua pengendara sepeda motor, seorang penumpang mikrobus, dan sopir bus pariwisata. Tiga korban tewas adalah Sri Dewi Rejeki (34), warga Temanggung; Pujiyanto (30) asal Wonosobo; serta Zaenal Abidin (44) yang merupakan sopir bus. Adapun seorang korban tewas belum diketahui identitasnya.

"Sebanyak 20 penumpang bus pariwisata yang luka ringan dibawa ke RSUD Setjonegoro dan 14 orang lainnya dibawa ke RSI Wonosobo," kata Fannky.

Pada 3 Agustus lalu, dua bus juga bertabrakan di jalur Dieng-Wonosobo, tepatnya di wilayah Kecamatan Kejajar. Tabrakan berawal ketika salah satu bus melanggar marka jalan karena mendahului kendaraan lain di area tanjakan dan menikung tajam. Jalur Dieng-Wonosobo memiliki kontur khas pegunungan yang berkelok-kelok dengan tanjakan dan turunan.

Pulang wisata

Kepala Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Wonosobo Ajun Komisaris Harman Rumenengge menuturkan, kecelakaan yang terjadi kemarin sore melibatkan tujuh kendaraan yang terdiri dari satu bus pariwisata, satu mikrobus, satu mobil pribadi, dan empat sepeda motor.

Total kerugian akibat kecelakaan itu, menurut Harman, mencapai Rp 20 juta. Hingga kemarin, polisi masih mengusut kelayakan bus Kurnia Jati dan siapa yang paling bertanggung jawab dalam peristiwa di saat pandemi Covid-19 ini.

Sementara itu, Kepala Unit Kecelakaan Lalu Lintas Satlantas Kepolisian Resor Wonosobo Inspektur Dua Sudar menambahkan, rombongan wisata itu baru saja pulang dari kawasan wisata Dieng dan menuju Wonosobo. "Saat kejadian, kondisi cuaca cerah. Tidak hujan," ujarnya.

Sukarelawan PMI Kabupaten Wonosobo, Dodhy (37), mengatakan, jalan di jalur terjadinya kecelakaan itu menurun panjang sejak lepas dari Dieng. Bus berhenti di kebun kosong dan salah satu rodanya masuk ke dalam parit berkedalaman 30 sentimeter.

"Tadi saat evakuasi kesulitan mengevakuasi sopir karena terjepit dan mobil derek sempat tidak kuat dan harus ganti mobil," kata Dodhy yang ikut membantu evakuasi korban selama dua jam sejak pukul 16.00 hingga 18.00.

Kecelakaan bus di jalur berkontur tidak rata selama ini sering kali terkait dengan kondisi rem yang bermasalah. Kejadian serupa memicu musibah yang menewaskan sejumlah penguna jalan. (DKA)

Pelanggaran Protokol

(Sambungan dari halaman 1)

Di Jambi, Bawaslu Jambi menegur pasangan Al Haris dan Abdullah Sani karena menciptakan kerumunan massa menjelang kampanye. Ketua Bawaslu Provinsi Jambi Asnawi menegatakan, dua kali pasangan calon itu didapati melakukan pertemuan yang menimbulkan kerumunan pada 24 dan 25 September di posko pemenangan pasangan calon.

Juru bicara tim sukses pasangan calon Al Haris dan Abdullah Sani, Musri Nauli, mengaku masih mencari tahu pertemuan yang dimaksudkan.

Di Pekalongan, Jawa Tengah, dua pasangan calon bupati dan wakil bupati, Asip Kholbihi dan Sumarwati serta Fadia A Rafiq dan Riswadi, mendapatkan surat peringatan dari Bawaslu setempat karena dianggap melanggar protokol kesehatan.

Asip membenarkan, pihaknya sempat mendapat peringatan akibat ada massa pendukung yang arak-arakan saat pengundian nomor urut. "Namun, itu murni inisiatif mereka, bukan kami yang mengerahkan. Karena bukan kami yang mengerahkan, untuk menegakkan aturan sulit," tutur Asip.

Pertimbangkan perppu

Anggota Bawaslu RI, M Afifuddin, mengatakan, pihaknya tak bisa bertindak lebih di luar sanksi yang ditetapkan dalam PKPU. Karena itu, sanksi hanya sebatas memberikan peringatan. Untuk sanksi lebih dari itu, diperlukan perppu.

Namun, lanjut Afifuddin, demi menjaga kepatuhan pada protokol kesehatan, melalui surat edaran Bawaslu, pengawas hingga tingkat kecamatan telah diminta berkoordinasi dengan kepolisian atau TNI setempat. Temuan pelanggaran di lapangan langsung dilaporkan ke tingkat kabupaten. Apabila ditemukan sanksi pidana, itu jadi kewenangan kepolisian.

Anggota Bawaslu, Rahmat Bagja, menambahkan, ada dua cara penindakan. Pertama, polisi melalui ataupun tanpa melalui rekomendasi Bawaslu bisa membubarkan kerumunan.

"Jadi, yang perlu dicegah itu kerumunannya. Untuk menghindari kerumunan besar, kerumunan kecil bisa mulai dibubarkan. Seharusnya itu bisa dilakukan kepolisian karena mereka ada di tingkat kecamatan," tutur Bagja.

Pola kedua, jika terjadi kerumunan besar, sanksi pidana harus ditegakkan, sesuai Undang-Undang Wabah Penyakit, UU Kekarantinaan Kesehatan, atau Kitab Undang-undang Hukum Pidana.

Peneliti politik Centre for Strategic and International Studies Jakarta, Arya Fernandes, mengatakan, pelanggaran terhadap protokol kesehatan akan terus muncul jika tidak terdapat aturan yang detail terkait proses penindakan pelanggaran di lapangan. Peraturan lembaga, melalui PKPU atau surat edaran Bawaslu, menurut dia, tak akan cukup menakuti pasangan calon. Sanksi yang diatur tidak terlalu berpengaruh terhadap calon sehingga tidak memberi efek jera.

Arya melihat, kejelasan koordinasi juga sangat dibutuhkan dalam penanganan tersebut, selain penegasan jenis pelanggaran dan sanksi. Hal itu, katanya, bisa dirinci dalam perppu. Hal ini agar penyelenggara pemilu memiliki posisi yang kuat dalam penindakan.

Sementara itu, Pelaksana Harian Ketua KPU Ilham Saputra meyakini, sejak diterbitkan PKPU No 13/2020, lampiran tanggung jawab antarsetiap instansi tidak terjadi lagi. "Bawaslu bisa memberikan rekomendasi sanksi. Dalam PKPU No 13/2020 juga disebutkan polisi punya kewenangan melakukan pembubaran jika dilaporkan sesuai aturan yang berlaku," kata Ilham. (BOW/DKA/ITA/XTI)

Pelanggar Protokol Kesehatan



KOMPAS/P RADITYA MAHENDRA YASA

Seorang pelanggar protokol kesehatan Covid-19 mengenakan rompi bertuliskan "Jangan seperti saya tidak memakai masker" saat mendapatkan sanksi di Kampung Panggung Kidul, Kota Semarang, Jawa Tengah, Rabu (30/9/2020). Sanksi ini untuk meningkatkan kesadaran warga menjalankan protokol kesehatan guna memutus rantai penyebaran Covid-19.

Kisah Meeka, Kopi Dogiyai, dan Cerita Kopi

(Sambungan dari halaman 1)

tomat serta rasa seperti teh hitam dan cokelat. Kopi ditanam tanpa pestisida dan pupuk kimia. Hasilnya, kopi *specialty grade* dengan skor 81,25.

Harapan dari Dogiyai

Pemesan kopi Dogiyai dari Belift akan mendapat kopi dalam kemasan disertai "surat" dari Meeka, informasi penggunaan uang hasil penjualan untuk petani, dan biaya membangun pengolahan kopi di Dogiyai. Ada juga stiker bertuliskan "Sa Kawan Dogiyai. Ko?" atau "Saya Kawan Dogiyai. Kamu?".

Karakter Meeka, meski rekaan, dibentuk bersama petani Dogiyai. Harapannya, kisah dan kearifan lokal masyarakat Dogiyai tergaja di balik kemasan apik serta sajian nikmat dan harum kopinya.

"Kami ingin mengajak konsumen mendapat nilai lebih. Bukan sekadar membeli kopi, melainkan juga mendapat cerita dan budaya lokal di balik kopi itu," kata Ivan.

Papua sudah jadi daerah penghasil kopi ternama sejak 1950-an. Dalam Jelajah Kopi Nusantara oleh *Kompas* pada 2018 diberitakan, kopi dibawa Pemerintah Belanda atau misionaris yang bertugas di Papua.

Hanok menuturkan, petani kopi Dogiyai harus berjalan kaki 1-3 hari dari kampung ke Moanemani, ibu kota Kabupaten Dogiyai. Ada empat distrik produsen kopi di Dogiyai, yaitu Piyaiye, Sukikai, Pona, dan Mapia Barat. Dari Moanemani, kopi dikirim ke Nabire lewat jalur darat selama 5 jam, lalu menuju daerah-daerah lain lewat jalur laut dan udara.

Uang hasil penjualan kopi lewat kampanye ini untuk membangun fasilitas penjemuran dan gudang penyimpanan hasil panen petani kopi. Kapasitasnya terbatas untuk 25 petani dari sekitar 1.000 petani di Dogiyai. "Semoga hasil gerakan ini bisa menciptakan peran pemerintah membina petani dan memajukan kopi Dogiyai," kata Hanok.

Harapan Hanok bukan hanya harapan sepi dari Dogiyai. Harapan senada ditiupkan dari Bengkulu oleh Hendarman, petani kopi, agar pengelolaan kopi dibenahi hulu-hilir.

Setelah Dogiyai, Belift berencana mempromosikan kopi khas dari daerah produsen lain, di antaranya Temanggung (Jawa Tengah) dan Alam (Sumatera Selatan), serta Nusa Tenggara Timur.

Seiring Hari Kopi Internasional yang jatuh Kamis (1/10/2020) ini, satu demi satu kopi di Tanah Air diperkenalkan bersama kisah di baliknya. Menanti kita menghirup wangi dan menyeruput cita rasanya.

"Maukah Kamu Diam, Bung?"

(Sambungan dari halaman 1)

melontarkan ejekan hingga sulit bagi keduanya menyampaikan pernyataan secara utuh.

Di satu titik, Biden kesal atas interupsi Trump. Ia berapa kali menyuruh dengan ketus, "Maukah kamu diam, Bung? Ini benar-benar tak pantas bagi presiden."

Wallace menginggatkan Trump yang terus berbicara kepada Biden meski waktunya habis. "Negara ini layak mendapat sesuatu jika kita mengizinkan keduanya berbicara dengan tak banyak interupsi. Saya mengimbau Anda, Tuan, untuk melakukan itu," ujarnya.

Ketika Trump mengatakan bahwa Wallace harus mengatakan hal yang sama kepada Biden, Wallace menimpali, "Sebenarnya, jujur saja, Anda lebih banyak menginterupsi."

Menyebalkan

Alih-alih sebagai adu gagasan untuk meyakinkan calon pemilih, debat itu justru bisa membuat warga apolitis. CBS mengadakan jajak pendapat terhadap warga yang menonton debat. Hasilnya, 69 persen responden merasa debat menyebalkan. Hanya 17 persen merasa acara itu informatif.

Debat perdana 90 menit ini digelar di Pavilion Sheila dan Eric Samson, Klinik Cleveland dan Universitas Case Western Reserve. Awal 2020, gedung itu diubah menjadi rumah sakit sementara dengan 1.000 tempat tidur untuk menampung pasien Covid-19.

Bagi Trump (74), debat ini menjadi salah satu kesempatan untuk mengubah preferensi pemilih. Dalam sebagian besar jajak pendapat, ia tertinggal dari Biden. Mayoritas warga AS kecewa terhadap langkah Trump menangani pandemi. Lebih dari 200.000 orang di AS meninggal akibat Covid-19.

Biden menuduh Trump gagal melindungi warga AS dan hanya peduli pada aspek ekonomi. "Banyak orang meninggal dan lebih banyak lagi akan meninggal kecuali ia bertindak lebih cerdas," ujar Biden.

Merasa keberatan terhadap Biden yang memakai kata "cerdas" dan ingin membela pendekatannya dalam menangani pandemi, Trump menyahut, "Kami telah mengerjakan tugas luar biasa. Jangan pernah memakai kata cerdas dengan saya. Anda sendiri tak cerdas." Biden menyerang balik dengan retorikanya sendiri, menyebut Trump "badut", "rasis", dan "pembohong".

Bagi pendukungnya, penampilan agresif Trump saat debat mungkin menarik. Namun, begitu debat berakhir, tak jelas apakah Trump berhasil memperluas dukungan dan menarik pemilih, terutama dari kalangan perempuan kulit putih, terpelajar, dan independen.

Pada persoalan-persoalan substansial, tak jelas pesan yang disampaikan. Hal ini bisa dilihat dari komentar Trump mengenai, misalnya, layanan kesehatan dan pengendalian pandemi Covid-19. Trump juga menolak bukti ilmiah tentang perubahan iklim, bahkan ketika kebakaran hutan melanda beberapa wilayah di AS.

Satu hal yang tak pantas untuk dicontoh, misalnya, ketika Trump tidak mau berkomitmen menerima hasil pemilu jika ia kalah.

Apakah dengan demikian, dari debat tersebut, posisi Biden aman? Tidak juga. Bagi wakil presiden pada era pemerintahan Barack Obama ini, debat itu mengandung risiko. Ia perlu meningkatkan kampanyenya kepada anak muda, pemilih kulit hitam dan Latin yang dalam beberapa kasus kurang antusias kepada Biden.

Ada dua debat capres lagi, 15 dan 22 Oktober. Berbagai kemungkinan bisa terjadi hingga rakyat AS menentukan pilihan pada 3 November.

(AP/AFP/REUTERS/ ADHITYA RAMADHAN)

ARSIP
www.kompasdata.id

Sebanyak 8 Dalang Lulus

KOMPAS, 1 OKTOBER 1965

Selama dua malam terus-menerus, sebanyak 14 peserta Kursus Pedalangan dan Kerawitan Ngesti Budaya, Semarang, mengikuti ujian akhir dalang wayang kulit. Dari jumlah itu, delapan orang dinyatakan lulus. Selama tiga tahun, peserta kursus, antara lain, belajar "Sulukan", "Ontowajono", "Kesusasteraan", "Pengetahuan Umum", dan "Pengetahuan Khusus Pedalangan". Ngesti Budaya merupakan satu-satunya kursus dalang di Jawa Tengah dan dibuka sejak tahun 1958.

Pilkada Mau ke Mana?

(Sambungan dari halaman 1)

Banyak penyelenggara Pilkada 2020 juga terpapar Covid-19. Hingga akhir pekan lalu, 92 komisioner KPU dan KPU daerah terjangkit. Sementara mereka menjalani perawatan, jadwal Pilkada penyelenggaraan pilkada.

Dengan melanjutkan pilkada pada 9 Desember, pemerintah menolak imbauan banyak kalangan. M Jusuf Kalla, Wakil Presiden RI 2004-2009 dan 2014-2019, dalam artikelnya di *Kompas* berjudul "Pilihan Menyelamatkan Rakyat" menulis: "Jalan yang terbaik, demi kepentingan rakyat, penyelenggaraan pemilihan kepala daerah seharusnya ditunda hingga tahun depan setelah vaksin ditemukan dan benar-benar efektif mencegah penyebaran Covid-19. Kita bisa menyelenggarakannya pada Juni 2021."

Organisasi kemasyarakatan, seperti Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, Majelis Ulama Indonesia, dan banyak ormas Islam lain, Konferensi Wali Gereja Indonesia, serta Persatuan Umat Buddha Indonesia juga mengimbau pemerintah menunda Pilkada 2020. Ormas Islam memandang, di tengah masih merajalelanya Covid-19, pilkada mengandung banyak *mudharat* dan *mafsadat*. Padahal, menjaga kehidupan (*hifz al-nafs*) menurut ketentuan agama (*maqashid al-syari'ah*) lebih utama.

Banyak lembaga swadaya masyarakat untuk advokasi demokrasi, hak asasi manusia, dan *good governance* juga meminta penundaan pilkada.

Harian *Kompas* sepanjang pekan lalu mengimbau pemerintah agar serius mempertimbangkan sebelum melanjutkan Pilkada 2020. Lihat judul berita utama *Kompas*: "Timbang Serius Risiko Pilkada" (20/9), "Desakan Penundaan Pilkada 2020 Menguat" (21/9). Lalu nada getir: "Suara Publik Diabaikan" (22/9) dan "Kematian akibat Covid-19 Tembus 10.000 Jiwa" (25/9).

Mempertimbangkan peningkatan Covid-19 dan argumen banyak pihak yang meminta penundaan pilkada, saya memandang perlu adanya soliditas kemanusiaan kepada korban Covid-19 yang wafat atau berjuang di rumah sakit. Saya pribadi terbuka menyatakan "golput" atau tidak memberikan suara pada Pilkada 2020 yang juga dilaksanakan di wilayah kota domisili saya.

Saya berpendapat semua pihak patut menunjukkan empati kepada korban Covid-19. Menjaga kehidupan kemanusiaan jauh lebih penting daripada memperebutkan kekuasaan lewat pilkada di tengah pandemi.

Saya tidak tahu pasti berapa besar dampak pernyataan pribadi itu. Pernyataan itu bukan kampanye agar pemilih menjadi golput. Menjadi golput atau tidak adalah pertimbangan dan hak pribadi masing-masing sesuai kebebasan berspirasi dalam demokrasi. Tanpa golput pun partisipasi pemilih di Pilkada 2020 hampir bisa dipastikan rendah. KPU terlalu percaya diri dengan pernah memproyeksikan partisipasi pemilih sekitar 70 persen.

Mau ke mana pilkada? Pemerintah dan KPU perlu lebih cermat sebelum melanjutkan pilkada. Adalah kesia-siaan dan pemborosan tenaga, waktu, dan biaya apabila pilkada dilanjutkan dengan partisipasi pemilih rendah. Lembaga Survei Indonesia dalam survei awal September 2020 menyatakan, 20-46 persen responden enggan datang ke tempat pemungutan suara (TPS). Persentase ini bisa meningkat dengan kian merebaknya Covid-19.

Hal itu berpotensi menurunkan secara drastis partisipasi pemilih dibandingkan pilkada sebelumnya. Partisipasi pemilih di tiga gelombang pilkada serentak ialah 73,24 persen (2018), 74,2 persen (2017), dan 70 persen (2015).

Rendahnya partisipasi karena banyak pemilih khawatir terinfeksi Covid-19 walau protokol kesehatan lebih ketat diterapkan KPU sejak pekan lalu terkait kampanye. Di dua hari pertama kampanye (26-27/9/2020) terjadi 19 pelanggaran. Tak jelas apakah ada tindakan tegas dan siapa yang memutuskan sanksi; "Ada Potensi Saling Lempar Tanggung Jawab", berita utama *Kompas* (30/9).

Juga ada anjuran pihak berwenang agar warga berusia 50 tahun ke atas tidak keluar rumah kecuali untuk kepentingan mendesak. Apakah datang ke TPS kebutuhan mendesak? Pemilu di Indonesia sukarela, bukan wajib yang mengandung konsekuensi hukum jika tidak memenuhi.

Sangat mungkin kalangan pemilih Muslim lebih mengikuti imbauan ormas Islam. Bagi mereka, ada fatwa shalat berjemaah *fardu* di masjid yang bisa diganti shalat di rumah; *qiyas*-nya bisa tak mencoblos yang "tidak wajib" secara *fiqhiyah*.

Tingkat partisipasi minim jelas mengakibatkan rendahnya legitimasi pemenang pilkada. Keadaan ini kemudian dapat mengakibatkan tidak efektifnya pemerintahan yang bakal dijalankan pemenang.

Pilkada mau ke mana? Pemerintah, DPR, dan KPU mesti mempertimbangkan semua nalar dan fenomena terkait. Sebaiknya Pilkada 2020 ditunda sampai wabah Covid-19 melandai ketika warga terinfeksi sekitar 500 atau kurang per hari. Jika mau lebih pasti dan cepat, dapat dilaksanakan pilkada tak langsung lewat DPRD dalam waktu tiga bulan. Pilkada lewat DPRD tak melanggar UUD 1945; Pasal 18 menyatakan, "gubernur, bupati/wali kota dipilih secara demokratis"—tak harus pemilihan langsung.

Presiden Joko Widodo dapat melakukan terobosan politik dengan mengeluarkan perppu pilkada lewat DPRD. Langkah ini bisa mengurangi politik uang yang merusak massa pemilih akar rumput dan merusak demokrasi secara keseluruhan.

KOMPAS

STAF REDAKSI: Sri Hartati Samhadi, A. Maryoto, Banu Kusworo, Gesit Ariyanto, Dewi Indriastuti, Johanes Waskita Utama, Nur Hidayati, Budi Suwarna, Evy Rachmawati, Prasetyo Eko P, Samsui Hadi, Khaerudin, Lucky Pransiska, Antony Lee, Simon Saragih, Agnes Aristiarini, Yohas Santhani Azis, Nasrullah Nara, Nasru Alam Aziz, Suhartono, Pascal S. Bin Saju, Putu Fajar Arcana, Susana Rita, Iwan Setiyawan, Ilahone Fitrianto, B. Josie Susilo Hardianto, Hamzirwan, M. Fajar Marta, Sarie Febriane, Neli Triana, C. Wahyu Haryo P, Madina Nusrat, Harry Susilo, Sri Rejeki, Agnes Rita Sulistyawati, M. Hilmi Faiq, Muhamad Kurniawan, Antonius Ponco Anggono, Albertus Hendriyo Widi Ismanto, Andy Riza Hidayat, Emilius Caesar Alexey, Demitrius Wisnu Widiantoro, Maria Susy Berindra A, Wisnu Aji Dewabrata, Yulvianus Harjono, Ichwan Susanto, Aloysius Budi Kurniawan, Rusli Amral, Soelastri, Salomo Simanungkalit, Atika Waluyani, Eddy Hasby, Yovita Arika, Agus Susanto, Agung Setyahadi, Kinano Nicolash LMS, Jaize Taurisi Santi, Sonya Helen Sinombor, Edna Caroline Pattisina, Osa Triyatna, Nawa Tunggal, Iwan Santosa, Laki Aulia, Yulia Saptiliani, Wisnu Dewabrata, Wisnu Nugroho, Amir Sodikin, M. Yuniadhi Agung, Ester Lince Napitupulu, Dwi As Setianingsih, Alfian Adrianto Rizal Fathoni, Cyprianus Anto Saptowalyono, Anita Yossihara, Ahmad Arif, Brigita Maria Lukita, M. Zaid Wahyudi, Kris Razianto Mada, Helena Fransisca Nababan, Raditya Helabumi Jayakarna, Fransisca Romana Ninik, R. Bonny Dwi Koestanto, Dwi Bayu Radius, Mahdi Muhammad, Priyombodo, Heru Sri Kumoro, Totok Wijayanto, Ingki Rinaldi, Fx. Laksana Agung Saputra, Adhitya Ramadhan, Nina Susilo, Wawan Hadi Prabowo, Rony Ariyanto Nugroho, Hendra Agus Setyawan, Mawar Kusuma Wulan Kuncoro Manik, Rini Kustiasih, Irene Sarwindaningrum, Herlambang Jaluardi, Aris Prasetyo, Dominicus Herpin Dewanto Putro, Adrian Fajriansyah, Norbertus Arya Dwiangga Martiar, Mediana, Laraswati Ch Adhe Anwar, Dian Dewi Purnamasari, Johanes Galuh Bimantara, Dentty Piesau Nastitie, Riana Afifah, Muhammad Ikhsan Mahar, Agnes Theodora Wolsh Wagunu, Dimasz Wardaritya Nugraha, Karina Isna Irawan, Benedictus Krisna Yogatama. **KAIRO:** Mustafa Abdurahman. **BANDA ACEH:** Zulkarnaini. **MEDAN:** Aufrida Wismi Warastri, Nikson Sinaga **PEKANBARU:** Syahnan Rangkuti. **JAMBI:** Irma Tambunan. **PALEMBANG:** Rhama Purna Jati. **BANDAR LAMPUNG:** Vina Oktavia. **BANDUNG:** Cornelius Helmy Herlambang, Tatang Mulyana Sinaga **CIREBON:** Abdullah Fikri Ashri. **SEMARANG:** Gregorius Magnus Finesso, P. Raditya Mahendra Y, Aditya Putra Perdana. **PURWOKERTO:** Willybrordus Megandika Wicaksono. **MAGELANG:** Regina Rukmorini. **YOGYAKARTA:** Fransiska Indra Rudmoko, Haris Firdaus. **SURABAYA:** Agnes Swetta Pandia, Bahana Patria Gupta, Ambrosius Harto, Iqbal Basyari. **MALANG:** Siwi Yunita Cahyaningrum, Dahlia Irawati, Defri Werdiono. **SIDOARJO:** Runik Sri Astuti. **BANYUWANGI:** Andreas Bayue Angger Putranto. **DENPASAR:** Cokorda Yudistira. **MATARAM:** Khaerul Anwar, Ismail Zakaria. **KUPANG:** Kornelis Kewa Ama. **MAKASSAR:** Mohamad Final Daeng, Reny Sri Ayu, **PALU:** Videls Jemali. **KENDARI:** Saiful Rijal Yunus, **BANJARMASIN:** Jumarto Yulianus, **PONTIANAK:** Emanuel Edi Saputra, **PALANGKARAYA:** Dionisius Reynaldo Triwibowo, **AMBON:** Fransiskus Pati Herin, **JAYAPURA:** Fabio Maria Lopes Costa

GM LITERASI: F. Harianto Santoso, **MANAJER DIKLAT:** Indira Permanasari S

KANTOR REDAKSI: Jl. Palmerah Selatan 26-28, Jakarta 10270 **TELEPON:**534 7710/20/30, 530 2200 **FAX:** 548 6085/548 3581 **ALAMAT SURAT (SELURUH BAGIAN):** P.O. BOX 4612 JAKARTA 12046 **ALAMAT KAWAT:** Kompas Jakarta **PENERBIT:** PT Kompas Media Nusantara **SURAT IZIN USAHA PENERBITAN PERS:** SK Menpen No. 013/SK/Menpen/SIUPP/A.7/1985 tanggal 19 November 1985, serta Keputusan Laksus Pangkopkamtibda No. 103/PC/1969 tanggal 21 Januari 1969 **ANGGOTA SERIKAT PENERBIT SURAT KABAR:** No. 37/1965/11/A/2002 **PERCETAKAN:** PT Gramedia ISSN 0215 - 207X **ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB PERCETAKAN**

DIREKTUR BISNIS: Lukminto Wibowo **GM IKLAN:** Dorothea Devita R.M. **GM MARKETING:** Titus Kitot K.S. **GM EVENT:** Lukminto Wibowo **TARIF IKLAN:** Reguler (umum/display) BW Rp 165.000/mmk FC Rp 215.000/mmk, **Nusantara:** 1 kolom BW Rp 65.000/mmk, baris (min 3 brs, maks 12 brs) Rp 58.000/baris, duka cita dan ucapan turima kasih BW </= 4 kol x 270 mm Rp 79.000/mmk, > 4 kol x 270 mm (menggunakan ukuran regular) Rp 165.000/mmk, FC min 300 mmk Rp 115.000/mmk, > 4 kol x 270 mm (menggunakan ukuran regular) Rp 215.000/mmk, belum termasuk PPN 10%, pembayaran di muka. Iklan dukacita untuk dimuat besok dapat diterima sampai pukul 16.00 WIB. **BAGIAN IKLAN:** Menara Kompas Lantai 2, Jl. Palmerah Selatan 22, Jakarta 10270 **TELEPON: (021) 8062 6688, 8062 6699 FAX: (021) 5369 9080 - SENIN S/D JUMAT 08.30-16.00, SABTU 08.30-12.00, MINGGU 13.00-16.00 - BAGIAN SIRKULASI/(LANGGANAN):** JL. GAJAH MADA 104, JAKARTA 11140 **TELEPON (LANGSUNG):** 260 1617-18 **PABX:**260 1234 DAN 260 1555 **PESANAT 1230 S/D 1239 FAX:** 260 1622 **HARGA LANGGANAN:** RP 90.000/BULAN **REKENING:** BNI 1946 Jakarta Kota No. 1411208● ● BRI Jakarta Kota No. 00391-01000168308 ● Giro Pos: A 13.444 ● BCA Jalan Gajah Mada No. 122 B-C-D Jakarta No. 012-393521-4 **KHUSUS BAGIAN IKLAN** NO. 012.300467-9 **TELEPON (SELURUH BAGIAN BISNIS): 5367 9909 DAN 5367 9599 ONLINE:** http://www.kompas.id

● **YAYASAN DANA KEMANUSIAAN KOMPAS:** Rekening BCA cab Gajah Mada, Jakarta Nomor A/C 012.3021413.8 ● **E-MAIL:** kompas@kompas.id

● **Setiap artikel atau tulisan yang dikirim ke Redaksi hendaknya ditik dengan spasi rangkap, maksimal 5.000 karakter, ditandatangani, dan disertai identitas (kalau ada, cantumkan nomor telepon dan faksimile). Untuk format digital, dikirim ke alamat opini@kompas.id. Setiap artikel/tulisan/foto atau materi apa pun yang telah dimuat di harian "Kompas" dapat diumumkan/dialihwujudkan kembali dalam format digital maupun nondigital yang tetap merupakan bagian dari harian "Kompas".**

WARTAWAN "KOMPAS" SELALU DIBEKALI TANDA PENGENAL DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENERIMA/MEMINTA APA PUN DARI NARASUMBER.

Sosok

Yustina Sadji

Rezeki Sesama Perempuan

Ketika ada kemauan dan daya juang, usaha sekecil apa pun bisa berkembang. Hal itu diyakini Yustina Sadji, warga Noelbaki, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur, yang berhasil merintis usaha mikro. Ia menularkan semangat itu kepada banyak perempuan lain.

Kornelis Kewa Ama

"Hampir semua desa dan kelurahan di NTT punya potensi," ujar Yustina tegas di sela-sela pameran UMKM di Kupang, Selasa (22/9/2020). Potensi itu tinggal dikembangkan sesuai dengan modal, pasar, dan dukungan.

Yustina bercerita, 2009 ia merintis usaha keripik pisang. Dengan modal Rp 300.000, ia bisa membuat 400 bungkus keripik yang masing-masing beratnya 100 gram. Ia menjualnya Rp 1.000 per bungkus. Ternyata keripik itu laris.

Dalam sebulan, modal itu berkembang jadi Rp 3,5 juta setelah dipotong biaya produksi. Yustina menceritakan itu untuk menunjukkan bahwa potensi usaha banyak. Tinggal bagaimana warga pintar mengembangkannya.

Tahun 2014, ia baru berani mengambil kredit usaha mikro dari bank sebesar Rp 2 juta. Dengan tambahan modal itu, ia menaikkan volume produksi dari 400 bungkus keripik sehari menjadi 2.000 bungkus. Ia tak lagi memproduksi kemasan 100 gram, tetapi 250-300 gram seharga Rp 5.000-Rp 10.000 per bungkus. Bahan yang ia gunakan tidak hanya pisang, tetapi juga nangka dan buah lontar. Begitu keripik selesai diproduksi dan dikemas, langsung diborong pedagang dan masyarakat.

Permintaan pasar terus tumbuh. Tidak hanya dari Kupang, tetapi juga kabupaten/kota lain di NTT, bahkan dari provinsi lain, seperti Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, dan Sorong. Warga di negeri jiran Timor Leste juga ikut memesan. Namun, Yustina tidak bisa menaikkan jumlah produksi begitu saja karena khawatir kualitas produk akan turun.

Jaringan perempuan

Ia pun mengajak para ibu di Noelbaki membuat keripik agar permintaan pasar yang besar bisa dipenuhi. "Saya tidak ingin (pasar) keripik saya monopoli sendiri. Ibu-ibu yang tergabung dalam Jaringan Perempuan Kreatif NTT saya dorong membuat keripik serupa. Saya beri kesempatan agar mereka mandiri," kata Yustina.

Ketika ada konsumen memesan keripik pisang dan jenis camilan lain yang sedang tidak tersedia di tempat Yustina, ia mengarahkan konsumen berbelanja pada anggota jaringannya dengan memberikan nomor ponsel milik anggota. Ia pun selalu mendorong agar semua anggota jaringan saling membantu dalam usaha mikro rumahan.

Saat ini, ada sekitar 50 perempuan di dalam Jaringan Perempuan Kreatif NTT terlibat dalam usaha aneka keripik. Yustina senang anggota jaringan di Kabupaten Kupang dan Kota Kupang berhasil membangun usaha sendiri. Dari situ mereka bisa menambah penghasilan keluarga dan menyokong suami. Posisi istri dan suami menjadi lebih setara.

Kepada para perempuan yang telah merintis usaha sendiri, Yustina terus memberi semangat dan dorongan agar usaha itu dipertahankan. Ia tekankan bahwa sekecil apa pun usaha yang dirintis, akan berkembang asal dilakukan dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan pengorbanan.



KOMPAS/KORNELIS KEWA AMA

Di luar itu, ia mengajarkan para ibu agar menghindari pengeluaran yang sia-sia, seperti menggelar pesta yang jadi kebiasaan banyak warga NTT.

Setelah usaha keripik berjalan lancar, Yustina mengembangkan usaha minuman herbal lokal dengan bahan dasar jahe, kunyit, temu lawak, serai, kayu manis, dan kapulaga dalam bentuk bubuk. Selama pandemi Covid-19, minuman herbalnya laris manis, terutama beras kencur, kunyit asam, jahe, dan temu lawak. Ia juga meracik minyak urut untuk beberapa kebutuhan konsumen.

Eks pengungsi

Sepak terjang Yustina dalam pemberdayaan perempuan juga menyentuh perempuan eks pengungsi Timor Timur di Noebaki. Mereka umumnya memiliki keterampilan menganyam keranjang untuk tempat garam. Yustina mendorong mereka agar memproduksi perabotan rumah tangga berbahan daun lontar yang lain, seperti tas, tempat sirih pinang, tempat beras, tempat tapis beras, topi TiTi Langga, dan tikar.

Semua hasil kerajinan yang dibuat para perempuan eks Timtim itu langsung dibeli tunai oleh Yustina. Harganya per barang Rp 25.000-Rp 100.000, bergantung pada jenisnya. Topi TiTi Langga yang cukup sulit proses pembuatannya dihargai Rp 100.000 per unit, sementara tempat sirih pinang Rp 25.000 per unit. Barang-barang yang ia beli, ia pasarkan kembali.

Agar bisa memasarkan lebih banyak anyaman yang diproduksi para ibu eks Timtim, Yustina mengajukan pinjaman kredit usaha rakyat senilai Rp 75 juta dari Bank NTT. Pinjaman itu ia gunakan untuk membuka gerai penjualan produk hasil kreasi Yustina dan para ibu binaannya.

"Setiap bulan saya harus bayar cicilan Rp 1,5 juta ke Bank NTT selama empat tahun. Jika tidak ada hambatan, tahun 2021 sudah lunas," katanya.

Yustina juga mendapatkan kepercayaan dari Pemprov NTT, Pemkab Kupang, dan perbankan untuk mengikuti pameran produk UMKM, di dalam dan di luar NTT, bahkan di Timor Leste. Yustina mengaku terbantu oleh pameran itu.

Dalam setiap pameran, ia menampilkan sejumlah produk UMKM anggota jaringan, seperti keripik, emping jagung, kopi lokal NTT, dan kain tenun khas NTT. Ia pun memasarkan hasil produksi itu, terutama kerajinan daun lontar, melalui media sosial.

Yustina menyadari keberhasilannya merintis usaha ditentukan oleh semangat juangnya dan dukungan dari banyak pihak. Karena itu, ia merasa keberhasilannya harus ditularkan dan dibagikan kepada orang lain agar mereka juga berhasil. Ketika orang berhasil, Yustina ikut bahagia. "Berbagi itu indah," ujar Yustina.

Yustina Sadji

Lahir:
Nganjuk, Jawa Timur, 4 September 1972
Suami: Yoseph Sadji
Anak: 6 orang
Pendidikan:
SMA St Agustinus Nganjuk, Jawa Timur
Aktivitas:
Sekretaris Jaringan Perempuan Usaha Kreatif NTT

NAMA & PERISTIWA

FLEUR!

Kayak Marah



KOMPAS/DWI BAYU RADIUS

Fleur! merilis karyanya, "Lagu Lama" dengan genre *rock and roll* tahun 1960-an. Lagu berdurasi sekitar tiga menit itu diciptakan setelah menonton program televisi yang menjemukan. Trio tersebut merilis karyanya sebagai bagian dari album baru yang akan diluncurkan pada tahun 2021.

"Kalau disimak suaranya, kayak orang marah dan galak. Semacam sindiran," kata Tanya Ditaputri, gitaris dan vokalis Fleur!, saat konferensi pers virtual, Selasa (22/9/2020). Lirik lagu itu itu ditujukan kepada figur yang kerap berbasa-basi dan mengumbar janji.

"Bukan pengalaman pribadi. Idenya, aku lagi *nonton* TV melihat tayangan yang stagnan. Masih sama saja," ucap Yuyi Trirachma, basis dan vokalis Fleur!. Penciptaan karya itu tergolong singkat. Kurang dari sebulan, mereka sudah bisa merekam lagunya.

"Kami akan meluncurkan lagu baru satu per satu. Album baru kami akan diisi 11 lagu. Kami keluarkan lima lagu dulu. Jadi, nanti tetap ada lagu-lagu baru," ujar Yuyi. Grup itu sebelumnya dikenal sebagai Flower Girls yang terbentuk pada tahun 2017.

"Dulu, kami biasa membawakan lagu-lagunya Dara Puspita. Sekarang, kami menyanyikan lagu sendiri," ujar Tika Pramesti, drumer dan vokalis Fleur!. Mereka meluncurkan lagu perdananya, "Muka Dua", pada Maret 2020. Pandemi yang lantas menjadi-jadi mengubah strategi mereka untuk mempromosikan lagunya.

Pandemi diharapkan sudah selesai saat Fleur! merilis album agar mereka dan fansnya bisa bernyanyi bersama. Konser sebenarnya merupakan promosi paling mudah. "Waktu pandemi baru terjadi, kami bikin konten medsos. Ternyata, sampai sekarang belum selesai juga. Kami merilis lagu saja dulu," ucap Yuyi. (BAY)



ARSIP YOGI KUSUMA

HANNAH AL RASHID

Bertolak Belakang

Hannah Al Rashid berperan sebagai Aryati dalam *Serigala Terakhir* yang terdiri atas enam episode dan ditayangkan perdana pada 25 September 2020. Serial itu menceritakan kelanjutan film yang berjudul sama dan diproduksi tahun 2009.

"Dulu, saya *nonton* film itu. Harus lihat lagi untuk *refresh* (menyegarkan ingatan)," ucap Hannah saat konferensi pers *Serigala Terakhir*, Senin (21/9/2020). Serial itu dibuka setelah 10 tahun berlalu sejak filmnya berakhir. Aryati pun sudah jauh lebih dewasa.

Tayangan yang mengisahkan konflik kelompok Kapak Merah dan Naga Hitam itu bisa disaksikan lewat platform *streaming* Vidio. "Saya harus memahami Aryati sebagai pasangan tokoh utama dan menyiasati kisahnya. Perannya cukup sulit karena saya harus memandang dari sisi yang berbeda," ucapnya.

Aryati belum menunjukkan karakternya secara jelas dalam episode-episode awal. Hannah mengaku sifatnya bertolak belakang dengan figur tersebut. "Itu tantangannya. Kalau saya *disamperin* preman, ya sikat saja, tapi sosok kali ini lebih sopan," ujarnya sambil tertawa.

Ia pun harus mempertahankan konsistennya menjadi Aryati untuk menghadapi situasi yang rumit hingga episode terakhir. Hannah mengaku tak terlalu nyaman dengan tabiat Aryati, tetapi para pemeran lain sangat membantunya agar berakting dengan baik.

Watak tersebut sangat kontras dengan Sophie yang diperankan Hannah dalam *Warkop DKI Reborn*. Adegan-adegan film itu kerap hiperbolis dan komikal. Ia pun terkagum-kagum saat menyaksikan *Serigala Terakhir* lantaran hasil sinematografi yang artistik. Jakarta bisa ditampilkan dengan memukau. (BAY)

acara hari ini

Kamis, 1 Oktober 2020

GTV

04.30 Blaze and The Monster Machine
06.30 Zak Storm
07.00 Lazy in Oz
07.30 Top 20 Funniest
08.30 Warbiasak Banget
09.30 Obsesi
10.00 Buletin iNews Siang
11.00 The Spongebob Squarepants Movie
13.00 Big Movies Family: The Spongebob Movie
15.00 Hypening
16.00 Catatan si Danang
17.00 Naruto Shippuden The Movie: The Last Shinobi
19.00 Bisa Gitu Yak
20.00 Warbiasak
21.00 The Price is Right Indonesia
22.30 Big Movies Platinum: Keeping Up With The Jhoneses
00.30 Gerobok
01.00 MNC Shop
01.30 Travel Addict: Traveling Yuk
02.00 iSinema

RTV

05.30 Mask Master
07.00 Go Astroboy Go
08.30 Detektif Peet
09.00 Unik Enak
09.30 Robocar Poli
10.30 CSI: Catatan Seputar Investigasi
11.00 Lensa Indonesia Siang
11.30 Barbie Dream House
13.00 Chibi Maruko Chan
13.30 Dubi Dubi Dam
14.00 Lensa Indonesia Sore
14.30 Molang
15.30 Omar & Hana
16.00 Tayo The Little Bus
17.30 Super Z
18.30 Super Wings Super Charge
19.30 Masked Rider Black
21.00 Ultraman Mebius
22.00 Angling Dharma
23.00 Sportivi
23.30 Satwa Mania
00.30 Lensa Indonesia Malam
01.00 Cermin Hati
01.30 CSI: Catatan Seputar Investigasi
02.00 Si Mamat Anak Metropolitan

DAAI TV

06.00 DAAI Inspirasi
06.15 Lentera Kehidupan
06.30 Master Cheng Yen Bercerita
06.45 Kartun Petualangan Xiao Li Zi
07.00 Elias
07.15 Wissper
07.30 Puffin Rock
07.45 Justin Time
08.00 Masak Sehat Bersama
08.30 Bincang Sehati
09.30 Bumiku Satu
10.00 Halo Indonesia
11.00 Drama Kisah Nyata: Dua Mutiara Kasih
11.30 Selasar Budi
12.30 Helen's Little School
12.45 Wissper
13.00 Puffin Rock
13.15 Justin Time
13.30 Master Cheng Yen Bercerita
13.45 Kartun Petualangan Xiao Li Zi
14.00 Bitan Ni Hao
14.30 Cerita Sahabat
15.00 Drama Kisah Nyata: Reborn From The Dust
16.00 Bincang Sehati
17.00 Masak Sehat Bersama
17.30 Halo Indonesia
18.30 DAAI Inspirasi
18.45 Lentera Kehidupan
19.00 Selasar Budi
19.30 Bumiku Satu
20.00 Drama Kisah Nyata: Reborn From The Dust
21.00 Drama Kisah Nyata: Dua Mutiara Kasih
22.00 DAAI Inspirasi
22.15 Lentera Kehidupan
22.30 Bumiku Satu
23.00 Halo Indonesia

TRANS 7

04.45 Treasure Trekkers
05.30 Khazanah
06.00 Redaksi Pagi
07.00 Rajam Indonesia
07.30 Selebrita Pagi
08.00 Trending
08.30 Warga +62
09.00 Kisah Nabi Musa a.k.a Kaleem Allah
09.30 Petualangan Si Unyil
10.00 Kopipedia
10.30 Sobat Misqueen
11.00 Selebrita Siang
11.30 Redaksi Siang
12.00 Si Unyil
12.30 Si Bolang: Bocah Petualang
13.00 Si Otan
13.30 Tau Gak Sih
14.15 Jejak Anak Negeri
15.00 Redaksi Sore
16.00 Jejak Si Gundul
16.45 Makan Receh
17.15 Selebrita Expose
18.00 Okay Bos
19.00 On The Spot
20.00 Opera Van Java
21.30 Indonesia Giveaway
22.30 The Police
23.30 Redaksi Malam CNN Indonesia
00.00 Theater
01.30 Apa Kata Dunia
02.30 Gara-gara Magic

TVRI

06.00 Klik Indonesia Pagi
07.00 Salam Olahraga
07.30 Ruang Demokrasi
08.00 Belajar dari Rumah
11.03 Indonesia Sehat: Halo Dokter
12.00 Klik Indonesia Siang
13.00 Rumah Buku Tangkis
13.30 Jendela Dunia: CJ ENM
14.03 Cerdas Indonesia
14.30 Inspirasi Indonesia
15.00 The Train
15.30 Jendela Dunia
16.00 Info Covid-19
17.00 Buddha
17.30 English News Service
18.00 Klik Indonesia Malam
19.00 Indonesia Bicara
20.00 Musik Indonesia: Keroncong
21.00 Dunia Dalam Berita
21.30 Film Nasional: Film Pendek Kilas Balik
23.30 Inspirasi Indonesia
00.00 Doa untuk Bangsa

KOMPAS TV

04.30 Kompas Pagi
07.00 Sapa Indonesia Pagi
09.30 Bincang Kita
10.00 Pop News
11.00 Kompas Siang
13.00 Sapa Indonesia Siang
14.00 Zona Inspirasi
14.30 Saksi Kunci
15.00 Update Korona
16.00 Kompas Petang
18.00 Berita Utama
19.00 Sapa Indonesia Malam
20.00 Reset
21.00 Kompas Malam
22.00 Update Korona
23.00 Kompas Sport Malam
23.30 Saksi Kunci
00.00 Kilas Kompas
00.30 Ring of Fire Adventure Stage Return to The East
01.00 MNC Shop
01.30 Bingkai Inspirasi
02.00 Berita Utama

tvOne

04.30 Kabar Pagi
06.00 Kabar Arena Pagi
06.30 Apa Kabar Indonesia Pagi
08.00 Rumah Mamah Dedeh
09.00 Coffee Break
10.00 Kabar Dunia
10.30 Sidik Jari
11.00 Kabar Siang
13.00 Kabar Sehat
14.00 Dulu dan Kini
14.30 Kabar Pasar Sore
15.30 Kabar Pandemi Corona
16.00 Ragam Perkara
16.30 Kabar Petang
18.30 Apa Kabar Indonesia Malam
20.00 Kabar Utama
21.00 Dua Sisi
22.00 Cover Story One
22.30 Kabar Hari Ini
23.30 Kabar Arena
00.00 Ragam Perkara
00.30 Cover Story One
01.00 Loyel Home Shopping 2020
01.30 Buru Sergap
02.00 Kabar Utama

SCTV

04.30 Liputan 6 Pagi
07.00 Halo Selebriti
08.30 I TV Pagi Spesial
08.00 ITV Pagi Spesial
10.00 FTV Pagi
12.00 Liputan 6 Siang
12.30 BTW (By The Way)
14.15 Jodoh yang Tertukar
15.30 Magic Tumbler Season 2
16.45 Cinta tapi Benci
18.15 Dari Jendela SMP
20.00 Samudra Cinta
21.45 Istri Kedua
23.15 FTV Primetime
01.30 Buser
02.00 Sinema Malam

JAKTV

05.00 Inside
05.30 Kiddies World
06.00 News Room
07.00 Lejel
08.00 Berkah Shop
09.00 Lejel
11.00 Animal Action
11.30 Kiddies World
12.00 News Flash, BNPB
12.30 Gokil Abis
13.00 Cureal Kur
14.00 News Flash, Local Hour
15.00 Lejel
16.00 Peshokers
17.00 BNPB
17.30 Inside
18.00 News Room
19.00 Animal Action
19.30 Kiddies World
20.00 MNC Shop
21.00 Metropolis
22.00 Kabar Misteri
23.00 News Room
00.00 Dangdut Hour
00.30 Tawa Sutra
01.00 Rindu Tanah Suci

TRANSTV

05.00 Islam Itu Indah
06.30 Insert Pagi
07.30 Good Morning
08.30 Drakor TTV Pagi: W - Two World Apart
10.00 Nih Kita Kepo
11.00 Safana
13.30 Insert Siang
13.30 Brownis (Obrowlan Manis)
14.00 Rumpi (No Secret)
15.00 Insert Today Weekdays
16.00 CNN News Update
17.00 Bikin Laper Weekdays
18.00 Keluarga Bosque
19.00 Santuy Malam
20.30 CNN Prime News
21.30 Bioskop Trans TV 1
23.30 Bioskop Trans TV 2
01.30 Drakor TTV Malam: The World of The Married

Resensi

PUSTAKA

Junita/ Home Cooking ala Xander's Kitchen: 100 Resep Hits di Instagram

Kelezatan masakan Xander's Kitchen dapat dibuktikan dengan mempraktikkan resep yang ada dalam buku ini. Semua praktis cara membuatnya dengan bahan yang mudah didapat di pasar tradisional maupun tukang sayur yang lewat depan rumah kita.



DOK GRAMEDIA

NADA

Chrisye/ Nona Lisa

Dirilis pada tahun 1987, album ini sempat menjadi hits pada saat itu. Dari sekian banyak lagu yang ada di album ini, lagu "Nona Lisa" dan "Anak Sekolah" menjadi lagu yang paling banyak diputar di radio dan televisi.



DOK SPOTIFY

Ulas sebuah buku, album musik, atau film yang berkesan bagi Anda dalam 300 karakter. Kirim via surel ke **resensi.klasika@kompas.com**



JENDELA

A

KOMPAS | KAMIS, 1 OKTOBER 2020

BIDEN DAN TRUMP BERSAING MENDULANG SUARA

Berdasarkan rekam jejak kemenangan pemilu presiden Amerika Serikat dalam 44 tahun terakhir, setidaknya terdapat delapan negara bagian yang krusial dimenangi para calon presiden. Wilayah-wilayah itu menjadi titik panas persaingan Joe Biden-Donald Trump memperebutkan suara.

Andreas Yoga Prasetyo

Sistem *electoral college* yang digunakan dalam pemilihan presiden AS membuat keunggulan suara di tiap negara bagian jauh lebih memengaruhi peluang kemenangan sang calon presiden ketimbang suara yang didapatkan secara nasional.

Hal ini antara lain dapat dilihat pada pilpres tahun 2016 saat Hilarry Clinton kalah dari Donald Trump. Ketika itu, walau mendapat lebih banyak total suara pemilih secara nasional (*popular vote*), Clinton tetap kalah dalam pilpres karena perolehan suara elektoralnya, yang ditentukan di negara bagian, lebih sedikit ketimbang Trump.

Proses elektoral dalam pilpres AS memiliki dua tahap, yaitu penentuan pemilih (*elector*) dan pertemuan para pemilih tersebut.

Dalam tahap pertama, partai politik menentukan satu paket kandidat *elector* sesuai dengan jumlah suara elektoral di negara bagian. Nantinya, pemilih akan memilih paket berisikan nama-nama *elector* untuk setiap negara bagian itu. Adapun jumlah suara elektoral berbeda-beda di tiap negara bagian, ditentukan proporsi jumlah penduduk.

Tahap selanjutnya, setiap *elector* memilih calon presiden di tiap negara bagian. Hasil pemungutan suara dari setiap *elector* dihitung di Kongres. Oleh karena terdapat 538 *elector*, kandidat yang mendapatkan 270 suara atau lebih memenangi pilpres.

Dengan sistem *electoral college*, tampak betapa strategisnya meraih kemenangan di setiap negara bagian mengingat belum tentu capaian total suara pemilih secara nasional seiring sejalan dengan kemenangan elektoral di tiap negara bagian.

Tidak mengherankan, persaingan memperebutkan kemenangan pada pemilihan presiden berarti juga bagaimana menang di sebagian besar negara bagian, terutama yang memiliki jumlah atau jatah *elector* besar. Namun, tak semua negara bagian dapat dimenangi dengan mudah karena masing-masing memiliki kecenderungan basis dukungan yang berbeda-beda.

Basis kekuatan

Pada pilpres tahun 2016, Federal Election Commission mencatat, Trump yang berpasangan dengan Mike Pence meraih 62,98 juta suara. Dari raihan suara ini, terlihat peta dukungan di 29 negara bagian yang dimiliki Trump pada pemilu empat tahun lalu itu.

Wilayah-wilayah itu, antara lain, adalah Alabama, Alaska, Indiana, Kansas, Texas, Oklahoma, South Dakota, Utah, dan Wyoming. Basis dukungan Trump ini sama dengan rekam jejak capres Republik dalam 44 tahun terakhir. Pada pilpres tahun 1972-2016, suara elektoral di 29 negara bagian itu memiliki kecenderungan untuk memilih kandidat dari Republikan.

Namun, jika mencermati dalam empat pilpres terakhir, konfigurasi dukungan cenderung mengecil. Kecenderungan kuat basis massa yang memilih capres dari Partai Republik tersisa di 22 negara bagian.

Negara bagian itu ialah Alabama, Alaska, Arizona, Arkansas, Georgia, Idaho, Kansas, Kentucky, Louisiana, Mississippi, Missouri, Montana, Nebraska, North Dakota, Oklahoma, South Carolina, South Dakota, Tennessee, Texas, Utah, West Virginia, dan Wyoming.

Para capres dari Partai Republik, yaitu George W Bush, John McCain, Mitt Romney, dan Trump, selalu unggul di wilayah-wilayah tersebut. Empat negara bagian pada pilpres 2004-2016 bahkan selalu memberikan persentase dukungan suara di atas 60 persen, yaitu Alabama, Idaho, Oklahoma, dan Wyoming.

Selain empat wilayah pendukung utama Republik tersebut, ada beberapa daerah yang menjadi basis memadai. Di daerah ini, dalam empat pilpres terakhir, capres dari Partai Republik menang di tiga ajang pemilu. Republikan memiliki dua negara bagian untuk kategori ini, yaitu Indiana dan North Carolina. Suara solid pemilih Partai Republik sempat telepas di dua negara bagian itu saat Barack Obama unggul atas McCain pada pilpres tahun 2008.

Dari pemetaan basis dukungan elektoral ini, sebanyak 24 negara bagian masih cenderung solid mendukung capres Partai Republik. Artinya, terdapat lima negara bagian yang mengalami dukungan yang cukup dinamis. Wilayah tersebut meliputi Colorado, Florida, Nevada, Ohio, dan Virginia.

Dalam empat pilpres terakhir, dinamika suara elektoral tersebut kurang menguntungkan Republik. Colorado, Nevada, dan Virginia dalam tiga pilpres terakhir cenderung mendukung capres Demokrat. Adapun Florida dan Ohio cukup imbang dalam memberikan dukungan.

Dari data ini, dapat dilihat pola terbaru kecenderungan elektoral Colorado, Nevada, dan Virginia yang lebih mendukung capres Demokrat. Florida dan Ohio masuk dalam kategori wilayah mengambang.

Dukungan elektoral

Sebagaimana Republikan, Partai Demokrat memiliki wilayah elektoral yang cenderung solid memilih capres Demokrat. Dalam empat pilpres terakhir, ada 17 negara bagian yang setia mendukung John Kerry, Barrack Obama, dan Hilary Clinton.

Wilayah-wilayah tersebut meliputi California, Connecticut, Delaware, DC, Hawaii, Illinois, Maine, Maryland, Massachusetts, Minnesota, New Hampshire, New Jersey, New York, Oregon, Rhode Island, Vermont, dan Washington. Tiga wilayah di antaranya solid memberi dukungan di atas 60 persen dalam rentang pilpres tahun 2004-2016, yaitu Hawaii, DC, dan Massachusetts.

Demokrat memiliki wilayah basis dukungan pemilih yang cukup kuat lainnya. Tiga dari empat pilpres terakhir, kandidat dari Demokrat menang di empat wilayah, yaitu Michigan, New Mexico, Pennsylvania, dan Wisconsin. Namun, dilihat dari jejak elektoral dalam 44 pilpres terakhir, Michigan dan New Mexico masuk dalam kategori wilayah imbang mengingat kemenangan elektoral Demokrat dan Republik memiliki frekuensi sama.

Hal ini menunjukkan di luar dominasi Republik dan Demokrat, terdapat tipe basis dukungan ketiga, yaitu wilayah imbang. Dalam 44 tahun terakhir, selain Michigan dan New Mexico, terdapat dua negara bagian tempat capres Demokrat dan Republik bergantian menang, yaitu Iowa dan New Hampshire.

Namun, dalam empat pilpres terakhir, jumlah wilayah imbang bertambah dengan masuknya Florida dan Ohio. Sepanjang 2004-2016, Capres Demokrat dan Republik bergantian menang di negara bagian itu.

Dengan demikian, dalam pilpres 3 November mendatang, setidaknya ada delapan wilayah yang menjadi titik persaingan Joe Biden dan Donald Trump. Enam di antaranya berkategori wilayah mengambang, sedangkan dua daerah lainnya memiliki selisih perolehan suara sangat ketat.

Lalu, seberapa besar peluang Biden serta Trump meraih dukungan di wilayah tersebut?

Rata-rata hasil terbaru jajak pendapat terhadap popularitas kedua capres di wilayah itu masih menunjukkan ketatnya perolehan suara di beberapa wilayah, seperti Florida, Iowa, dan Ohio. Data yang dikumpulkan 270towin memberikan gambaran selisih popularitas kedua kandidat antara 1 persen dan 2 persen.

Jika menilik jejak persaingan dalam tujuh pilpres terakhir, capres Demokrat unggul dibandingkan dengan capres Republikan. Dari tujuh pilpres pada 1992-2016 di Michigan, Pennsylvania, dan Wisconsin, Demokrat menang enam kali. Modal 46 suara elektoral di tiga negara bagian tersebut sangat berharga bagi kemenangan Biden.

Namun, agar terwujud, kemenangan di atas kertas ini masih harus disertai dipenuhinya dua prasayarat, yaitu kemampuan Biden merawat soliditas elektoral warisan Hillary Clinton empat tahun lalu (227 suara elektoral) dan sejauh mana Biden dapat meyakinkan *elector* di Michigan, Pennsylvania, dan Wisconsin tersebut.

Debat pilpres dan kampanye terbatas akibat pandemi Covid-19 selama satu bulan ini menjadi ajang pembuktian, apakah Biden mampu merebut suara di tiga wilayah yang terakhir kali mendukung Trump pada pilpres tahun 2016.

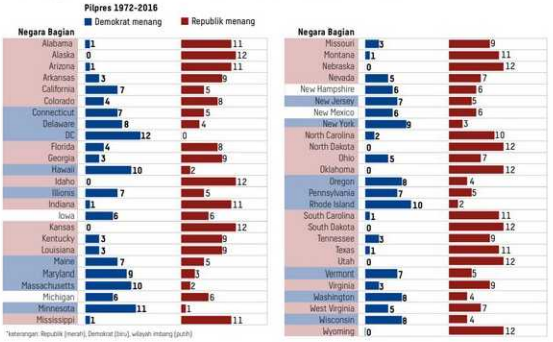
(LITBANG KOMPAS)



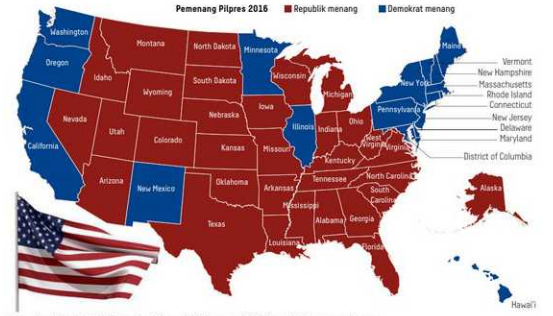
APF/GETTY IMAGES/SARAH SILBIGER

Warga menyaksikan debat pertama pemilihan presiden Amerika Serikat melalui siaran televisi di Nellie's Sports Bar, Washington DC, AS, Senin (29/9/2020) malam waktu setempat. Dalam debat itu, petahana Presiden AS Donald Trump berhadapan dengan kandidat presiden Joe Biden.

Dukungan Elektoral di Pemilihan Presiden AS (1972-2016)



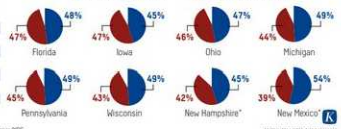
*keterangan: Republik (merah), Demokrat (biru), wilayah imbang (putih)



Popularitas Joe Biden dan Donald Trump di Wilayah Mengambang

Negara Bagian	Jumlah Jajak Pendapat	Jajak Pendapat Terakhir
Florida	5	23/9/2020
Iowa	4	24/9/2020
Ohio	5	24/9/2020
Michigan	6	24/9/2020
Pennsylvania	6	25/9/2020
Wisconsin	5	24/9/2020
New Hampshire*	10	12/9/2020
New Mexico*	4	6/9/2020

*hanya hasil jajak pendapat terbaru yang ditampilkan



Dukungan Biden (%)
Dukungan Trump (%)

Sumber: Federal Election Commission dan laman 270towin, Diolah Litbang Kompas/YGC

INFOGRAFIK: ISMAWAN

BOM WAKTU DI NAGORNO-KARABAKH

Hanya dalam waktu kurang dari sepekan, pertempuran anyar antara pasukan Azerbaijan dan kelompok separatis dukungan Armenia di Nagorno-Karabakh menelan korban sedikitnya 100 orang, termasuk warga sipil. Belum lagi kerugian material dan ongkos perang dengan dikerahkannya peralatan tempur, mulai dari tank hingga pesawat nirawak, yang ditaksir bernilai puluhan juta dollar AS.

Mahdi Muhammad

Desakan kepada kedua pihak yang bertempur agar meletakkan senjata dan kembali ke meja perundingan bermunculan. Para pemimpin negara-negara Eropa, termasuk Kanselir Jerman Angela Merkel, mendesak penghentian pertempuran. Jerman bersama Perancis dan Belgia meminta Dewan Keamanan PBB untuk bersikap.

Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres menyatakan prihatin terhadap pecahnya kembali pertempuran di Nagorno-Karabakh. Stephane Dujarric, juru bicara Sekjen PBB, menyatakan bahwa Sekjen PBB mengecam keras penggunaan kekuatan militer dalam konflik ini. Ia juga menyesalkan tindakan yang berakibat jatuhnya korban jiwa warga sipil.

Guterres, menurut Dujarric, mendesak pihak bertikai untuk bekerja sama memulai kembali dialog damai tanpa syarat apa pun.

Kompleksitas konflik

Konflik di Nagorno-Karabakh merupakan konflik yang kompleks karena terkait dengan sejarah masa lampau ketika Azerbaijan dan Armenia masih berada dalam kekuasaan Uni Soviet. Svante E Cornell, dalam Jurnal Studi Asia Selatan dan Timur Tengah Nomor 4 Tahun 1997 menyebutkan, pada Desember 1920, wilayah Nagorno-Karabakh sempat diserahkan pengelolaannya kepada Armenia.

Namun, pendulum berubah beberapa bulan kemudian. Joseph Stalin, penguasa Uni Soviet saat itu, menyerahkan pengelolaan kawasan yang secara literal berarti "taman hitam bergunung-gunung"—sesuai dengan deskripsi wilayah geografisnya—itu kepada Azerbaijan Soviet Socialist Republic (ASSR).

Akan tetapi, Robert Fisk, jurnalis media Inggris, *The Independent*, dalam artikelnya tanggal 9 April 2016 menilai, terlalu jauh untuk mengaitkan masalah pembagian kue geografis itu dengan konflik kekinian. Fisk terjun langsung meliput perang di wilayah tersebut tahun 1990-an. Ia mengatakan bahwa saat perang itu dimulai, salah satu alasan Pemerintah Armenia ingin menarik Nagorno-Karabakh ke dalam wilayahnya adalah karena di dalamnya terdapat beberapa gereja tua peninggalan bersejarah bangsa Armenia. Namun, menurut Fisk, di wilayah yang sama juga banyak akar sejarah Turki.

Ia menilai, reruntuhan bangunan kuno yang menjadi peninggalan sebuah bangsa adalah alasan cerdik untuk memulai perang.

Upaya melepaskan diri oleh sejumlah entitas Armenia di wilayah yang disengketakan menjadi pilihan melalui referendum. Pada tahun 1988, menjelang bubarnya Uni Soviet, sejumlah entitas Armenia mengadakan referendum untuk lepas dari Azerbaijan dan bergabung dengan Armenia.



AP/ARMENIAN FOREIGN MINISTRY

Pada foto yang dirilis Kementerian Luar Negeri Armenia, Rabu (30/9/2020), ini, tentara berdiri di dekat puing-puing pesawat tempur Armenia di sebuah bukit di Nagorno-Karabakh, dekat kota Yardenis, Armenia. Konflik meningkat pada Selasa lalu ketika Armenia menuduh keterlibatan Turki.

Tahun 1991, wilayah itu mendeklarasikan kemerdekaannya dengan nama Republik Artsakh. Namun, tak ada satu pun negara anggota PBB yang mengakui keberadaannya. Bahkan, Pemerintah Armenia yang semula diharapkan mendukung penuh juga tidak mengakui keberadaan Artsakh.

Status quo terhadap keberadaan wilayah ini membuat entitas Armenia di wilayah itu bergerak sendiri. Melalui jaringan diaspora di banyak negara, termasuk Amerika Serikat, mereka menggalang dukungan untuk membantu pengembangan wilayah serta pengembangan hunian.

Berdasarkan data Crisis Group, lembaga pemantau konflik yang berbasis di Amerika Serikat, semula entitas pengelola wilayah berencana untuk membangun empat kawasan permukiman di wilayah ini. Namun, pada tahun 1995, rencana itu berkembang, dari empat kawasan permukiman menjadi 12 kawasan permukiman.

Selama hampir 10 tahun, kawasan itu terus berkembang dan dihuni sekitar 13.500 keluarga. Pada akhir Desember 2019, saat laporan itu keluar, jumlah warga Armenia yang ada di kawasan ini telah berjumlah 17.000 keluarga.

Tahun 2005, Organisasi Keamanan dan Kerja Sama Eropa (OSCE) pernah mengirimkan tim pencari fakta ke Nagorno-Karabakh setelah Pemerintah Azerbaijan menyatakan keberatan atas pengembangan permukiman warga Armenia. Baku keberatan, permukiman itu dibangun di atas reruntuhan bangunan rumah dan gedung milik warga Azerbaijan yang meninggalkan lokasi saat perang.

Hasil tim pencari fakta pun menguatkan keberatan Azerbaijan dan mendesak pengelola wilayah untuk menghentikan pembangunan kawasan permukiman. Desakan yang sama pun berulang pada tahun 2010. Tim pencari fakta OSCE mendesak semua pihak bertikai untuk menghindari aktivitas yang mengubah karakter wilayah, termasuk di dalamnya pengembangan permukiman.

Olesya Vartanyan, analis senior pada lembaga International Crisis Group, dikutip *The New York Times*, mengatakan, negara-negara dinilainya terlambat mengantisipasi eskalasi konflik kedua negara. Gejala meningkatnya konflik sebenarnya sudah bisa dilihat sejak awal tahun 2020 meski hanya letupan-letupan kecil dan sedikit membesar pada bulan Juli lalu.

"Semua sinyal sudah ada. Semuanya memberi tahu bahwa eskalasi akan datang, tetapi ada keheningan diplomatik," kata Vartanyan.

Jalan tengah

Sengkarut penyelesaian sengketa wilayah Nagorno-Karabakh mau tidak mau harus diselesaikan dengan cara damai. Dmitri S Peskov, juru bicara Kremlin, Senin (28/9/2020), menyatakan, Rusia tak membicarakan opsi militer untuk menyelesaikan konflik saat ini. Pemerintahan Vladimir Putin memilih mencari jalan tengah untuk menyelesaikan konflik itu.

Para pihak yang bertikai dan negara-negara yang mendukung proses perdamaian, menurut catatan Crisis Group, bisa melirik kondisi pada awal tahun 2019 saat kedua pemerintahan, baik Azerbaijan maupun Armenia, sama-sama siap mencari solusi damai masalah Nagorno-Karabakh. Kerja sama proyek kemanusiaan antara dua negara di wilayah konflik bisa menjadi pintu masuk perundingan damai antara para pihak bertikai.

Setidaknya ada tiga hal yang harus disepakati penyelesaiannya oleh para pihak bertikai, yaitu nasib tujuh wilayah Azerbaijan yang telah dikuasai oleh Armenia dan entitas pengelola Nagorno-Karabakh, yang telah dihuni oleh warga Armenia; mandat penjaga perdamaian atau entitas sipil untuk mengawasi proses pelaksanaan kesepakatan politik para pihak bertikai; dan terakhir, yang paling utama, adalah status final wilayah yang disengketakan, yaitu Nagorno-Karabakh.

Yang paling memusingkan banyak pihak adalah soal status final Nagorno-Karabakh. Muncul usulan dari pihak yang bertikai, mulai dari republik otonomi, otonomi luas, ataupun pemerintahan interim sebagai jalan tengah, tetapi tidak pernah ada yang disepakati. Kecurigaan bahwa satu pihak menginginkan sesuatu yang lebih di balik proposal itu menjadi ganjalan perundingan damai, termasuk pemerintahan bersama antara wakil warga Azerbaijan dan Armenia untuk mengelola Nagorno-Karabakh.

Menurut Crisis Group, para pihak bertikai bisa mengadopsi beberapa contoh penyelesaian konflik yang pernah terjadi di wilayah Eropa, seperti Kepulauan Alan di Finlandia, Irlandia Utara, ataupun South Tyrol di Italia Selatan.

Kepulauan Alan di Finlandia, misalnya, didominasi oleh warga yang bisa berbahasa Swedia. Namun, kepulauan itu merupakan wilayah otonomi khusus di Finlandia, memiliki struktur kepolisian sendiri dan beberapa keistimewaan. Termasuk di dalamnya adalah ratifikasi aturan nasional berdasarkan hak otonomi, khususnya sebelum peraturan perundang-undangan Finlandia berlaku di wilayah tersebut.

Irlandia Utara memiliki pengalaman serupa dengan Nagorno-Karabakh melalui peperangan untuk melepaskan diri dan menuntut kemerdekaan. Kini, meski tidak sepenuhnya merdeka, mereka memiliki kewenangan besar atas wilayahnya. Mereka memiliki parlemen sendiri serta memiliki perwakilan di parlemen Inggris dan pemerintahan di London. Mereka juga memiliki sistem peradilan sendiri meski jika ingin melakukan kasasi, warga Irlandia Utara memasukkan memori kasasinya ke Mahkamah Agung Inggris.

Model-model tersebut boleh jadi tidak sama persis seperti yang diinginkan para pihak bertikai di Nagorno-Karabakh. Namun, berbagai opsi tawaran dari para pihak bertikai harus digelar dan dibicarakan di meja perundingan untuk mendapatkan model penyelesaian konflik yang sesuai bagi para pihak bertikai dan bermanfaat bagi warga.



Seorang prajurit Armenia menembakkan meriam ke arah target posisi tentara Azerbaijan di wilayah Nagorno-Karabakh, Azerbaijan, Selasa (29/9/2020). Pertempuran di Nagorno-Karabakh terus berlanjut memasuki hari keempat, Rabu (30/9).



ARSIP POLDA LAMPUNG & TNBBS

Petugas menunjukkan barang bukti berupa dua gading gajah yang disita dari para pelaku perdagangan satwa dilindungi, di Lampung, Rabu (23/9/2020) malam.

PERDAGANGAN ILEGAL GADING GAJAH, KULIT HARIMAU, HINGGA CULA BADAK

Tergiur harga hingga puluhan juta rupiah, sejumlah pelaku memperdagangkan bagian tubuh dari satwa dilindungi, seperti gading gajah, kulit harimau, hingga cula badak. Jika dibiarkan, praktik itu akan terus memicu perburuan satwa liar hingga di ambang kepunahan. Genderang perang terus ditabuh untuk memberantas praktik perdagangan ilegal tersebut.

Vina Oktavia

Azwar (50) gelisah menanti seorang calon pembeli di depan hotel berbintang di Kabupaten Pringsewu, Lampung. Dari dalam mobil Fortuner yang dikemudikan Bintoro (40), Azwar memantau pergerakan orang yang keluar dari dalam hotel.

Satu orang beranjak mendekati mobil yang mereka tumpangi. Azwar lalu mengambil dan memperlihatkan karung berisi sepasang gading gajah. Setelah dicek, calon pembeli yang sejatinya petugas intelijen yang tengah menyamar itu meminta agar gading gajah ditimbang dan diukur.

Beralasan hendak mengambil timbangan, calon pembeli masuk ke dalam hotel. Saat itulah ia memberi kode kepada anggota tim lain agar bersiap melakukan penyergapan.

Belum selesai menimbang gading gajah, sekelompok orang menghadang tiba-tiba. Mereka adalah tim gabungan dari Polda Lampung dan Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS). Mendadak disergap aparat, pelaku panik dan berusaha lari, tetap gagal.

Jaringan perdagangan satwa dilindungi itu tampak profesional. Saat menemui pembeli, misalnya, para pelaku hanya mau melakukan transaksi di dalam mobil. Mereka juga tidak mematikan mesin mobil selama transaksi. Cara itu diduga agar mereka mudah melarikan diri.

Namun, tim gabungan lebih sigap mengendalikan situasi. Seorang petugas langsung mengambil kunci mobil agar para pelaku tidak bisa kabur.

Petugas lalu menggeledah mobil Bintoro. Dari dalam mobil, petugas menemukan dua gading gajah yang disembunyikan di dalam karung. Para pelaku mencoba membela diri, tetapi petugas tegas membawa mereka ke Markas Besar Polda Lampung.

Azwar diduga bagian dari jaringan bisnis perdagangan organ satwa dilindungi. Dalam sindikat itu, ia berperan sebagai makelar penjualan gading gajah. Sementara rekannya, Bintoro, merupakan pemilik gading gajah yang diduga aktif melakukan perburuan liar. Bersama mereka, ada seorang pria ikut di mobil itu, yang membantu menunjukkan arah jalan, ke hotel.

Dijebak

Rencana para pelaku menjual gading gajah tercium oleh petugas intelijen dari Tim Reaksi Cepat (TRC) TNBBS, dua pekan sebelumnya. Awalnya, petugas intelijen memancing pelaku dengan berpura-pura ingin membeli gading gajah. Azwar pun menawarkan sepasang gading gajah dengan membandrol harga Rp 90 juta.

Informasi itu langsung mengundang kecurigaan petugas atas penemuan bangkai gajah jantan di dalam kawasan TNBBS, Kabupaten Pesisir Barat, pada 2017 silam. Gajah liar itu tewas dalam kondisi tertembak di bagian kepala dan gadingnya hilang. Petugas juga menemukan proyektil yang digunakan untuk menembak satwa liar itu. Kematian gajah liar itu diduga kuat terkait dengan perburuan liar.

Kendati menaruh curiga, Pelaksana Tugas Kepala Balai Besar TNBBS Ismanto menyatakan, keterkaitan sindikat ini dengan perburuan gajah di TNBBS pada 2017 harus melalui proses penyidikan lebih lanjut. Untuk memastikannya, diperlukan penelitian sampel DNA gading gajah dan tulang belulang gajah yang ditemukan di TNBBS pada 2017. Pihaknya menyerahkan proses penyidikan lebih lanjut kasus ini kepada aparat Polda Lampung.

"Ini perlu didalami penyidik dengan menggali dari para tersangka apakah memang benar gading gajah itu ada kaitannya dengan temuan kasus pada 2017," kata Ismanto saat dihubungi dari Bandar Lampung, Kamis (24/9/2020).

Sejak 2016, pengelola Balai Besar TNNBBS membentuk TRC TNBBS untuk menekan perburuan liar satwa dilindungi. Selain operasi jerat dan penguatan kelembagaan masyarakat, tim juga aktif memantau pergerakan sindikat perdagangan satwa liar.

Berdasarkan data yang dihimpun dari TRC TNBBS, tercatat ada 19 kasus perburuan dan perdagangan satwa ilegal di kawasan TNBBS yang berhasil dibongkar, selain gading gajah, kulit harimau, tanduk kijang, dan cula badak menjadi organ satwa yang banyak diperjualbelikan.

Luar negeri

Perdagangan organ satwa liar kian masif karena tingginya permintaan dan harga jual. Harga gading gajah, misalnya, terdongkrak mencapai puluhan hingga ratusan juta rupiah. Harga jual kulit harimau, tanduk kijang, hingga cula badak juga bervariasi, mulai dari Rp 10 juta hingga ratusan juta, tergantung dari besarnya ukuran organ satwa.

Organ satwa ini diduga tidak hanya diperdagangkan di dalam negeri, tetapi juga diselundupkan hingga ke luar negeri. Selain dijual kepada para kolektor, organ satwa liar juga banyak diburu karena ada anggapan organ satwa ampuh sebagai obat tradisional.

Kepala Divisi Penindakan TRC TNBBS Agus Hartono menuturkan, pelaku perdagangan satwa liar biasanya tidak langsung menjual organ satwa setelah perburuan. Apalagi jika kasus perburuan satwa itu menjadi perhatian masyarakat luas. Para pelaku biasanya menyimpan hasil buruan selama beberapa tahun dan menunggu situasi "aman" untuk bertransaksi.

Kendati petugas telah berupaya menindak para pelaku, sindikat perburuan dan perdagangan satwa liar tak kunjung jera. Menurut Kepala Seksi Wilayah III Palembang Balai Pengamanan dan Penegakan Hukum Kehutanan dan Lingkungan Wilayah Sumatera M Hariyanto, permintaan dan harga jual yang cukup tinggi memicu masih maraknya aktivitas perburuan dan perdagangan satwa dilindungi.

Vonis yang cenderung ringan bagi pelaku perdagangan satwa liar juga belum mampu memberi efek jera. Selama ini, sebagian besar pelaku perburuan dan perdagangan satwa mendapat hukuman kurang dari dua tahun.

Sebagian besar para pelaku yang tertangkap juga umumnya para pedagang dan eksekutor lapangan. Sementara otak dan pemodal besar perdagangan satwa liar sulit diungkap.

Untuk memperberat hukuman bagi pelaku, sejumlah pihak sebenarnya telah mengusulkan revisi Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Revisi menyoroti perlunya pemberian hukuman minimal bagi pelaku perburuan dan perdagangan satwa dilindung. Selama ini, dalam Pasal 21 Ayat (2) dinyatakan, ancaman hukuman bagi pelaku maksimal 5 tahun penjara dan denda Rp 100 juta.

Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam Bengkulu Donal Hutasoit mengatakan, kematian seekor gajah jantan bisa mengganggu kelangsungan hidup dan reproduksi gajah. Gajah cenderung hidup berkelompok dan melakukan perkawinan dalam kelompoknya.

"Kalau gajah jantan terus diburu, jumlahnya akan makin sedikit. Padahal, peran gajah jantan penting untuk *breeding* (pembiakan) alami di alam. Kalau gajah jantan punah, kondisi ini tentu akan mengganggu reproduksi," paparnya.

Donal menilai, hukuman bagi para pelaku perburuan dan perdagangan satwa dilindungi tidak sebanding dengan upaya konservasi yang membutuhkan waktu bertahun-tahun. Kerugian akibat perburuan sungguh tidak terhingga nilainya.

Kehancuran hutan di Sumatera akibat pembalakan, perambahan, dan perburuan membuat Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO) menetapkan hutan tropis Sumatera berstatus terancam.

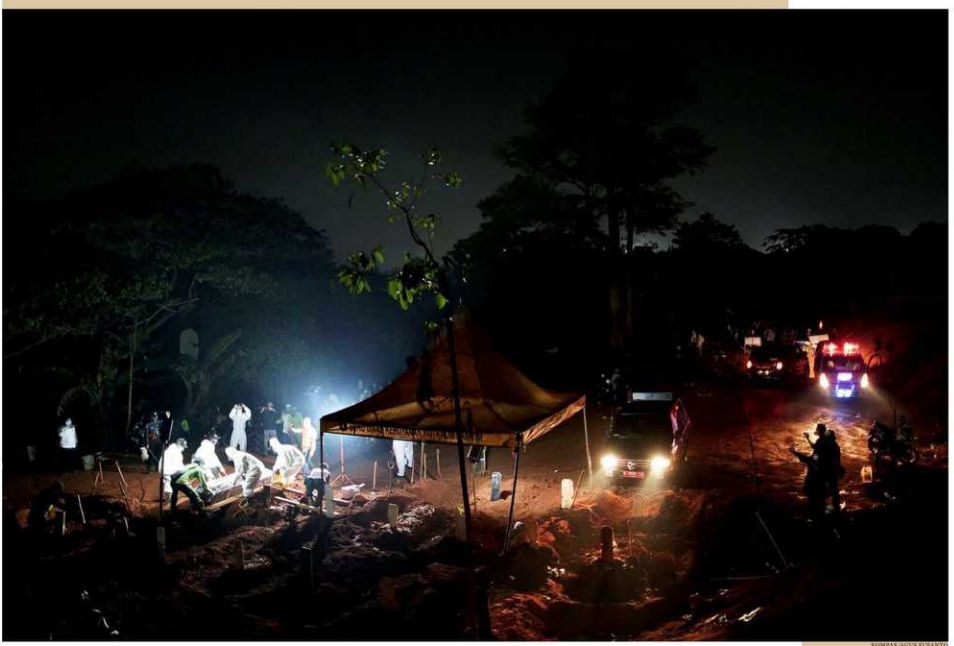
Padahal, TNBBS sebagai salah satu hutan di Sumatera telah ditetapkan sebagai warisan dunia sejak 2004. Penetapan tersebut menjadi wujud pengakuan dunia atas kekayaan hutan tropis Sumatera.

Warisan ini penting karena di dalam hutan tersimpan sekitar 10.000 spesies tanaman, lebih dari 200 spesies mamalia (termasuk yang endemik, seperti harimau, orangutan, badak sumatera, dan gajah sumatera), serta 580 jenis burung.

Lantas, sampai kapan satwa liar di dalam hutan itu akan terus diburu?

Hukuman bagi para pelaku perburuan dan perdagangan satwa dilindungi tidak sebanding dengan upaya konservasi yang membutuhkan waktu bertahun-tahun. Kerugian akibat perburuan sungguh tidak terhingga nilainya.

MAHADATA UNTUK MITIGASI PANDEMI DI MASA DEPAN



KOMPAS/AGUS SUSANTO

Suasana pemakaman dengan protokol Covid-19 di Tempat Pemakaman Umum Pondok Ranggon, Jakarta Timur, Kamis (24/9/2020) malam (foto atas). Warga antre untuk tes usap gratis yang dilakukan Pemerintah Kota Surabaya, Jawa Timur, di Jalan Dinoyo, Surabaya, Kamis (17/9/2020). Tes usap diberlakukan bagi siapa saja yang melintas kawasan tersebut tanpa terkecuali. Dengan mahadata, dapat disusun kebijakan untuk mencegah pandemi berikutnya (bawah).

Kebijakan kesehatan berbasis *big data* atau mahadata menjadi masa depan pencegahan pandemi berikutnya. Melalui *big data* juga, perancang kebijakan publik dapat mengetahui apa ancaman yang dapat terjadi di masa depan.

Satrio Pangarso Wisanggeni

Pengembangan vaksin dan obat Covid-19 memang menjadi salah satu cara penting untuk keluar dari pandemi. Namun, pada saat bersamaan, perlu dirancang bagaimana menghindari terjadi pandemi semacam ini pada masa depan. Kebijakan kesehatan berbasis mahadata atau *big data* diyakini menjadi masa depan pencegahan pandemi berikutnya.

Chief Health Officer Google Karen DeSalvo pada Selasa (29/9/2020) mengatakan, pengambilan kebijakan penanganan kesehatan masyarakat yang tepat harus berbasis pada bukti dan data. Selama ini, berdasarkan pengalamannya, para perancang kebijakan kesehatan selalu mengeluhkan mengenai data lapangan yang membutuhkan waktu lama untuk didapatkan.

Namun, dengan keberadaan teknologi baru, seperti *artificial intelligence* atau kecerdasan buatan serta *machine learning* untuk pengolahan mahadata, DeSalvo meyakini ini akan menjadi masa depan perancangan kebijakan kesehatan publik.

"Masa depan kesehatan masyarakat adalah pengolahan data aktual yang rinci, granular," kata DeSalvo dalam temu media secara virtual, Selasa (29/9).

Ia mencontohkan kerja sama Google dan Apple serta puluhan negara di dunia yang menggunakan platform notifikasi kontak Covid-19 yang dikembangkan dua perusahaan teknologi itu.

Sistem pelacakan kontak berbasis teknologi ini akan menghasilkan data yang besar sekali dan cepat. Kebijakan untuk mengisolasi mereka yang positif dapat langsung diterapkan otomatis bagi mereka yang terdeteksi.

Oleh karena itu, DeSalvo mengatakan, saat ini dibutuhkan sumber daya manusia yang dapat memahami persoalan tersebut, baik dari sisi teknologi maupun aspek kesehatannya. Kolaborasi antara sisi kesehatan dan teknologi yang terjadi akibat dipicu pandemi Covid-19 harus diakselerasi seusai pandemi.

"Di Google, kami melihat bahwa ilmu kedokteran, kesehatan masyarakat, dan teknologi saling memperkuat. Para *software engineer* memiliki peralatan, seperti kecerdasan buatan dan *machine learning* yang penting dalam sektor kedokteran dan kesehatan publik. Tinggal yang diperlukan adalah bagaimana memaknai data ini? Di sinilah kecerdasan buatan, misalnya, berperan," ujar DeSalvo dalam wawancara eksklusif dengan harian *Kompas* dan *The Jakarta Post*.

DeSalvo mencontohkan, pada masa depan, jika dokter mendiagnosis seseorang, ia tak hanya bergantung pada pengalamannya sendiri, tetapi dia juga dapat mengambil kesimpulan yang berdasarkan data secara global.

"Namun, pandemi ini hanyalah awal. Karena pandemi, para programer mulai memahami 'bahasa' kesehatan, sedangkan orang kesehatan juga mulai memahami 'bahasa' teknologi," ujar DeSalvo.

Menurut dia, manusia mulai menyadari betapa besar hal yang bisa dibawa teknologi ke sektor kesehatan masyarakat. "Saya yakin, lepas dari pandemi ini, kita akan menemukan format yang tepat untuk mengakselerasi bergabungnya teknologi ke kesehatan masyarakat," papar DeSalvo.

Chief Medical Officer Pemerintah Inggris 2010-2019 Dame Sally Davies menyatakan pendapat senada. Kolaborasi lintas disiplin akan semakin dibutuhkan untuk memaknai data yang bisa dipanen. Bahkan, dengan data yang beragam, potensi terjadi pandemi dapat dideteksi dan dihindari.

Ia mencontohkan, analisis terhadap sensor yang dipasang di saluran air limbah bisa mendeteksi virus penyebab Covid-19 jauh sebelum rumah sakit mendeteksi kemunculan sebuah penyakit baru. Melalui data juga, perancang kebijakan dapat mengetahui ancaman yang bisa terjadi.

Inovasi

Dari sisi manusia, data yang selama ini dihasilkan juga dapat dimaknai oleh pakar perilaku untuk merancang kebijakan intervensi yang paling tepat. "Manusia memiliki alat untuk memastikan pandemi seperti Covid-19 tidak terjadi kembali," kata Davies melalui artikel opininya di *The Guardian*.

Untuk itu, Davies menginisiasi Trinity Challenge, sebuah dana hibah 10 juta dollar AS yang dinamai dari kampus yang dipimpin oleh Davies saat ini, Trinity College, University of Cambridge. Dana hibah ini diberikan kepada penelitian yang dapat merancang inovasi dalam proses identifikasi, respons, dan pemulihan suatu pandemi baru pada masa depan.

Trinity Challenge didukung 22 institusi dan perusahaan dari sejumlah perguruan tinggi, seperti University of Cambridge, University of Hong Kong, Imperial College London, dan Northeastern University AS, dan raksasa teknologi Microsoft, Google, serta Tencent.

"Dengan memaknai data yang beragam dan berfokus pada aspek identifikasi, respons, dan pemulihan, Challenge ini mencari inovasi yang dapat memprediksi pandemi baru dan mencegahnya terjadi," kata Davies yang juga mantan anggota Dewan Eksekutif Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Direktur Jenderal WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus menyambut baik inisiatif tersebut. Menurut dia, data yang dihasilkan secara *real time* dan sistem analisis yang mumpuni sangat penting untuk memprediksi, mencegah, dan merespons terjadi penyebaran penyakit menular.

Oleh karena itu, pada 2019, WHO membuat divisi baru bernama *Data, Analytics, and Delivery for Impact* yang bertujuan mendukung negara yang tak memiliki sistem informasi memadai untuk memanfaatkan potensi mahadata.

"Data yang lebih baik menjadi prioritas bagi WHO. Kami berharap dapat mendukung negara-negara di dunia untuk memanfaatkan kekuatan data dan teknologi guna melindungi kesehatan masyarakat," kata Tedros



KOMPAS/ANDREAS PUTRA GUPTA



KOMPAS/WAWAN H PRABOWO

Sosialisasi perekrutan Panitia Pemungutan Suara (PPS) untuk Pilkada 2020 mulai terlihat di sejumlah daerah, seperti di Jalan Wan Bujang Isa Natuna, Kepulauan Riau, Minggu (16/2/2020). Pilkada Natuna menjadi bagian dari pilkada serentak yang akan digelar pada 9 Desember 2020.

PILKADA KEPULAUAN RIAU GELANGGANG PEMAIN LAMA

Pemilihan gubernur dan wakil gubernur di Provinsi Kepulauan Riau pada 9 Desember mendatang mencerminkan dinamika politik yang relatif lembam. Baik dari sisi sirkulasi elite politik yang bertarung maupun penguasaan partai politik, menunjukkan dominasi para pemain lama.

Rangga Eka Sakti

Setelah dominasi PDI Perjuangan dan Golkar sepanjang dekade pertama tahun 2000-an, kecenderungan partai politik atau parpol nasionalis makin mengental di Provinsi Kepulauan Riau atau Kepri. Hal ini tecermin dari hasil Pilkada 2005 hingga 2010 yang didominasi parpol berhaluan sekuler/nasionalis, seperti PDI-P, Golkar, Nasdem, Demokrat, dan Hanura.

Komposisi DPRD provinsi menunjukkan hal serupa, di mana 87 persen kursi parlemen daerah dikuasai oleh partai sekuler/nasionalis.

Hal ini tak lepas dari komposisi penduduk di Kepri yang relatif heterogen di Pulau Batam, tetapi homogen di Pulau Bintan. Dua wilayah itu menjadi daerah dengan pemilih yang relatif padat. Wilayah Kota Batam merupakan daerah perkotaan yang merupakan *melting pot* berbagai suku bangsa di Indonesia. Pengaruh partai nasionalis, seperti PDI-P, cukup dominan bagi pemilih di daerah ini.

Sementara di Pulau Bintan dan beberapa pulau kecil lainnya, memiliki karakteristik penduduk yang lebih homogen, penduduk lokal kepulauan dengan karakteristik melayu kental. Pada masa lalu, wilayah-wilayah ini merupakan daerah penguasaan Golkar.

Sebelumnya, posisi Golkar sempat sangat kuat dengan memenangkan pasangan calon yang diusung pada Pilkada 2005. Namun, pengaruh Golkar terus menurun, di mana pada Pilkada 2010, Golkar gagal memenangkan pasangan calon Aida-Eddy yang mereka usung.

Keadaan bertambah parah pada Pilkada 2015, di mana perseteruan di antara elite Golkar di tingkat pusat membuat partai itu tidak dapat mencapai suara bulat untuk mengusung pasangan calon pada Pilkada 2015. Masuknya nama Ansar Ahmad sebagai kandidat dalam pilkada tahun ini memberi harapan bagi Partai Golkar kembali menguasai Kepri.

Dari segi kekuatan dukungan parpol, tiga calon kepala daerah yang kini bertarung di Pilkada Kepri cenderung seimbang. Dalam hal ini, pasangan calon Ansar Ahmad-Marlin Agustina memiliki total dukungan 17 kursi atau 38 persen, relatif terbesar.

Dukungan bagi dua pasangan calon lainnya tak terpaut jauh, yakni 15 kursi DPRD bagi Soerya Respationo-Iman Sutiawan dan sebanyak 13 kursi DPRD bagi paslon Isdianto-Suryani. Nama-nama, seperti Ansar Ahmad, Soerya Respationo, Isdianto, dan Suryani, sudah dikenal lama oleh banyak pemilih di Kepri.

Sosok lama

Memiliki keunggulan sebagai penjabat gubernur, pasangan calon Isdianto-Suryani sebenarnya bukan merupakan tokoh senior dalam politik daerah di Kepri. Isdianto lebih lama berkarier sebagai pegawai di beberapa dinas di provinsi tersebut.

Tentu, hal ini bisa menjadi salah satu kelemahan jika dibandingkan dengan rekam jejak politik para penantangnya yang telah berhasil menjadi wakil gubernur dan pemimpin daerah.

Tantangan bagi petahana pun bertambah ketika Isdianto mendapat musibah dinyatakan positif Covid-19. Pada awal April lalu, Isdianto beserta lima anggota stafnya terpapar virus SARS CoV-2.

Namun, berdasarkan daerah pemilihan di tingkat kabupaten/kota, pasangan calon Isdianto-Suryani cenderung lebih diuntungkan. Isdianto memiliki modal dukungan yang cukup kuat di beberapa kabupaten/kota dengan suara besar karena masuk ke lingkaran pemerintahan provinsi bersama dengan mantan Gubernur Kepri Nurdin Basirun.

Sebelumnya, Isdianto pernah menjabat wakil gubernur mendampingi Nurdin Basirun dan akhirnya diangkat menjadi gubernur pada 2019. Sementara Suryani merupakan salah satu anggota DPRD Provinsi Kepri yang terpilih pada Pemilu Legislatif 2019.

Posisi Isdanto juga diperkuat dengan hubungannya dengan Lembaga Adat Melayu (LAM). Hal ini terlihat dari pemberian gelar "datuk" yang diberikan oleh lembaga tersebut kepada Isdianto pada 2018. Pada masa lalu, pemberian gelar ini memengaruhi arah pemilih melayu di berbagai pilkada.

Sementara itu, pasangan calon Ansar Ahmad-Marlin Agustina dan Soerya Respationo-Iman Sutiawan perlu berebut pengaruh di wilayah basis dukungan mereka. Ini karena sebelumnya Ansar dan Soerya merupakan pasangan calon pada Pilkada 2015.

Meski gagal memenangkan pilkada, pasangan tersebut sempat memenangi beberapa daerah pemilihan, seperti Bintan dan Kepulauan Anambas. Wilayah-wilayah itulah yang nantinya jadi medan sengit antara pasangan Ansar-Marlin dan Soerya-Iman.

Latar belakang

Soerya Respationo bukan sosok yang asing bagi masyarakat Kepri. Sebagai kader PDI-P senior, namanya tak pernah absen dari surat suara di setiap pilkada yang pernah diadakan semenjak Kepri mekar menjadi provinsi pada 2002. Meski tidak selalu menang, Soerya pernah sukses menjabat wakil gubernur periode 2010-2015 mendampingi Gubernur Kepri Muhammad Sani.

Ketokohan Ansar Ahmad-Marlin Agustina juga tak dapat dianggap remeh. Selama ini ia merupakan salah satu politisi senior di wilayah Kepri. Kiprahnya di dunia politik telah dimulai nyaris semenjak 20 tahun yang lalu, di mana ia menjabat Wakil Bupati Kepri.

Karier politiknya terus melejit hingga ia menjadi Bupati Bintan selama dua periode. Selama menjabat, ia pun dianggap berhasil oleh masyarakat dalam membangun Bintan. Tak ayal, saat mencalonkan diri pada Pileg 2019, ia pun menjadi calon dengan suara terbanyak.

Sementara sosok Marlin juga cukup dikenal sebagai istri dari Wali Kota Batam yang cukup aktif mengikuti kegiatan sosial. Maka, figur ketokohan mereka berdua tentu tak bisa dianggap sebelah mata. Di antara para pemain lama itulah, Pilkada Gubernur Kepri akan berlangsung. Daerah yang relatif lembam secara politik ini akan membuktikan strategi manakah dari para pasangan calon yang paling efektif meraup suara pemilih.

(LITBANG KOMPAS)

2020 RUMAH PILKADA

Hasil Pilkada 2005, 2010, dan 2015 di Provinsi Kepulauan Riau







Sumber: KPU, Antara, laman Pemerintah Provinsi Riau, dan Kompas.com; Dolah Litbang Kompas/DDY

INFOGRAFIK: HANS

FOTO PILIHAN HARI INI



KOMPAS/MEGANDIKA WICAKSONO

Dua anak harimau jantan bernama Sembara dan Rastaji lahir di Taman Rekreasi Serulingmas, Banjarnegara, Jawa Tengah, 27 Juli 2020. Tampak salah satu anak harimau itu dan induknya, Rabu (30/9/2020).



KOMPAS/AGUS SUSANTO

Warga melintasi mural kritik terhadap praktik keadilan di Segara Makmur, Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Rabu (30/9/2020). Mural menjadi salah satu media seniman dan pegiat gerakan masyarakat sipil menyampaikan masukan di ruang publik.



KOMPAS/P RADITYA MAHENDRA YASA

Warga yang terjaring operasi yustisi protokol kesehatan di Kampung Panggung Kidul, Kota Semarang, Jawa Tengah, Rabu (30/9/2020). Sebagian besar pelanggar tidak memakai masker saat berada di luar rumah.



KOMPAS/RADITYA HELABUMI

Bekas kebakaran kios di Pasar Cempaka Putih, Jakarta Pusat, Rabu (30/9/2020). Para pedagang korban kebakaran masih menunggu tempat penampungan sementara yang akan disiapkan Perumda Pasar Jaya. Saat ini sejumlah pedagang membuka lapak sementara untuk berjualan di pinggir jalan di luar pasar. Sebanyak 672 kios habis terbakar dalam peristiwa yang terjadi pekan lalu itu.



KOMPAS/AGUS SUSANTO

Foto udara proyek Jalan Tol Cibitung-Cilincing di Desa Pantai Makmur, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Rabu (30/9/2020). Jalan tol yang akan menghubungkan kawasan industri di Cikarang dengan Pelabuhan Tanjung Priok ini ditargetkan beroperasi pada semester pertama tahun 2021.